

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AKTIF *TRUE OR FALSE* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR IPS
(Penelitian pada Siswa Kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang)

SKRIPSI



Oleh :
MUTIARA FITRI
12.0305.0180

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AKTIF *TRUE OR FALSE* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR IPS
(Penelitian pada Siswa Kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh:
MUTIARA FITRI
12.0305.0180

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AKTIF *TRUE OR FALSE* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR IPS

(Penelitian pada Siswa Kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang)

Oleh:
Nama : Mutiara Fitri
NIM : 12.0305.0180

Telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Podi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing I



Dr. Purwati, M.Si., Kons.
NIP.19600 802 198503 2 003

Magelang, 26 Januari 2017
Dosen Pembimbing II



Galih Istiningsih, M.Pd.
NIK.128906100

PENGESAHAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AKTIF *TRUE OR FALSE* TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR IPS (Penelitian pada Siswa Kelas IV SD Negeri Magernari 2 Kota Magelang)

Oleh:
Nama : Mutiara Fitri
NIM : 12.0305.0180

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Pendidikan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

Diterima dan disahkan oleh Penguji :
Hari : Kamis
Tanggal : 26 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi:

1. Dr. Purwati, MS., Kons. : Ketua/ Anggota
2. Galih Istiningih, M.Pd. : Sekretaris/ Anggota
3. Drs. Subiyanto, M.Pd. : Anggota
4. Tabah Subekti, M.Pd. : Anggota

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Drs. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Fitri
NPM : 12.0305.0180
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model pembelajaran Aktif *True Or False* Terhadap Aktivitas Belajar IPS

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 26 Januari 2017
Yang Menyatakan,




Mutiara Fitri
12.0305.0180

MOTTO

Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malikat lalu berfirman .” Sebutkanlah kepadaKu nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar”.

(Qs. Al-Baqarah: 31)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Almamaterku Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Orangtuaku tercinta, Bapak Husin Ahmadi dan Ibu Mila Santi Fikron, serta adik-adikku tersayang yang selalu mendukung di setiap waktu.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN AKTIF *TRUE OR FALSE*
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR IPS
(Penelitian pada Siswa Kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang)**

Oleh
Mutiar Fitri
NIM 12.0305.0180

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran aktif *true or false* terhadap aktivitas belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang.

Metode penelitian ini adalah *pre-experimental design*, dengan menggunakan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan (Arikunto, 2013: 212). Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebas yaitu model pembelajaran aktif *true or false* dan variabel terikat yaitu meningkatkan aktivitas belajar IPS. Instrumen penelitian yang digunakan berupa selembaran angket dan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang sejumlah 198 siswa, namun untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 28 siswa dari kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang yang dijadikan sasaran sebagai kelompok eksperimen. Teknik analisis data menggunakan uji *paired sample T-Tes* untuk menguji pengaruh aktivitas belajar IPS siswa sebelum dan sesudah perlakuan berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran aktif *true or false* dapat meningkatkan aktivitas belajar dimana hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan aktivitas belajar IPS siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini dapat dimaknai bahwa pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran aktif *true or false* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model konvensional atau ceramah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif model pembelajaran aktif *true or false* terhadap aktivitas belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang.

Kata Kunci : *Aktivitas Belajar IPS, Model Pembelajaran Aktif True Or False*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model pembelajaran Aktif *True Or False* Terhadap Aktivitas Belajar IPS“. Skripsi ini penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang .

Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu diucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Eko Muh. Widodo, MT., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs. Subiyanto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Dr. Purwati, M.Si., Kons selaku pembimbing I yang telah membimbing penulisan skripsi dari awal sampai selesai.
5. Galih Istiningsih, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan nasehat, bimbingan, dan motivasi terkait dengan hal-hal akademik kepada penulis.
6. Slamet Janiman, M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian skripsi.

7. Tri Lestari,S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang yang telah bersedia bekerja sama dan membantu selama pelaksanaan penelitian.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulis skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan ilmu pengetahuan yang akan datang. Harapan penulis bahwa skripsi ini dapat memberi manfaat untuk penulis maupun para pembaca.

Magelang, 26 Januari 2017
Penulis

Mutiara Fitri
NPM.12.0305.0180

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAKSI.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Aktivitas Belajar.....	7
B. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	11
C. Model Pembelajaran Aktif <i>True Or False</i>	14
D. Kaitan Model Pembelajaran Aktif <i>True Or False</i> Terhadap Aktivitas Belajar IPS	23
E. Kerangka Berpikir	24
F. Hipotesis.....	26

	Halaman
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Identifikasi Variabel	28
C. Definisi Operasional Variabel.....	29
D. Subjek Penelitian.....	30
E. Metode Pengumpulan Data	31
F. Prosedur Penelitian.....	33
G. Validasi Instrumen	45
H. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Pelaksanaan <i>pre-test</i> aktivitas belajar IPS siswa	49
2. Pemberian perlakuan model pembelajaran aktif <i>true or false</i>	50
3. Pelaksanaan <i>post-test</i>	50
4. Pengujian Persyaratan Analisis	52
B. Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman:
1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS Semester II di SD	13
2 Aktivitas Guru dan siswa dalam Langkah-langkah Model Pembelajaran Aktif <i>True Or False</i>	20
3 Penilaian Skor Angket Aktivitas Belajar IPS.....	32
4 Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS Semester II di SD	34
5 Pedoman Observasi Aktivitas Belajar IPS Siswa	35
6 Pedoman Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan Model pembelajaran Aktif <i>True Or False</i>	36
7 Pedoman Angket Aktivitas Belajar IPS Sebelum <i>Tryout</i>	37
8 Uji Validitas Instrumen.....	39
9 Kisi-kisi Angket Aktivitas Belajar IPS Setelah <i>TryOut</i>	41
10 Uji Realiabel.....	42
11 Skor Angket Siswa Berdasarkan Skala Likert	47
12 Kategori Skor Angket Aktivitas Belajar IPS dan Lembar Observasi Aktivitas IPS Siswa.....	49
13 Data <i>Post-test</i> Aktivitas Siswa	51
14 <i>Tests Of Normality Pre-test</i> (Pra Eksperimen)	52
15 <i>Case Processing Summary Post-test</i> (Post eksperimen).....	53
16 <i>Uji One Way Anova</i>	54
17 <i>Paired samples Correlations</i>	55
18 <i>Paired Samples Statistics</i>	55
19 Data Aktivitas Belajar IPS Siswa <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman:
1 Kerangka Pemikiran.....	25
2 Desain Penelitian <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	27
3 Rentang Skor Berdasarkan Skala Likert	47
4 Keterlaksanaan Aktivitas Visual	59
5 Keterlaksanaan Aktivitas Lisan.....	60
6 Keterlaksanaan Aktivitas Mendengarkan	62
7 Aktivitas Menulis	63
8 Keterlaksanaan Aktivitas Mental	64
9 Keterlaksanaan Aktivitas Emosional	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman:
1 Surat Izin Penelitian Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	73
2 Daftar Nama Siswa	81
3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Materi, LKS, dan Pedoman Observasi.....	83
4 Validasi Instrumen oleh Penilai Ahli	136
5 Kisi-kisi <i>Tryout</i>	151
6 Hasil Uji Validasi dan Reabilitas Instrumen.....	156
7 Angket Aktivitas Belajar IPS	160
8 Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Posttest</i>	166
9 Hasil Analisis Parametrik.....	171
10 Hasil Observasi	175
11 Dokumentasi Penelitian	216
12 Bimbingan Penulisan Skripsi	221

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar dan pembelajaran akan dialami setiap orang sepanjang hayat serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun, khususnya dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini, guru merupakan salah satu komponen yang dapat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Konsep belajar dan pembelajaran yang dahulu lebih ditekankan kepada istilah mengajar atau pengajaran, selalu berubah dan berkembang. Perubahan paradigma dari pengajaran (*teaching*), atau instruksi yang berfokus kepada aktivitas guru (*teacher-centered*) menuju pembelajaran, yang berfokus kepada aktivitas siswa (*student-centered*) dengan demikian, paradigma pembelajaran berkembang, belajar dimaknai sebagai aktivitas siswa yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan kompetensi baru sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Pembelajaran dapat dipandang sebagai upaya memengaruhi siswa agar belajar. Sa'ud (2009: 124) menyatakan bahwa pembelajaran sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan siswa yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sejalan dengan pendapat Widodo (2013: 32) yang menyatakan bahwa pembelajaran lebih berorientasi pada aktivitas siswa untuk memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotorik secara professional.

Dengan kata lain, keaktifan siswa ada secara langsung dapat diamati dan ada yang tidak dapat diamati secara langsung, seperti mengerjakan tugas, berdiskusi, dan mengumpulkan data. Kadar keaktifan siswa tidak hanya ditentukan oleh aktivitas fisik semata, tetapi juga oleh aktivitas nonfisik seperti mental, intelektual, dan emosional, sehingga seorang guru harus mampu merencanakan sistem pembelajaran dan melaksanakannya dengan baik agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai. Tujuan pembelajaran tersebut adalah untuk mencapai perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, oleh karena itu, guru harus mampu mengelolah pembelajaran dengan baik serta dapat menciptakan pengalaman belajar siswa aktif dalam proses pembelajaran

Kegiatan dalam proses pembelajaran, siswa memang diharapkan dapat belajar aktif. Salah satunya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dimana pembelajaran IPS merupakan salah satu pelajaran yang banyak menekankan pada aspek kognitif disamping afektif, sehingga guru harus mampu berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam pembelajaran IPS agar mereka dapat terlibat secara aktif.

Model pembelajaran aktif *true or false* dapat mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran IPS. Siswa dapat melakukan berbagai aktivitas belajar untuk mendapatkan pengetahuannya. Model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan teman dalam memecahkan masalah dan dapat mendorong siswa secara langsung dalam pembelajaran. Salah satu peran guru adalah sebagai orang yang menciptakan

suasan belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dan motivator dalam sebuah pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang pada rentang tanggal 25 februari– 21 Maret 2016, ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran IPS. Permasalahan-permasalahan tersebut adalah sebagai berikut: (1) aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS masih rendah; (2) siswa kurang tertarik pada mata pelajaran IPS; (3) metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menekankan pada metode ceramah; (4) pembelajaran IPS lebih berpusat pada guru; (5) model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang, maka peneliti dibatasi pada satu permasalahan, yaitu rendahnya aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPS. Rendahnya aktivitas belajar siswa menurut peneliti perlu diatasi karena aktivitas siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal penting. Rendahnya aktivitas belajar IPS tersebut disebabkan oleh dua faktor. Pertama, kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selama proses pembelajaran, metode yang sering digunakan guru adalah metode ceramah dan tanya jawab. Kurangnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi tersebut, secara tidak langsung juga menunjukkan bahwa guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. faktor kedua yaitu pembelajaran masih berpusat pada guru, hal itu terlihat dari guru yang masih mendominasi jalannya proses pembelajaran IPS, sehingga siswa belum terlibat

aktif dalam pembelajaran, sebaliknya siswa justru terlihat pasif saat pembelajaran berlangsung. Melihat hasil observasi tersebut maka perlu adanya peningkatan aktivitas belajar IPS, peneliti memilih model pembelajaran aktif *true or false* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS, model pembelajaran tersebut dapat mendorong siswa untuk belajar aktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Zaini (2008: xiv) yang menyatakan pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar aktif, berarti mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata, dengan begitu, pembelajaran tidak terlalu berpusat pada guru saja.

Model pembelajaran aktif *true or false* ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Harida, H.A Melati dan Utin Fauziah dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi *True Or False* Berbantuan Media *Flash*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap aktivitas memperhatikan, aktivitas lisan, aktivitas menulis, dan aktivitas mental dari pra siklus I ke siklus II berturut-turut sebesar 55,73%, 47,67%, dan 13,66%. siklus I ke siklus II berturut-turut sebesar 1,47%, 12,51%, 0,22% dan 0,95%. Peningkatan terhadap hasil belajar siswa pra siklus ke siklus I sebesar 35,39% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 5,88%.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang ”Pengaruh Model Pembelajaran Aktif *True Or False* Terhadap Aktivitas Belajar IPS” dilakukan di kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah model pembelajaran aktif *true or false* berpengaruh terhadap aktivitas belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran aktif *true or false* terhadap aktivitas belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Magersari 2 adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memperkuat teori bahwa model pembelajaran aktif *true or false* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS.
- 2) Memotivasi siswa agar lebih bersemangat lagi dalam pembelajaran IPS.

b. Bagi Guru

- 1) Menjadi alternatif model pembelajaran yang menarik dan dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran yang lebih variatif yang belum pernah digunakan sebelumnya.

c. Bagi Sekolah

- 1) Menjadi solusi untuk mengatasi masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa yang sering terjadi di kelas.
- 2) Hasil penelitian dijadikan salah satu upaya meningkatkan kualitas dan mutu mata pembelajaran IPS.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Aktivitas Belajar

Aktivitas merupakan suatu kegiatan atau keaktifan (Lubis, 2011: 22). Sehingga segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas, sedangkan pengertian belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik (Djamarah, 2008: 13). Sejalan dengan pendapat Habiburrohman (2009: 4) menyatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diiringi oleh perubahan sikap dan tindakan oleh seseorang sebagai akibat dari efek belajar tersebut. Jadi, dapat disimpulkan belajar adalah usaha (kegiatan jiwa dan raga) untuk memperoleh pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa, yang berfungsi memperkuat apa yang sudah diketahui sebelumnya dan terjadilah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya.

Bila aktivitas dikaitkan dengan pengertian belajar merupakan suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman, karena itu ada atau tidaknya belajar dicerminkan dari ada atau tidaknya aktivitas. Tanpa ada aktivitas belajar tidak mungkin terjadi, sehingga dalam interaksi belajar-mengajar aktivitas merupakan prinsip yang penting. Aktivitas belajar dapat juga diartikan sebagai gerakan yang dilakukan untuk

bersama-sama dapat aktif ketika belajar dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada.

Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Meningkatkan aktivitas pembelajaran adalah upaya yang dilakukan guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa secara fisik maupun mental selama pembelajaran dapat mengalami perubahan kearah yang lebih baik (Lubis, 2011: 22-23). Penggunaan metode atau pendekatan belajar mengajar dan orientasi belajar menyebabkan aktivitas belajar setiap siswa berbeda-beda. Ketidaksamaan aktivitas belajar siswa melahirkan kadar aktivitas belajar yang bergerak dari aktivitas belajar yang rendah sampai aktivitas belajar yang tinggi.

Terdapat beberapa jenis aktivitas belajar yang dapat dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Djamarah (2008: 38) membagi aktivitas belajar ke dalam sebelas kelompok, yaitu: (1) mendengarkan, misalnya: seorang guru menggunakan metode ceramah, maka setiap siswa harus mendengarkan apa yang guru sampaikan; (2) memandang (visual), misalnya, didalam kelas, seorang pelajar memandang papan tulis yang berisikan tulisan yang baru guru tulis. Tulisan yang pelajar pandang itu menimbulkan kesan dan selanjutnya tersimpan dalam otak. jadi contohnya adalah: membaca, melihat gambar, demonstrasi dll; (3) meraba, membau, dan mencicipi/mengecap dapat dikatakan aktivitas belajar, apabila semua aktivitas itu didorong oleh kebutuhan, motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran untuk memperoleh perubahan tingkah laku; (4) menulis dan mencatat, misalnya: dalam proses

pembelajaran saat guru menjelaskan siswa mencatat hal-hal penting. Catatan ini sangat berguna menampung sejumlah informasi, yang tidak hanya bersifat fakta, melainkan terdiri atas materi hasil analisis dari bahan bacaan; (5) membaca identik dengan mencari ilmu pengetahuan agar menjadi cerdas, membaca disini tidak hanya membaca buku belaka, tetapi juga membaca majalah, Koran, tabloid, jurnal hasil penelitian dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan kebutuhan studi; (6) membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggaris bawahi, ikhtisar atau ringkasan dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa yang akan datang. Sementara membaca pada hal-hal penting perlu digaris bawah hal ini membantu dalam usaha menemukan kembali materi itu dikemudian hari; (7) mengamati tabel, diagram dan bagan, dengan menghadirkan tabel, diagram, bagan dapat menimbulkan pengertian dalam waktu yang relatif singkat; (8) menyusun *paper* atau kertas kerja hal ini berhubungan erat dengan masalah tulis menulis. dalam menyusun paper harus metodologis dan sistematis; (9) mengingat, misalnya perbuatan yang dilakukan bila seseorang sedang sedang mengingat-ingat kesan yang telah dipunyai. (10) Berpikir, misalnya: seseorang dengan berpikir dapat memperoleh penemuan baru, atau dapat memecahkan persoalan; dan (11) latihan dan praktek atau *learning by doing* adalah konsep belajar yang menghendaki adanya penyatuan usaha mendapat kesan-kesan dengan cara berbuat.

Sejalan dengan pendapat Sardiman (2014: 103) yang menyatakan aktivitas belajar dapat digolongkan dalam beberapa klasifikasi antara lain: (1)

visual activities, misalnya: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain; (2) *oral activities*, misalnya: mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi; (3) *listening activities*, misalnya: mendengar penyajian bahan, mendengar percakapan atau diskusi kelompok, mendengar musik, mendengar radio; (4) *writing activities*, misalnya: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket; (5) *drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta, dan pola; (6) *motor activities*, misalnya: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun, berternak; (7) *mental activities*, misalnya: merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan; serta (8) *emosional activities*, misalnya: menaruh minat, merasa bosan, bersemangat, bergairah, gugup, berani, tenang dan lain-lain.

Berdasarkan uraian aktivitas belajar tersebut, menurut Djamarah dan Sardiman maka penelitian ini mengambil garis besar aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang akan diamati adalah jenis aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, mental, dan emosional. Hal ini dikarenakan aktivitas tersebut dapat membuat siswa aktif dan terlibat secara langsung dalam pembelajaran IPS sehingga membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan tidak cepat melupakan materi yang dipelajarinya. Selain itu, pembatasan

aktivitas juga dikarenakan ada beberapa aktivitas belajar siswa pada jenis tersebut yang masih rendah ataupun kurang optimal. Oleh karena itu, berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas diputuskan bahwa aktivitas belajar siswa dibatasi pada aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, mental, dan emosional.

B. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora. IPS mengkaji bagaimana hubungan manusia dengan sesamanya dilingkungan sendiri, dengan tetangga yang dekat sampai jauh. IPS juga mengkaji bagaimana manusia bergerak dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian, IPS mengkaji tentang keseluruhan kegiatan manusia.

IPS merupakan perpaduan dari ilmu-ilmu sosial (IS) karena materinya mengambil bahan-bahan dari IS, akan tetapi, jumlah dan bagian isi yang diperlukan dalam pembelajaran tentang pokok bahasan tertentu tidak sama. Ilmu sosial adalah sekelompok disiplin akademis yang mempelajari aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosialnya (Habiburrohman, 2009: 6). Pada tingkat pendidikan dasar, pembelajaran ilmu sosial disampaikan secara terpadu. Keterpaduan ini berupa penggabungan beberapa bidang ilmu sosial menjadi satu mata pelajaran yang disebut Ilmu Pengetahuan Sosial.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 22 tahun 2006, disebutkan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik disiapkan dan diarahkan agar mampu menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Sapriya (2012:31) mengemukakan bahwa IPS merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah atau nama program studi diperguruan tinggi yang identik dengan istilah "*Social Studies*" dalam persekolahan di Negara lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang dimaksud IPS dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran di SD yang termasuk ilmu sosial yang memuat materi geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi. IPS memiliki beberapa tujuan. Sapriya (2012: 12) menyatakan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan(*skills*), sikap dan nilai (*attitude and values*) yang dapat atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 22 Tahun 2006 menyebutkan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) memiliki

kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, kerjasama, serta memecahkan masalah. Hal tersebut pada akhirnya juga ditunjukkan untuk membentuk sikap peka siswa terhadap lingkungan sosial.

Pembelajaran IPS di SD, terdapat ruang lingkup serta SK dan KD yang dipelajari. Menurut Peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 22 tahun 2006 ruang lingkup tersebut meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) manusia, tempat, dan lingkungan; (2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan; (3) system sosial dan budaya; serta (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Selanjutnya, untuk standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dipelajari dalam mata pelajaran IPS semester II di SD adalah sebagai berikut:

Tabel : 1
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS
Semester II di SD

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi.	2.1. Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya 2.2. Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Tabel :1
Lanjutan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
	2.3. Mengetahui perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya 2.4. Mengetahui permasalahan sosial di daerahnya

Berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran IPS kelas IV semester II diatas, maka materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah KD 2.3 dan 2.4 membahas tentang perkembangan teknologi komunikasi & perkembangan teknologi transportasi dan masalah-masalah sosial di lingkungan setempat. Pembelajaran IPS membutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan model pembelajaran tersebut digunakan dalam pembelajaran IPS hendaknya dapat mendorong dan memberi kesempatan pada siswa untuk terlibat secara aktif melalui berbagai aktivitas belajar. Jadi, dalam pembelajaran IPS tidak hanya sekedar memberikan materi-materi pada siswa tanpa melibatkan siswa secara aktif, namun siswa diberi kesempatan untuk melakukan aktivitas belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

C. Model Pembelajaran Aktif *True Or False*

1. Model Pembelajaran Aktif

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial (Suprijono, 2012: 46). Menurut Al-Tabany (2014: 23) Model pembelajaran mempunyai

makna yang lebih luas dari pada strategi, metode, atau prosedur, dimana model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya, dan sistem pengelolaannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan pedoman yang dipakai guru dalam merancang pembelajaran dikelas yang berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya) dan sifat lingkungan belajarnya. Saat ini, banyak terdapat model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan model-model pembelajaran tersebut ditunjukkan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik serta untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran aktif.

Menurut pendapat Zaini (2008: xiv), pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar aktif, berarti mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Sejalan dengan pendapat Kumara (2004: 65) mengatakan bahwa pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan istilah yang menunjukkan kegiatan belajar dimana siswa secara mental terlibat dalam suatu tugas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran aktif dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa untuk mengoptimalkan penggunaan potensi

yang dimiliki dengan melakukan berbagai aktivitas belajar seperti memecahkan masalah, berdiskusi, menjawab pertanyaan atau membuat pertanyaan, dan aktivitas belajar lainnya, yang membuat siswa menjadi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Merujuk pemikiran (Joyce dalam Suprijono, 2012: 46) fungsi model adalah” *each model guides us as we design instruction to help students achieve various objectives*”. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berfungsi sebagai metode yang digunakan oleh guru untuk membantu peserta didik mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Saat ini, banyak terdapat model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan model-model pembelajaran tersebut ditunjukkan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik serta untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran aktif.

2. Model Pembelajaran Aktif *True Or False*

Pengertian *true or false* dalam bahasa Indonesia berarti benar dan salah. Menurut Zaini (2008: 24) mengungkapkan bahwa pembelajaran aktif *true or false* merupakan aktifitas kolaboratif yang dapat mengajak peserta didik untuk terlibat ke dalam materi pelajaran dengan segera. Model ini menumbuhkan kerja sama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung. Model pembelajaran aktif *true or false* ini digunakan untuk membuat siswa aktif sejak awal. sejalan dengan pendapat Silberman (2013: 111) menyatakan bahwa model pembelajaran *true or false* adalah aktivitas kerjasama ini juga segera menstimulasi keterlibatan terhadap pengajaran yang dilakukan. Kegiatan ini meningkatkan pembentukan tim, pertukaran pendapat, dan pembelajaran langsung. Uraian di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran aktif *true or false* dapat mendorong siswa untuk terlibat ke dalam materi pelajaran dengan segera dan dapat memupuk kerjasama tim dalam berbagi ilmu pengetahuan.

Model pembelajaran aktif *true or false* ini memiliki langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran. Zaini (2008: 24-25) menyatakan bahwa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penggunaan model pembelajaran aktif *true or false*, yaitu: (1) buatlah *list* pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran, sebagian benar dan sebagian lagi salah. Misalnya adalah pernyataan; Pedagogis adalah pendekatan untuk mengajar pada orang dewasa, untuk pernyataan yang salah dan metode pengajaran dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran

yang dibuat, untuk contoh yang benar. Tulislah masing-masing pertanyaan pada selembar kertas yang berbeda. Pastikan bahwa pernyataan yang dibuat sesuai dengan jumlah peserta didik yang ada; (2) beri setiap peserta didik satu kertas kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi mana pernyataan yang benar dan mana yang salah. Jelaskan bahwa peserta didik bebas menggunakan cara apa saja untuk menentukan jawaban; (3) jika proses ini selesai, bacalah masing-masing pertanyaan dan mintalah jawaban dari kelas apakah pernyataan tersebut benar atau salah; (4) beri masukan setiap jawaban, sampaikanlah cara kerja peserta didik adalah bekerja sama dalam tugas; (5) tekankan bahwa kerja sama kelompok yang positif akan sangat membantu kelas karena ini adalah metode belajar aktif.

Silberman (2013: 111-112) juga menyatakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran aktif *true or false* adalah: (1) susunlah sebuah daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, yang setengah benar dan setengahnya salah. Tulis tiap pertanyaan pada kartu indeks yang terpisah. Pastikan jumlah kartunya sesuai dengan jumlah siswa yang hadir; (2) bagikan satu kartu untuk siswa katakan pada siswa misi mereka adalah menentukan kartu mana yang benar dan mana yang salah. Kemudian jelaskan bahwa mereka bebas memilih cara apapun yang mereka inginkan dalam menyelesaikan tugas ini; (3) bila para siswa sudah selesai, perintahkan agar setiap kartu dibaca dan mintakan pendapat siswa tentang benar atau salahkah pertanyaan tersebut. Beri kesempatan munculnya pendapat minoritas!; (4) berikan umpan balik tentang masing-masing kartu,

dan catat cara-cara siswa dalam bekerja sama menyelesaikan tugas ini; (5) tunjukkan bahwa dalam pembelajaran ini diperlukan keterampilan tim yang positif karena hal ini menunjukkan kegiatan belajar yang sifatnya aktif.

Pelaksanaan model pembelajaran aktif *true or false* dapat divariasi sesuai kebutuhan, ada dua bentuk variasi menurut Silberman (2013: 112) diantaranya: Pertama sebelum dimulainya kegiatan, bagilah beberapa siswa kedalam kelompok ada sebagai pengamat dan yang menjelaskan. Mintalah agar mereka memberikan umpan balik tentang kualitas kerja tim yang berlangsung. dan yang kedua sebagai ganti pertanyaan faktual, buatlah daftar opini dan tempatkan tiap opini pada sebuah kartu indeks. Bagikan kartu tersebut dan mintalah siswa agar berupaya mencapai mufakat tentang reaksi mereka terhadap tiap opini. Mintalah mereka supaya mereka saling menghargai.

Berdasarkan uraian langkah-langkah dan variasi model pembelajaran aktif *true or false* diatas, maka langkah-langkah model pembelajaran aktif *true or false* yang digunakan dalam penelitian ini menggabungkan antara pendapat Zaini dan Silberman serta divariasi menjadi sebagai berikut: (1) guru menyiapkan beberapa kartu indeks berisi pernyataan benar atau salah yang telah dibuat sebelumnya terkait materi pelajaran, sebagian dari keseluruhan kartu berisi pernyataan benar dan setengahnya lagi berisi pernyataan salah; (2) guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 siswa; (3) guru membagikan kartu indeks berisi pernyataan benar dan kartu indeks berisi pernyataan salah kepada setiap

kelompok untuk dikelompokkan ke dalam pernyataan benar dan salah; (4) guru memberi kebebasan pada siswa untuk menggunakan cara apa saja dalam menentukan jawaban; (5) setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta siswa untuk membacakan pernyataan pada kartu indeks; (6) perwakilan dari kelompok mempresentasikan jawaban benar atau salah, dan kelompok lain mendengarkan serta memberi tanggapan; (7) guru memberi umpan balik untuk setiap pernyataan pada kartu yang dibacakan dan mencatat cara kelompok bekerja sama menyelesaikan tugas: serta (8) guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa kerja sama kelompok yang positif dalam menyelesaikan tugas tersebut akan sangat membantu siswa karena ini adalah belajar aktif. Lebih jelasnya aktivitas guru dan siswa dalam langkah-langkah model pembelajaran aktif *true or false* disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel : 2
Aktivitas Guru dan Siswa dalam Langkah-Langkah Model
Pembelajaran Aktif *True Or False*

Fase	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
Persiapan model <i>true or false</i>	Guru menyiapkan beberapa kartu indeks berisi pernyataan benar atau salah yang telah dibuat sebelumnya terkait materi pelajaran, sebagian dari keseluruhan kartu berisi pernyataan benar dan setengahnya lagi berisi pernyataan salah.	Siswa memperhatikan guru dengan penuh perhatian
Pembentukan kelompok	Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil, yang terdiri dari 5-6 siswa.	Siswa berkumpul dengan kelompoknya.
	Guru membagikan kartu indeks berisi pernyataan benar dan kartu indeks berisi pernyataan salah kepada setiap kelompok untuk dikelompokkan ke dalam pernyataan benar dan salah.	Siswa menerima kartu indeks selanjutnya mendiskusikan dengan teman kelompoknya.

Tabel : 2
Lanjutan

Menyelesaikan masalah	Guru memberi kebebasan pada siswa untuk menggunakan cara apa saja dalam menentukan jawaban.	Siswa berusaha bekerjasama untuk menjawab soal dengan mencari jawaban diberbagai sumber belajar seperti LKS dan buku paket siswa.
Membandingkan dan mendiskusikan	Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta siswa untuk membacakan pernyataan pada kartu indeks.	Siswa memperhatikan teman yang sedang mempresentasikan pernyataan pada kartu indeks
	Perwakilan kelompok mempresentasikan jawaban benar atau salah, dan kelompok lain mendengarkan serta memberi tanggapan.	Siswa memperhatikan teman yang sedang presentasi apabila ada jawaban yang berbeda siswa berlatih untuk menyangga atau menambahkan.
	Guru memberikan umpan balik untuk setiap pernyataan pada kartu yang dibacakan dan mencatat cara kelompok bekerja sama menyelesaikan tugas.	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat hal-hal penting dalam pembelajaran.
Memberi penguatan/ Motivasi	Guru memberikan motivasi kepada siswa bahwa kerja sama kelompok yang positif dalam menyelesaikan tugas tersebut akan sangat membantu siswa karena ini adalah belajar aktif.	Siswa memperhatikan guru dengan seksama

Model pembelajaran aktif *true or false* memiliki beberapa manfaat.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa manfaat dari model pembelajaran aktif *true or false* dalam penelitian ini adalah:

1. Membantu siswa menjadi lebih mengenal satu sama lain atau menciptakan semangat kerja sama.
2. Melatih siswa untuk melakukan aktivitas belajar aktif selama proses pembelajaran.
3. Melatih siswa untuk bekerjasama sama dalam memecahkan masalah, mengeluarkan pendapat dan menghagai pendapat orang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Harida, H.A Melati dan Utin Fauziah dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi *True Or False* Berbantuan Media *Flash*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap aktivitas memperhatikan, aktivitas lisan, aktivitas menulis, dan aktivitas mental dari pra siklus I ke siklus II berturut-turut sebesar 55,73%, 47,67%, dan 13,66%. siklus I ke siklus II berturut-turut sebesar 1,47%, 12,51%, 0,22% dan 0,95%. Peningkatan terhadap hasil belajar siswa pra siklus ke siklus I sebesar 35,39% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 5,88%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Harida, H.A, Melati dan Utin Fauziah membuktikan dengan menggunakan model pembelajaran aktif *true or false* adanya peningkatan terhadap aktivitas memperhatikan, aktivitas lisan, aktivitas menulis, dan aktivitas mental dimana sebelum dilakukan *treatment* model pembelajaran aktif *true or false* aktivitas siswa masih rendah dan sistem pembelajaran selalu berpusat pada guru dan siswa cenderung pasif, namun setelah diberikat *treatment* model pembelajaran aktif *true or false* aktivitas siswa meningkat.

D. Kaitan Model Pembelajaran Aktif *True Or False* terhadap Aktivitas Belajar IPS

Model pembelajaran aktif *true or false* merupakan model pembelajaran yang dapat menjadikan siswa aktif dari awal. Silberman (2013: 23) mengungkapkan bahwa lebih 2400 Tahun silam, terdapat filosofi Cina yaitu Konfusius yang menyatakan bahwa:

Yang saya dengar, saya lupa.
Yang saya lihat, saya ingat.
Yang saya kerjakan, saya pahami.

Kemudian, Silberman (2013: 23) memodifikasi dan memperluas kata-kata bijak Konfusius itu menjadi apa yang saya sebut paham belajar aktif menjadi sebagai berikut:

Yang saya dengar, saya lupa.
Yang saya dengar dan lihat, saya sedikit ingat.
Yang saya dengar, lihat, dan pertanyakan atau diskusikan dengan orang lain, saya mulai pahami.
Dari yang saya dengar, lihat, bahas, dan terapkan, saya dapatkan pengetahuan dan keterampilan.
Yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai.

Berdasarkan pernyataan di atas, menunjukkan bahwa dalam belajar siswa tidak hanya sekedar melihat dan mendengar, namun siswa juga harus melakukan berbagai aktivitas belajar lainnya, oleh karena itu, siswa menjadi paham atas materi yang akan dipelajari. Model pembelajaran aktif *true or false* ini memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran IPS dan dapat membuat siswa aktif sejak awal. Model pembelajaran ini dirancang untuk mengenalkan siswa terhadap mata pelajaran

guna membangun minat, menimbulkan rasa ingin tahu, merangsang mereka untuk berfikir, dan mengembangkan bangun kerja sama tim.

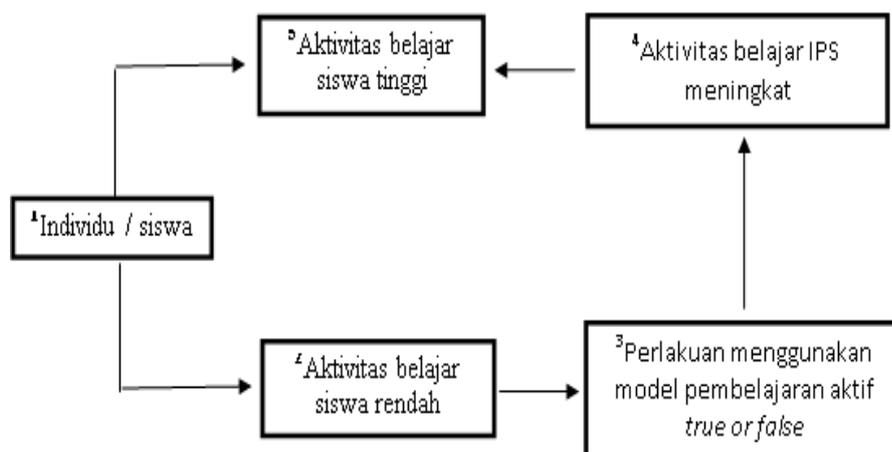
Pelaksanaan langkah-langkah model pembelajaran aktif *true or false*, siswa diberi kesempatan untuk dapat berdiskusi, bekerjasama dengan teman, bertanya, mengungkapkan pendapat, dan aktivitas belajar lainnya. Hal tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran aktif *true or false* dapat merangsang siswa untuk belajar aktif dengan melakukan berbagai aktivitas belajar dalam pembelajaran. Jadi, dengan menggunakan model pembelajaran aktif *true or false* dalam pembelajaran IPS, aktivitas belajar IPS siswa dapat meningkat.

E. Kerangka Berpikir

Aktivitas belajar merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman, maupun perubahan sikap dan keterampilan. Aktivitas belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran IPS dengan melakukan aktivitas belajar, berarti siswa telah berbuat dalam belajar. Siswa belajar dengan berbuat, maka mereka tidak akan mudah lupa atas materi yang telah dipelajari selama pembelajaran IPS berlangsung. Lain halnya jika siswa pasif, maka mereka akan mudah melupakan materi yang telah dipelajarinya.

Salah satu permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang adalah masih rendahnya aktivitas belajar siswa. Saat pembelajaran berlangsung, kebanyakan siswa masih terlihat pasif dan lebih banyak menerima materi yang disampaikan oleh guru, maka salah satu

cara untuk membuat siswa aktif dalam pembelajaran, akan diberikan bantuan berupa model pembelajaran aktif *true or false* dimana model pembelajaran ini merupakan kegiatan kolaboratif untuk merangsang siswa terlibat langsung dalam materi pelajaran, sehingga siswa dapat mengembangkan berbagi pengetahuan dan meningkatkan aktivitas belajar dan pada akhirnya siswa mampu mencapai hasil yang diharapkan. Lebih jelasnya kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar : 1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

1. Siswa/individu dalam pembelajaran IPS belum diberikan *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran aktif *true or false*.
2. Siswa yang memiliki aktivitas rendah sehingga perlu adanya kegiatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Siswa diberikan *treatment* dengan menggunakan model pembelajaran aktif *true or false* melalui kegiatan kolaboratif untuk merangsang keterlibatan langsung dalam materi pelajaran.

4. Aktivitas belajar IPS siswa meningkat
5. Siswa yang memiliki aktivitas tinggi.

F. Hipotesis Penelitian

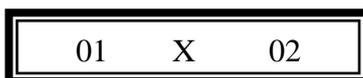
Berdasarkan kajian teoritis dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “Aktivitas siswa sebelum dan sesudah perlakuan berbeda”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, dimana menurut pendapat Arikunto (2013: 207) bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Desain yang digunakan yaitu desain *Pre-experimental design*, dengan menggunakan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan (Arikunto, 2013: 212). Langkah pertama dalam desain penelitian ini dilakukan pengukuran untuk mengukur aktivitas belajar IPS pada siswa sebelum diberikan *treatment* model pembelajaran aktif *true or false* (01) disebut *pre-test*, untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS pada siswa sesudah diberikan *treatment* model pembelajaran aktif *true or false* (02) yang disebut *post-test*. Desain ini (Sugiyono,2014:75) dengan struktur yang disajikan pada Gambar 2 berikut:



Gambar : 2
Desain Penelitian One-Group *Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

- O1 : Pengukuran yang dilakukan sebelum perlakuan (*pre-test*)
- x : Perlakuan/*treatment* dengan menggunakan model pembelajaran aktif *true or False*.
- O2 : Pengukuran yang dilakukan sesudah perlakuan (*post-test*)

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan (Purwanto, 2010: 85). Gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain, oleh karena itu, variabel bersifat membedakan maka variabel harus mempunyai nilai yang bervariasi. Sejalan dengan pendapat Sudaryono (2013: 12) yang menyatakan bahwa variabel sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. Jadi, variabel adalah gejala yang bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain sehingga mempunyai nilai yang bervariasi.

Penelitian variabel merupakan hal yang sangat penting dalam metode penelitian karena dalam instrumen variabel tersebut mengandung aspek yang akan diteliti atau akan mengacu pada suatu model penelitian yang digunakan. Dalam hal terdapat hubungan antara dua variabel, misalnya antara variabel Y dan variabel X, maka jika variabel Y disebabkan oleh variabel X, maka variabel Y dinamakan dependen/terikat dan variabel X adalah variabel bebas (Nazir, 2009: 124). Penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas : Model pembelajaran aktif *true Or False* (X).
2. Variabel Terikat : Meningkatkan aktivitas belajar IPS (Y).

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan, yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran IPS, meliputi jenis aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, mental, dan emosional.
2. Model pembelajaran aktif *true or false* adalah model pembelajaran yang terdiri dari beberapa langkah. Langkah-langkah model pembelajaran aktif *true or false* yang dilakukan guru yaitu:
 - a. Menyiapkan beberapa kartu indeks berisi pernyataan benar atau salah yang telah dibuat sebelumnya terkait materi pelajaran, sebagian dari keseluruhan kartu berisi pernyataan benar dan setengahnya lagi berisi pernyataan salah.
 - b. Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 siswa.
 - c. Membagikan kartu indeks berisi pernyataan benar dan kartu indeks berisi pernyataan salah kepada setiap kelompok untuk dikelompokkan ke dalam pernyataan benar dan salah.
 - d. Memberi kebebasan pada siswa untuk menggunakan cara apa saja dalam menentukan jawaban.

- e. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta siswa untuk membacakan pernyataan pada kartu indeks.
- f. Perwakilan kelompok mempresentasikan jawaban benar atau salah, dan kelompok lain mendengarkan serta memberi tanggapan.
- g. Memberi umpan balik untuk setiap pernyataan pada kartu yang dibacakan dan mencatat cara kelompok bekerja sama menyelesaikan tugas.
- h. Memberikan motivasi kepada siswa bahwa kerja sama kelompok yang positif dalam menyelesaikan tugas tersebut akan sangat membantu siswa karena ini adalah belajar aktif.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu-individu yang menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian memiliki kedudukan paling sentral, karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti dan diamati oleh peneliti (Arikunto, 2013: 90). Subjek penelitian ini meliputi:

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014: 80). Populasi dalam penelitian adalah siswa SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang sejumlah 198 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono,2014: 81). Sampel dalam penelitian adalah 28 siswa dari kelas IV SD Magersari 2 Kota Magelang yang dijadikan sasaran sebagai kelompok eksperimen.

3. Sampling

Sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yang merupakan salah satu dari *probability sampling*. *Simpl random sampliing* (Sugiyono,2014: 82) yaitu pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan wawancara. Penjelasan masing-masing teknik adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Sudaryono 2013: 38), sedangkan menurut Arifin (2011: 231) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Peneliti menyimpulkan bahwa observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional untuk mengetahui kebenaran ilmu. Alat pengumpulan datanya berupa lembar observasi digunakan observer sebagai pedoman ketika melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa untuk mendapatkan data yang akurat dalam pengamatan.

2. Angket

Peneliti ini menggunakan instrument angket tentang aktivitas belajar IPS untuk mendapatkan perlakuan model pembelajaran aktif *true or false*. Angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas (Arifin, 2011: 228). Jadi, angket adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada responden yang harus dijawab secara bebas untuk menjaring data atau informasi yang dibutuhkan peneliti.

Angket ini menggunakan model skala Likert dimana digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Sudaryono, 2013: 49). model skala Likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), dan Sangat tidak setuju (STS) dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel : 3
Penilaian Skor Angket Aktivitas Belajar IPS

Jawaban	Item Positif	Item Negetif
SS	4	1
S	3	2
KS	2	3
STS	1	4

Angket dikembangkan dalam kisi-kisi yang memuat tentang bentuk aktivitas belajar, aspek, instrument, serta jumlah masing-masing item positif dan negatif. Sebelum angket digunakan untuk *pre-test* dan *post-test*, terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya dengan menggunakan *try out*. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik *try out* diberikan langsung kepada subjek peneliti sehingga hasil dari *try out* tersebut sekaligus merupakan hasil *pre-test*.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan Penelitian

a. Pengajuan Judul Rancangan Penelitian

Peneliti mengajukan judul penelitian yang diajukan dengan pengajuan proposal kepada dosen pembimbing pada bulan Januari 2016.

b. Pengajuan Kerja Sama

Peneliti mengajukan surat izin penelitian di SD Magersari 2 Kota Magelang pada rentang tanggal 02 Februari 2016- 28 Mei 2016.

c. Persiapan Materi dan Alokasi Waktu Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan materi yang akan diberikan oleh guru dan alokasi waktu untuk penelitian ini adalah 2 x 35 menit, adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar

yang dipelajari dalam mata pelajaran IPS kelas IV semester II dapat diamati pada Tabel 4 berikut:

Tabel : 4
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
Mata Pelajaran IPS Semester II di SD.

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi.	2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya
2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi.	2.4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

Berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran IPS kelas IV semester II diatas, maka materi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah KD 2.3 dan 2.4 membahas tentang perkembangan teknologi komunikasi & perkembangan teknologi transportasi dan masalah-masalah sosial di lingkungan setempat.

d. Persiapan Alat, Sumber, Bahan dan Media Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang digunakan dalam penelitian. Sumber yang digunakan adalah buku paket IPS kelas IV SD. Bahan yang digunakan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu indeks *true or false*.

e. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan model pembelajaran aktif *true or false* dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa. Alat yang digunakan peneliti sebagai pengumpul data adalah lembar observasi dan lembar angket, adapun sebagai berikut:

1) Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung terhadap aktivitas belajar siswa dalam pelajaran IPS. Alat pengumpulan datanya berupa lembar observasi digunakan observer sebagai pedoman ketika melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa untuk mendapatkan data yang akurat dalam pengamatan. Adapun pedoman observasi aktivitas belajar IPS siswa dalam menerapkan model pembelajaran Aktif *true or false* dapat disajikan pada Tabel 5 dan Tabel 6 berikut:

Tabel : 5
Pedoman Observasi Aktivitas Belajar IPS Siswa.

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati
1	Aktivitas Visual	a. Membaca materi yang ada pada sumber belajar. b. Mengamati orang lain bekerja.
2	Aktivitas Lisan	a. Bertanya pada guru atau siswa lain mengenai hal-hal terkait materi yang belum diketahui. b. Menjawab pertanyaan dari guru atau teman. c. Mengemukakan pendapat pada teman atau guru. d. Melakukan diskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS). e. Menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.
3	Aktivitas Mendengarkan	a. Mendengarkan penjelasan guru. b. mendengarkan teman lain saat berpendapat.

Tabel : 5
Lanjutan

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati
4	Aktivitas Menulis	a. Menulis hal-hal penting terkait materi yang dipelajari.
		b. Siswa mengerjakan kuis yang terdapat pada media kartu indeks <i>true or false</i> dan pada LKS yang diberikan guru.
5	Aktivitas Mental	a. Memecahkan masalah dengan menentukan benar atau salahnya pernyataan pada kartu indeks.
6	Aktivitas Emosional	a. Berani dalam bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun mengemukakan pendapat.

Tabel : 6
Pedoman Observasi Aktivitas Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran Aktif *True Or False*.

No	Aspek pengamatan	Fase dalam model <i>True or False</i>	Aktivitas yang diamati
1	Langkah-langkah penggunaan model pembelajaran aktif <i>true or false</i> .	Persiapan model <i>true or false</i>	1. Menyiapkan beberapa kartu indeks berisi pernyataan benar atau salah yang telah dibuat sebelumnya dan LKS yang terkait materi pelajaran,
		Pembentukan kelompok	2. Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 siswa.
			3. Membagikan kartu indeks berisi pernyataan benar dan kartu indeks berisi pernyataan salah kepada setiap kelompok untuk dikelompokkan ke dalam pernyataan benar dan salah.
		Menyelesaikan masalah	4. Memberi kebebasan pada siswa untuk menggunakan cara apa saja dalam menentukan jawaban.
		Membandingkan dan mendiskusikan	5. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta siswa untuk membacakan pernyataan pada kartu indeks.
			6. Perwakilan kelompok mempresentasikan jawaban benar atau salah, dan kelompok lain mendengarkan serta memberi tanggapan.
		7. Memberi umpan balik untuk setiap pernyataan pada kartu yang dibacakan dan mencatat cara kelompok bekerja sama menyelesaikan tugas.	
Memberi penguatan/motivasi	8. Memberikan motivasi kepada siswa bahwa kerja sama kelompok yang positif dalam menyelesaikan tugas tersebut akan sangat membantu siswa karena ini adalah belajar aktif.		

2) Lembar Angket

Lembar angket dikembangkan dalam kisi-kisi yang memuat tentang bentuk aktivitas belajar IPS siswa dimana terdiri dari item positif dan negatif dari jumlah masing-masing pernyataan. Sebelum angket digunakan untuk *pre-test* dan *post-test*, terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya dengan menggunakan *tryout*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *tryout* diberikan langsung kepada subjek peneliti sehingga hasil dari *tryout* tersebut sekaligus merupakan hasil *pre-test*. Berikut pedoman pengembangan instrumen sebelum *tryout* dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel : 7
Pedoman Angket Aktivitas Belajar IPS Sebelum *Tryout*.

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jum. Item
				(+)	(-)	
Aktivitas Belajar IPS	1. Aktivitas Visual	1.1 Membaca materi IPS	Siswa membaca materi dengan sungguh-sungguh.	5,17,38	32	4
		1.2 Fokus terhadap pelajaran IPS	Siswa tidak melakukan aktivitas sendiri saat proses pembelajaran IPS.	8	18,3	3
	2. Aktivitas Lisan	2.1 Mengemukakan suatu pendapat saat pembelajaran IPS berlangsung	Pertanyaan yang diajukan jelas dan mudah dimengerti.	2,15	39	3
		2.2 Memberikan masukan kepada teman saat diskusi,	Siswa bertanggung jawab dengan tugasnya dan tidak bercanda dengan teman.	22,40	10	3

Tabel : 7
Lanjutan

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jum. Item
				(+)	(-)	
	3. Aktivitas Mendengarkan	3.1 Mendengarkan Penjelasan Guru	Siswa mendengarkan dengan sungguh-sungguh ketika guru sedang menjelaskan.	16,33	29	3
		3.2 Mendengarkan saran yang diberikan teman	Siswa menghargai pendapat teman.	12,31	14	3
	4. Aktivitas Menulis	4.1 Terlihat fokus dalam mencatat apa yang dijelaskan oleh guru	Siswa menulis hal-hal penting terkait materi di buku tulis.	9	1,34	3
		4.2 Mengerjakan tugas atau LKS yang diberikan guru.	Siswa berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	11,28	13,30	4
	5. Kegiatan Mental	5.1 Mengaitkan pelajaran IPS dalam kehidupan sehari-hari	Siswa mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa	24,37	35	3
		5.2 Memecahkan Masalah	Siswa berusaha mencari jawaban dengan berbagai sumber belajar.	4,25,26	36	4
	6. Kegiatan Emosional	6.1 Mampu menyenangi mata pelajaran IPS	Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran IPS.	7,20	19,21	4
		6.2 Berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Siswa tidak malu saat bertanya, menjawab, pertanyaan ataupun mengemukakan pendapat.	23,6	27	3
	Skor Total			24	16	40

Pelaksanaan *tryout* aktivitas belajar IPS dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 16 April 2016 dengan sasaran kelas IV SD Negeri Magersari 1 Kota Magelang yang berjumlah 29 siswa. Angket yang digunakan berisi 40 butir pertanyaan. Kemudian hasil *tryout* dianalisis untuk diuji validitas dan reabilitasnya, berikut penjelasannya:

a) Uji Validitas Instrumen

Analisis butir menggunakan bantuan program SPSS *for windows Versi 16,00*. Jumlah item pada angket adalah 40 item pertanyaan dengan N jumlah 29 (jumlah sample *tryout*). Kriteria item yang dinyatakan valid atau sah adalah 33 item dengan nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dari 29 subjek uji coba, dengan r_{tabel} sama dengan 0,367 dan tingkat signifikan 5% diperoleh 33 item yang valid. berikut hasil dari uji validitas dapat di lihat pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel : 8
Uji Validitas Instrumen

Nomor Item	R_{tabel}	R_{hitung}	Hasil
item_1	0.367	0,719	Valid
item_2	0.367	0,773	Valid
item_3	0.367	0,107	Gugur
item_4	0.367	0,575	Valid
item_5	0.367	0,427	Valid
item_6	0.367	0,588	Valid
item_7	0.367	0,295	Gugur
item_8	0.367	0,825	Valid
item_9	0.367	0,659	Valid
item_10	0.367	0,628	Valid
item_11	0.367	0,602	Valid
item_12	0.367	0,375	Valid
item_13	0.367	0,444	Valid

Tabel : 8
Lanjutan

Nomor Item	R_{table}	R_{hitung}	Hasil
item_14	0.367	0,426	Valid
item_15	0.367	0,254	Gugur
item_16	0.367	0,359	Gugur
item_17	0.367	0,218	Gugur
item_18	0.367	0,551	Valid
item_19	0.367	0,690	Valid
item_20	0.367	0,467	Valid
item_21	0.367	0,317	Gugur
item_22	0.367	0,450	Valid
item_23	0.367	0,519	Valid
item_24	0.367	0,519	Valid
item_25	0.367	0,604	Valid
item_26	0.367	0,695	Valid
item_27	0.367	0,755	Valid
item_28	0.367	0,764	Valid
item_29	0.367	0,754	Valid
item_30	0.367	0,622	Valid
item_31	0.367	0,810	Valid
item_32	0.367	0,638	Valid
item_33	0.367	0,746	Valid
item_34	0.367	0,323	Gugur
item_35	0.367	0,611	Valid
item_36	0.367	0,584	Valid
item_37	0.367	0,600	Valid
item_38	0.367	0,551	Valid
item_39	0.367	0,689	Valid
item_40	0.367	0,394	Valid

Berdasarkan uji validitas tersebut diperoleh kisi-kisi kuesioner aktivitas belajar IPS setelah *tryout* yang disajikan dalam Tabel 9 berikut ini:

Tabel : 9
Kisi-kisi Angket Aktivitas Belajar IPS Setelah *Tryout*

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jum. Item
				(+)	(-)	
Aktivitas Belajar IPS	1. Aktivitas Visual	1.1 Membaca materi IPS	Siswa membaca materi dengan sungguh-sungguh.	5,38	32	3
		1.2 Fokus terhadap pelajaran IPS	Siswa tidak melakukan aktivitas sendiri saat proses pembelajaran IPS.	8	18	2
	2. Aktivitas Lisan	2.1 Mengemukakan suatu pendapat saat pembelajaran IPS berlangsung.	Pertanyaan yang diajukan jelas dan mudah dimengerti.	2	39	2
		2.2 Memberikan masukan kepada teman saat diskusi,	Siswa bertanggung jawab dengan tugasnya dan tidak bercanda dengan teman.	22,40	10	3
	3. Aktivitas Mendengarkan	3.1 Mendengarkan penjelasan Guru	Siswa mendengarkan dengan sungguh-sungguh ketika guru sedang menjelaskan.	33	29	2
		3.2 Mendengarkan saran yang diberikan teman	Siswa menghargai pendapat teman.	12,31	14	3
	4. Aktivitas Menulis	4.1 Terlihat fokus dalam mencatat apa yang dijelaskan oleh guru	Siswa menulis hal-hal penting terkait materi di buku tulis.	9	1	2
		4.2 Mengerjakan Tugas atau LKS yang diberikan guru	Siswa berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	11,28	13,30	4

Tabel : 9
Lanjutan

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jum. Item
				(+)	(-)	
	3. Kegiatan Mental	5.1 Mengaitkan pelajaran IPS dalam kehidupan sehari-hari	Siswa mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa	24,37	35	3
		5.2 Memecahkan Masalah	Siswa berusaha mencari jawaban dengan berbagai sumber belajar.	4,25, 26	36	4
	4. Kegiatan Emosional	6.1 Mampu menyenangkan mata pelajaran IPS	Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran IPS.	20	19	2
		6.2 Berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Siswa tidak malu saat bertanya, menjawab, pertanyaan ataupun mengemukakan pendapat.	23, 6	27	3
Skor Total				20	13	33

b) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas artinya dapat dipercaya sehingga dapat diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel bila berdasarkan hasil analisis memperoleh nilai alpha lebih besar dari 0.05 atau 5% dalam perhitungan menggunakan *cronbach's alpha* yang dapat disajikan pada Tabel 10 berikut ini:

Tabel : 10
Uji Realiabel

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.920	40

Hasil uji reliabilitas instrumen aktivitas belajar IPS siswa dengan nilai r_{tabel} sebesar 0.367 dan N sejumlah 29 siswa pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan program *SPSS for Windows Version 16.00* diperoleh nilai alpha sebesar 0,920 artinya alpha lebih besar dari r_{tabel} ($0,920 > 0.367$) sehingga item dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pelaksanaan *pre-test*

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan *pre-test*.
- 2) Membagikan angket untuk *pre-test*.
- 3) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang dibuat dengan cara konvensional.
- 4) Mengoreksi hasil pengisian angket *pre-test* dan mentabulasi sesuai dengan pedoman penilaian.
- 5) Menganalisis hasil *pre-test* untuk menentukan tindak lanjut.
- 6) Serta mengukur aktivitas siswa menggunakan lembar observasi aktivitas belajar.

b. Pelaksanaan pemberian teknik *reinforcement* dalam model pembelajaran aktif *true or false* melalui kegiatan *kolaboratif*.

- 1) Mengumpulkan siswa yang telah mengikuti *pre-test* untuk diberi teknik *reinforcement* dalam aktivitas belajar siswa.

- 2) Mengoreksi daftar hadir siswa, agar sesuai dengan kondisi jumlah siswa yang telah mengikuti *pre-test*.
- 3) Menyiapkan lembar aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru.
- 4) Pelaksanaan penggunaan model pembelajaran aktif *true or false* melalui kegiatan kolaboratif untuk merangsang keterlibatan langsung dalam materi pelajaran.
- 5) Pelaksanaan model pembelajaran aktif *true or false* ini dilakukan selama lima kali pertemuan dengan materi yang telah disesuaikan.
- 6) Setiap pertemuan dilakukan selama dua jam pelajaran atau 70 menit.
- 7) Materi yang diberikan berdasarkan atas persetujuan guru wali kelas dan materi yang telah dibuat oleh peneliti.

c. Pelaksanaan *post-test*

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan *post-test*.
- 2) Membagikan angket untuk *post-test*.
- 3) Mengoreksi hasil pengisian angket *post-test* dan mentabulasi sesuai dengan pedoman penelitian.
- 4) Menganalisa hasil *post-test* untuk menentukan tindak lanjut.
- 5) Memberikan hasil interpretasi pada hasil analisa tersebut.
- 6) Memberikan informasi hasil analisa kepada pihak sekolah.

G. Validitas instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2011: 352-354). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2014: 125) mengungkapkan bahwa pengujian validitas instrument terbagi menjadi tiga, yaitu: (1) pengujian validitas konstruksi (*construct validity*); (2) pengujian validitas isi (*content validity*); (3) pengujian validitas eksternal.

Penelitian ini menggunakan validitas instrumen dilakukan dengan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*). Untuk menguji validasi konstruk, maka dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment experts*) (Sugiyono, 2011: 352). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Pada penelitian ini, validasi instrument lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktifitas belajar siswa, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan Ibu Septiyati Purwandari, M.Pd. Adapun validasi instrument lembar observasi aktifitas siswa dan Rancana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan Bapak Slamet Janiman, S.Pd, M, Pd.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis skor aktivitas belajar siswa serta menghitung efektivitas *treatment*, untuk menghitung skor aktivitas berdasarkan lembar observasi aktivitas belajar siswa serta untuk membandingkan aktivitas belajar setelah pemberian *treatment* menggunakan teknik persentase (%), yakni banyaknya frekuensi tiap aktivitas dibagi dengan seluruh aktivitas dikalikan dengan 100 (Irwanto, 2012: 41). Adapun rumus dalam metode ini adalah:

$$\text{Persentase respon} = \frac{A}{B} \times 100$$

Keterangan:

A = jumlah respon siswa atau respon guru atau keterampilan setiap aspek

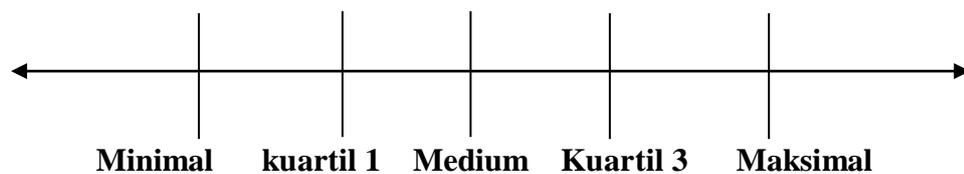
B = jumlah seluruh siswa atau guru (responden)

Pengolahan data angket menggunakan skala Likert untuk mengetahui respon siswa berupa pernyataan respon positif dan negatif. Cara memberi skor pada angket siswa dapat disajikan pada Tabel 11 berikut:

Tabel : 11
Skor Angket Siswa Berdasarkan Skala Likert.

Pernyataan	Skor			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Skor angket diolah dengan berbagai tahapan, diantaranya: (1) menentukan skor maksimal (skor ideal) dan minimal; (2) menentukan nilai kuartil 1, 2, dan 3; (3) mencari batas-batas skor untuk masing-masing katagori aktivitas belajar IPS dapat dilihat pada Gambar 3; dan (4) membuat tabel distribusi frekuensi responden.



Gambar : 3
Rentang Skor Berdasarkan Skala Likert.

Menguji hipotesis sebelum dianalisis terlebih dahulu menghitung besarnya Uji Liliefors. Uji Liliefors ini biasanya digunakan pada data diskrit yaitu data berbentuk sebaran atau tidak disajikan dalam bentuk interval (Irwanto, 2012: 17). Rumus dasar Uji Liliefors adalah sebagai berikut :

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

Z = transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

X = angka pada data

\bar{x} = rata-rata

s = standar deviasi

Selanjutnya Z hitung tersebut dibandingkan dengan Z tabel, jika Z hitung < Z tabel maka dapat dikatakan normal. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan beberapa tahap yaitu: (1) mencari nilai rata-rata dan simpang baku

dari kedua kelompok data; (2) merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya; (3) mengetas normalitas sebaran data kedua kelompok sampel; (4) mencari perbedaan nilai/skor dari masing-masing subjek (d); (5) menghitung nilai rata-rata dan simpang baku dari d_1 ; dan (6) menentukan nilai t_{hitung} (Irwanto, 2012: 23) dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{X_{d1}}{s_{d1} / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

x_{d1} = rata-rata dari selisih data

s_{d1} = simpangan baku dari selisih data

n = banyaknya sampel

Berdasarkan perhitungan tersebut jika diketahui t hitung lebih kecil daripada t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Rumusan H_0 dan H_1 pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Aktivitas belajar IPS sebelum dan sesudah perlakuan sama

H_1 : Aktivitas siswa sebelum dan sesudah perlakuan berbeda

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan *pre-test* aktivitas belajar IPS siswa

Data *pre-test* aktivitas belajar IPS siswa diperoleh dengan dua metode pengambilan data, diantaranya: (1) angket aktivitas belajar IPS; dan (2) lembar observasi aktivitas belajar IPS siswa. Pelaksanaan *pre-test* dilakukan pada tanggal 18 April 2016, dengan menyebarkan angket aktivitas belajar IPS kepada responden yang berjumlah 28 siswa kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang. Kemudian dilanjutkan dengan menilai tingkat aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar IPS. Hasil angket aktivitas belajar IPS dan lembar observasi aktivitas belajar IPS siswa dianalisis dan masukan kedalam kategori skor angket aktivitas belajar IPS dan lembar observasi aktivitas IPS siswa yang disajikan pada Tabel 12 berikut:

Tabel : 12
Kategori Skor Angket Aktivitas Belajar IPS dan Lembar Observasi
Aktivitas IPS Siswa.

No	Rentang Skor (I) Kuantitatif	Katagori	Jumlah	Persentase
1	131-150	Sangat Tinggi	7	25,00%
2	124,5-130	Tinggi	10	35,71%
3	121-123	Rendah	5	17,86%
4	100-120	Sangat Rendah	6	21,43%

Berdasarkan hasil analisis kategori skor angket aktivitas belajar IPS tersebut, maka sampel penelitian ini adalah 28 subjek di mana 21,43%

siswa aktivitasnya sangat rendah, 17,86 % rendah, 35,71% tinggi dan 25,00% sangat tinggi.

2. Pemberian perlakuan model pembelajaran aktif *true or false*

Perlakuan model pembelajaran aktif *true or false* diberikan dalam pembelajaran IPS kepada siswa kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang. Pelaksanaan model pembelajaran aktif *true or false* dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan, pada tanggal 25, 27, 30 April 2016 dan 2, 7 Mei 2016, untuk pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 dan 27 April 2016 materi yang digunakan dalam pertemuan pertama dan kedua adalah KD 2.3 yang membahas tentang perkembangan teknologi komunikasi dan perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya, sedangkan pertemuan ketiga sampai kelima dilaksanakan pada tanggal 30 April–2, 7 Mei 2016 materi yang digunakan dalam pertemuan ketiga, empat dan lima adalah KD 2.4 yang membahas tentang mengenal permasalahan sosial didaerahnya. Rencana pelaksanaan pembelajaran, kisi-kisi materi, materi, hasil observasi aktivitas siswa dan guru disajikan dalam lampiran.

3. Pelaksanaan *post-test*

Penelitian diakhiri dengan pengukuran akhir (*post-test*) yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 11 Mei 2016 pada siswa kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang. *Post-test* dilakukan dengan menyebar angket aktivitas belajar IPS pada siswa yang sama dengan *pre-test*. Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data terhadap jumlah skor yang di

dapat pada angket serta menggabungkan hasil lembar observasi aktivitas belajar IPS siswa dalam lima kali pertemuan yang nantinya hasil rata-rata lima kali pertemuan akan digabungkan dengan hasil angket untuk mendapatkan skor *post-test*, yang dapat disajikan pada Tabel 13 berikut ini:

Tabel : 13
Data *Post-test* Aktivitas Siswa.

NO	OBS.1	OBS.2	OBS.3	OBS.4	OBS.5	RATA	ANGKET T POST	JML
1	23	25	35	39	42	32.8	114	146.8
2	39	40	44	48	48	43.8	99	142.8
3	29	34	43	42	44	38.4	102	140.4
4	39	40	41	45	47	42.4	112	154.4
5	37	41	43	46	47	42.8	110	152.8
6	35	36	47	46	46	42	102	144
7	29	36	40	45	46	39.2	115	154.2
8	30	32	44	43	44	38.6	108	146.6
9	39	38	41	45	46	41.8	107	148.8
10	42	47	46	49	49	46.6	119	165.6
11	37	41	0	46	50	34.8	101	135.8
12	42	45	46	49	47	45.8	100	145.8
13	42	40	46	47	48	44.6	114	158.6
14	41	43	46	46	47	44.6	118	162.6
15	35	42	47	46	47	43.4	123	166.4
16	34	37	42	46	44	40.6	112	152.6
17	37	42	43	42	42	41.2	110	151.2
18	32	35	39	41	46	38.6	114	152.6
19	30	34	42	46	45	39.4	98	137.4
20	33	37	40	45	44	39.8	116	155.8
21	32	32	35	42	46	37.4	97	134.4
22	35	36	43	46	46	41.2	106	147.2
23	37	43	46	46	46	43.6	109	152.6
24	43	46	43	46	46	44.8	110	154.8
25	43	43	44	47	48	45	110	155
26	35	42	40	45	46	41.6	107	148.6
27	29	29	34	40	41	34.6	115	149.6
28	25	28	38	40	40	34.2	118	152.2

4. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, terlebih dahulu diadakan uji persyaratan yaitu uji normalisasi. Uji persyaratan dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperlukan bersifat normal atau tidak.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 16.00 for windows*. Penentuan normal dan tidaknya distribusi skor yaitu dengan menggunakan Uji *Lilliefors*. Hasil uji normalitas dapat dinyatakan bahwa titik skor datanya berada disekitar garis lurus, maka distribusi data tersebut normal. Melihat kriteria kenormalan data jika $L_{maks} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas menggunakan uji *Lilliefors* disajikan dalam Tabel 14 sebagai berikut:

Tabel : 14
Tests Of Normality Pre-test (Pra Eksperimen)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRAEKS	.152	28	.094	.951	28	.213

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada tabel 14 tersebut diketahui bahwa nilai pra tindakan (*pre-test*) diperoleh nilai signifikansi $0,213 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data pra tindakan (*pre-test*) berdistribusi normal, selanjutnya peneliti menguji normalitas hasil *post-test*

dengan cara sama seperti *pre-test* maka hasil pengujian normalitas menggunakan uji *Lilliefors post-test* disajikan dalam Tabel 15 sebagai berikut:

Tabel : 15
Case Processing Summary Post-test

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
POSTEKS	.107	28	.200*	.967	28	.498

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas data pada Tabel 15 tersebut diperoleh signifikansi $0,498 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data *post test* berdistribusi normal. Dengan demikian data penelitian ini memiliki sebaran data normal karena memiliki tingkat probabilitas dari 0,05 sehingga data dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Pengujian Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua kelompok data yang kita gunakan memiliki varian yang relatif sama (homogen), artinya, jika data kita homogen, maka perbedaan uji statistic pada penelitian kita, memang benar terjadi akibat perbedaan kelompok data bukan karena perbedaan kelompok data. Pengujian Homogenitas tersebut menggunakan analisa *One Way Anova* analisis varian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan 2 teknik atau lebih, dengan syarat 2 data populasi berdistribusi

normal (Irwanto,2012: 32). Hasil pengujian Homogenitas menggunakan uji *one way anova* disajikan dalam Tabel 16 sebagai berikut:

Tabel : 16
Uji one way anova

ANOVA					
PRAEKS	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2922.857	25	116.914	7.307	.127
Within Groups	32.000	2	16.000		
Total	2954.857	27			

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 16 tersebut diperoleh nilai signifikansi $0,127 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data tersebut homogen. Data dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya menggunakan Uji *Paired Simple T Test* proses pengambilan keputusan hipotesis tersebut adalah:

Ho : Aktivitas belajar IPS siswa sebelum dan sesudah perlakuan sama.

H₁ : Aktivitas belajar IPS siswa sebelum dan sesudah perlakuan berbeda.

c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh *reinforcement* dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS pada siswa kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang. Untuk membuktikan hipotesis tersebut menggunakan analisa uji *paired sample T-Test*. Uji ini dilakukan terhadap dua *sample* yang berpasangan (*paired*) Sampel yang berpasangan dijadikan sebagai sebuah *sample* dengan subjek yang sama, namun mengalami dua perlakuan yang berbeda, seperti subjek A akan

mendapat perlakuan I kemudian perlakuan II (Irwanto, 2012: 23). Persyaratan yang harus dipenuhi oleh uji *paired sampel t test* yaitu kedua kelompok data harus berdistribusi normal. Kriteria pengujian hipotesis jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima (Irwanto, 2012: 23). Pengujian dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16,00 hasil analisa disajikan pada Tabel 17 sebagai berikut:

Tabel : 17
Paired samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRAEKS & POSTEKS	28	.612	.001

Berdasarkan hasil diatas diketahui nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulanya terdapat perbedaan aktivitas belajar IPS siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun untuk melihat mana yang lebih baik, karena hanya ada dua sample, maka lihat rata-rata yang tertinggi dari dua sample pra eksperimen dan post eksperimen yang disajikan pada Tabel 18 dan 19 berikut:

Tabel : 18
Paired samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRAEKS	1.2457E2	28	10.46132	1.97700
	POSTEKS	1.5034E2	28	8.00331	1.51248

Tabel :19
Data Aktivitas Belajar IPS Siswa *Pre-test* dan
Post-test

No	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	selisih	Keterangan
1	100	146.8	46.8	Naik
2	133	142.8	9.8	Naik
3	123	140.4	17.4	Naik
4	130	154.4	24.4	Naik
5	124	152.8	28.8	Naik
6	111	144	33	Naik
7	127	154.2	27.2	Naik
8	122	146.6	24.6	Naik
9	127	148.8	21.8	Naik
10	135	165.6	30.6	Naik
11	124	135.8	11.8	Naik
12	130	145.8	15.8	Naik
13	134	158.6	24.6	Naik
14	150	162.6	12.6	Naik
15	135	166.4	31.4	Naik
16	128	152.6	24.6	Naik
17	121	151.2	30.2	Naik
18	124	152.6	28.6	Naik
19	108	137.4	29.4	Naik
20	132	155.8	23.8	Naik
21	111	134.4	23.4	Naik
22	121	147.2	26.2	Naik
23	120	152.6	32.6	Naik
24	135	154.8	19.8	Naik
25	125	155	30	Naik
26	130	148.6	18.6	Naik
27	106	149.6	43.6	Naik
28	122	152.2	30.2	Naik
	124.571	150.343		

Jika dilihat dari *mean*, maka rata-rata aktivitas siswa sudah perlakuan lebih besar dari pada sebelum perlakuan, sehingga dapat disimpulkan aktivitas belajar IPS siswa sesudah perlakuan lebih baik, dengan tingkat kenaikan aktivitas siswa 100%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran IPS sebelum diberi tindakan, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran masih bersifat konvensional atau sistem pembelajaran yang berpusat pada Guru. Guru masih menekankan pada metode ceramah dalam menyampaikan materi, sehingga siswa lebih banyak mendengarkan dan terlihat pasif yang didukung dengan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa aktivitas belajar siswa masih rendah. Eggen (2012: 401) mengungkapkan bahwa metode ceramah seperti itu memiliki beberapa kekurangan, yaitu: (1) ceramah menepatkan murid pada peran yang pasif secara kognitif; (2) ceramah tidak secara efektif menarik dan mempertahankan perhatian siswa; (3) ceramah tidak secara memungkinkan guru memeriksa persepsi dan perkembangan pemahaman siswa; dan (4) meski mengurangi jumlah hal yang harus dipikirkan guru dalam menyiapkan pelajaran, ceramah memberikan beban berat pada kemampuan memori kerja siswa yang terbatas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ceramah biasanya menyulitkan siswa karena rentang perhatian mereka yang pendek dan kosa kata yang terbatas.

Hasil observasi dan lembar angket aktivitas siswa juga menunjukkan bahwa aktivitas belajar IPS siswa masih rendah. dalam hasil observasi tidak ada seorang siswa pun yang masuk dalam katagori tinggi. Siswa belum banyak melakukan aktivitas belajar dalam pembelajaran IPS. Maka dari itu, perlu dilaksanakan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa, sehingga potensi dan kemampuan, baik pengetahuan, sikap, maupun

keterampilan yang mereka miliki dapat berkembang. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sapriyah (2012: 198) yang menyatakan bahwa belajar IPS hendaknya dapat memberdayakan siswa, sehingga segala potensi dan kemampuan, baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang mereka miliki dapat berkembang.

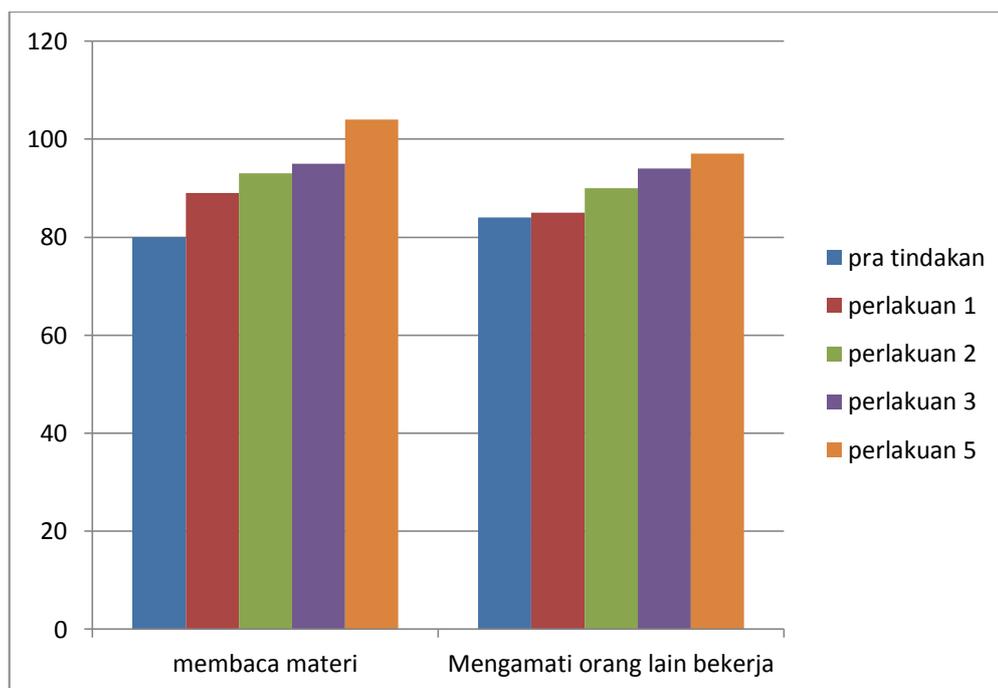
Perlakuan dalam penelitian eksperimen ini peneliti melakukan *treatment* dalam 5 kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran aktif *true or false* tersebut bertujuan untuk meningkatkan aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, mental, dan emosional dalam pembelajaran IPS, sehingga belajar IPS dapat meningkat. Pertemuan pertama dan kedua dalam KD 2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya, sedangkan untuk pertemuan ketiga, empat, dan lima menggunakan KD 2.4 membahas materi masalah-masalah sosial di lingkungan setempat.

Hasil Penelitian Penggunaan model pembelajaran aktif *true or false* dalam pembelajaran IPS tersebut berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa yang dilakukan di SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang pada setiap jenis aktivitas belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilihat dalam grafik aktivitas belajar IPS tersebut adalah sebagai berikut.

a. Aktivitas Visual

Aktivitas visual dikategorikan menjadi dua indikator yaitu aktivitas membaca dan mengamati orang lain bekerja, berikut ini adalah grafik mengenai aktivitas visual selama pelaksanaan pembelajaran pra tindakan

dan *treatment* yang dilakukan lima kali pertemuan sehingga nanti data perlakuan satu sampai lima tersebut direkapitulasi menjadi *post* eksperimen yang dapat disajikan pada Gambar 4 berikut:



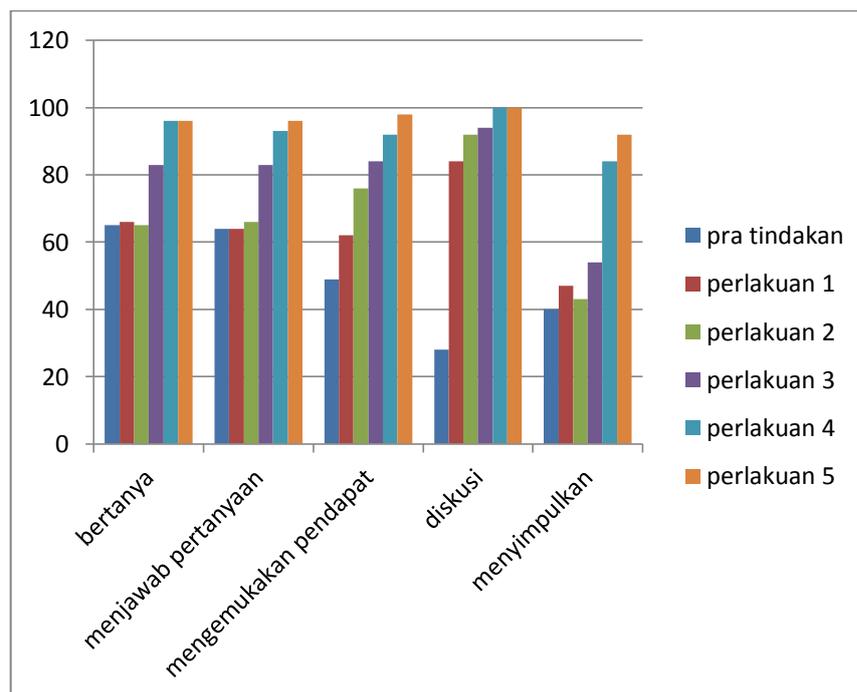
Gambar : 4
Keterlaksanaan Aktivitas Visual

Berdasarkan sajian Gambar 4 terlihat pada indikator membaca materi pada buku sumber belajar, baik buku paket ataupun buku LKS terjadi peningkatan yang baik pada semua indikator visual walaupun, pada perlakuan ke lima dalam kategori mengamati orang lain bekerja terlihat turun sedikit tapi masih dalam kategori baik. Pada indikator membaca materi pra tindakan mencapai 71,42 %, dan terjadi peningkatan setelah melakukan perlakuan satu sampai lima, persentasenya secara berurut yaitu, 79,46%, 83,03%, 84,82%, 89,28% dan 92,85 %.

Indikator mengamati orang lain bekerja pada saat pra perlakuan hanya mencapai 75%, dan terjadi peningkatan setelah melakukan lima kali *teratment* persentase secara berturut-turut adalah sebesar 75,89 %, 80,35%, 83,92% 89,28 %, 86,60%.

b. Aktivitas Lisan

Aktivitas lisan dikategorikan menjadi lima indikator yaitu bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, diskusi, dan menyimpulkan. Berikut ini adalah grafik aktivitas lisan selama pelaksanaan pembejaran yang dapat disajikan pada Gambar 5 berikut:



Gambar : 5
Kerterlaksanaan Aktivitas Lisan.

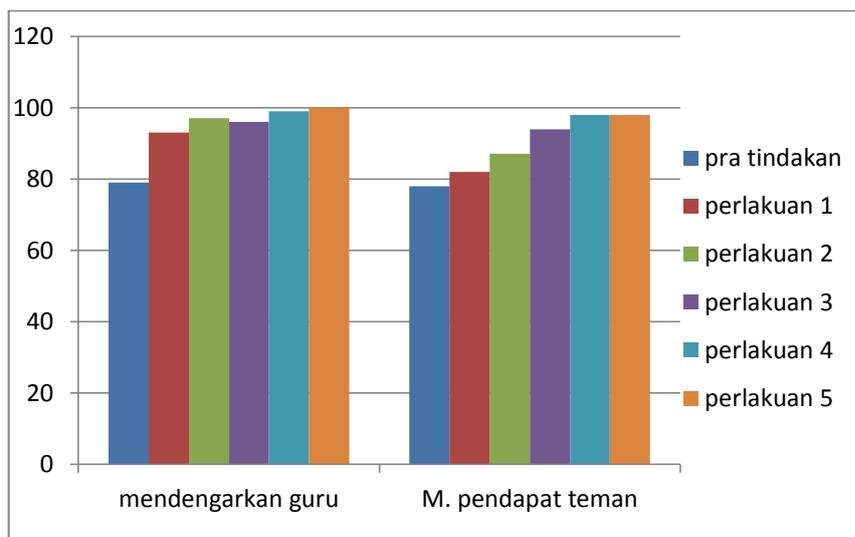
Berdasarkan Gambar 5 terlihat terjadi peningkatan yang positif dari lima indikator tersebut. Pada indikator bertanya pada guru dan siswa pra tindakan hanya mencapai 58,03 %, setelah melakukan lima kali perlakuan

hasil yang didapat secara berurutan sebesar 58,92%, 58,03%, 74,10 %, 85,71 %, dan 85,71 %. Indikator menjawab pertanyaan dari guru dan teman pada saat pra tindakan hanya mencapai 57,14%, setelah melakukan lima kali perlakuan hasil yang didapat secara berurutan sebesar 57,14%, 58,92%, 74,10%, 83,03% dan 85,71 %. Indikator mengemukakan pendapat pada teman atau guru pada saat pra tindakan hanya sebesar 43,75%, setelah melakukan lima kali perlakuan hasil yang didapat selalu mengalami peningkatan persentase yang didapat secara berturut-turut yaitu, 55,35%, 67,85%, 75%, 82,14% dan 87,5%.

Indikator melakukan diskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS) hanya sebesar 25%, setelah melakukan lima kali perlakuan hasil yang didapat mengalami kenaikan jumlah persentase dalam indikator ini secara berturut-turut adalah 75%, 82,14 %, 83,92%, 89,28%, dan 89,28%. Pada indikator yang terakhir dalam aktivitas ini menyimpulkan materi dalam pra tindakan hanya sebesar 35,71 %, namun setelah melakukan lima kali perlakuan mengalami kenaikan yang signifikan jumlah persentase yang didapat secara berturut-turut yaitu, 41,96%, 38,39%, 48,21%, 75%, dan 82,14 %.

c. Aktivitas Mendengarkan

Aktivitas mendengarkan dikategorikan menjadi dua indikator yaitu mendengarkan penjelasan guru dan mendengarkan pendapat teman. Berikut ini adalah grafik aktivitas lisan selama pelaksanaan pembelajaran yang dapat disajikan pada Gambar 6 berikut:

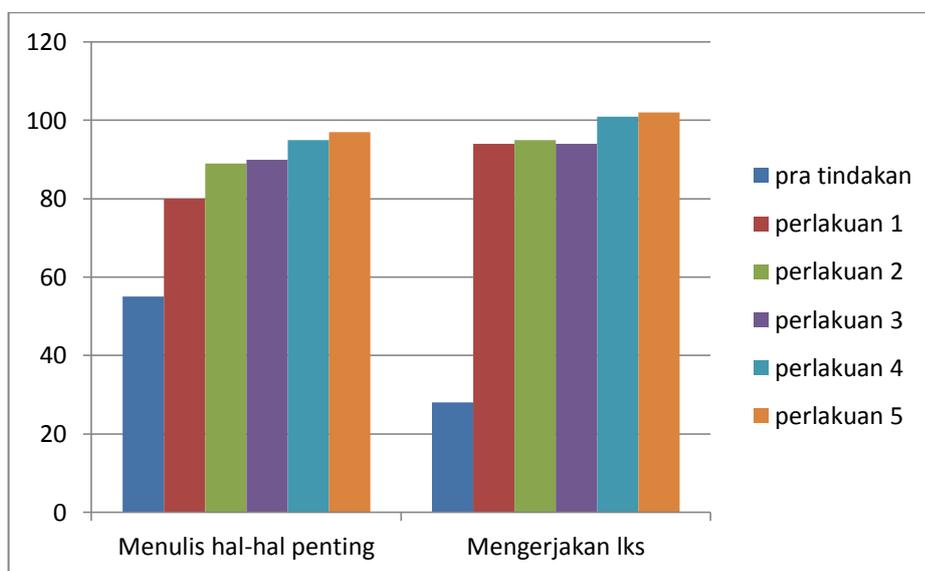


Gambar : 6
Kerterlaksanaan Aktivitas Mendengarkan.

Berdasarkan Gambar 6 terlihat terjadi peningkatan yang positif dari dua indikator tersebut. Pada indikator mendengar guru dalam pembelajaran pada saat pra tindakan persentase yang didapat hanya 70,53%, namun setelah melakukan lima kali perlakuan hasil yang didapat mengalami kenaikan dimana persentase hasil perlakuan didapat secara berturut-turut adalah 83,03%, 86,60%, 85,71%, 88,39% dan 89,28%. Untuk indikator kedua yaitu mendengarkan pendapat teman pada saat pra tindakan hanya sebesar 69,64%, setelah mengalami lima kali pertemuan hasil persentase keaktifan siswa meningkat dapat kita lihat secara berturut-turut adalah 73,21%, 77,67%, 83,92%, 87,5% dan 87,5%.

d. Aktivitas Menulis

Aktivitas Menulis dikategorikan menjadi dua indikator yaitu menulis hal-hal penting dan mengerjakan LKS. Berikut ini adalah grafik aktivitas lisan selama pelaksanaan pembelajaran yang dapat disajikan pada Gambar 7 berikut:



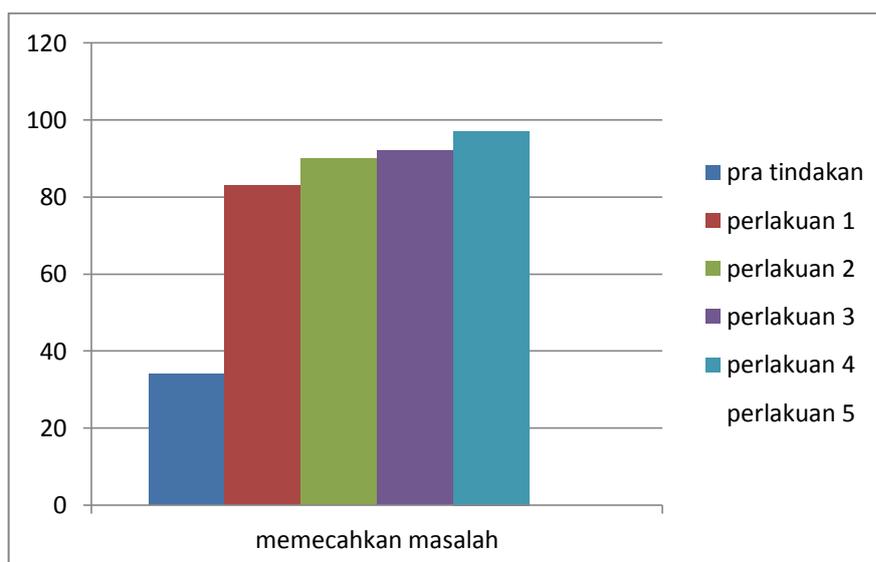
Gambar : 7
Kerterlaksanaan Aktivitas Menulis.

Berdasarkan Gambar 7 terlihat terjadi peningkatan yang positif dari dua indikator tersebut. Pada indikator pertama yaitu menulis hal-hal penting pada saat pra tindakan persentase yang didapat hanya 49,10%, namun setelah melakukan lima kali perlakuan hasil yang didapat mengalami kenaikan dimana persentase hasil perlakuan di dapat secara berturut-turut adalah 71,42%,79,46%,80,35%,84,82%, dan 86,60%. Pada indikator kedua yaitu mengerjakan LKS model pembelajaran *true or false* pada saat pra tindakan hanya sebesar 25% atau belum sama sekali terlihat, setelah

mengalami lima kali perlakuan hasil persentase keaktifan siswa meningkat dapat kita lihat secara berturut-turut adalah 83,92%, 84,82%, 83,92%, 90,17% dan 91,07%.

e. Aktivitas Mental

Aktivitas Mental dikategorikan menjadi satu indikator yaitu memecahkan masalah untuk menjawab soal yang ada di LKS dan kartu indeks. Berikut ini adalah grafik aktivitas mental selama pelaksanaan pembejaran yang dapat disajikan pada Gambar 8 berikut:



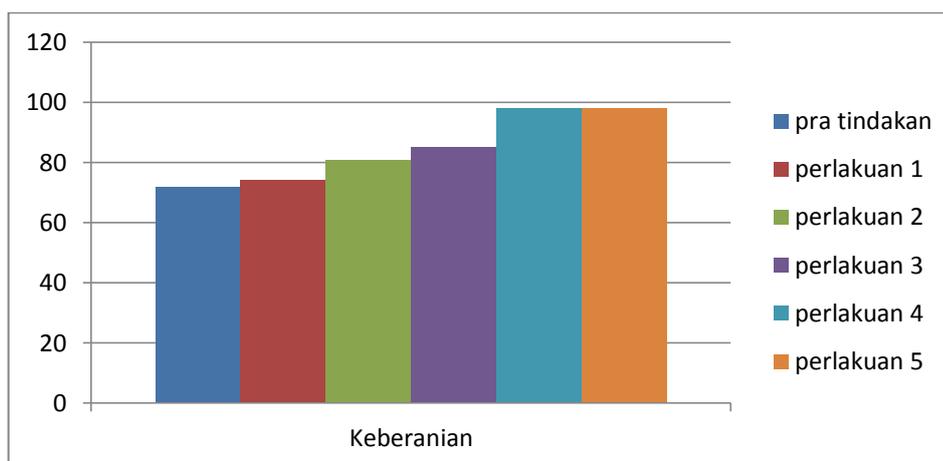
Gambar : 8
Kerterlaksanaan Aktivitas Mental.

Berdasarkan Gambar 8 terlihat terjadi peningkatan yang signifikan pada indikator memecahkan masalah untuk menjawab soal yang ada di LKS dan kartu indeks pada saat pra tindakan siswa belum masih sangat rendah yaitu 30,35%, namun setelah lima kali perlakuan terjadilah peningkatan

yang signifikan hasil persentase keaktifan siswa dapat kita lihat secara berturut-turut yaitu, 74,10%, 80,35%, 82,14%, 86,60% dan 91,96%.

f. Aktivitas Emosional

Aktivitas emosional dikategorikan menjadi satu indikator yaitu berani dalam bertanya, menjawab, ataupun mengemukakan pendapat. Berikut ini adalah grafik aktivitas mental selama pelaksanaan pembelajaran yang dapat disajikan pada Gambar 9 berikut:



Gambar : 9
Keterlaksanaan Aktivitas Emosional.

Berdasarkan Gambar 9 terlihat terjadi peningkatan yang positif pada indikator aktivitas emosional yang berupa keberanian siswa dalam bertanya, menjawab, ataupun mengemukakan pendapat pada saat pra tindakan siswa hanya mencapai 64,28%, namun setelah lima kali perlakuan terjadilah peningkatan, dimana hasil persentase keaktifan siswa dapat kita lihat secara berturut-turut yaitu, 66,07%, 72,32%, 75,89%, 87,5% dan 87,5%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *reinforcement* dalam meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa, untuk mendapat hasil *post-test* hasil rekapitulasi aktivitas belajar IPS yang didapat untuk lima kali perlakuan tersebut akan diambil rata-rata kemudian ditambah dengan hasil angket aktivitas belajar IPS untuk menjadi nilai *post-test*. Adanya pengaruh aktivitas belajar IPS siswa ditandai dengan adanya perbedaan hasil *pre test* dan *post test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran aktif *true or false* dapat meningkat aktivitas belajar dimana hasil analisi data menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, artinya terdapat perbedaan aktivitas belajar IPS siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Hal ini dapat dimaknai bahwa pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran aktif *true or false* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model konvensional atau ceramah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif model pembelajaran aktif *true or false* terhadap aktivitas belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

Aktivitas belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran IPS dengan melakukan aktivitas belajar, berarti siswa telah berbuat dalam belajar. Penggunaan model pembelajaran aktif *true or false* dalam pembelajaran IPS merupakan aktifitas kolaboratif yang dapat mengajak peserta didik untuk terlibat ke dalam materi pelajaran dengan segera. Model ini menumbuhkan kerja sama tim, berbagi pengetahuan dan belajar secara langsung. Model pembelajaran aktif *true or false* ini digunakan untuk membuat siswa aktif sejak awal. sejalan dengan pendapat Silberman (2013: 111) menyatakan bahwa model pembelajaran *true or false* adalah aktivitas kerjasama ini juga segera menstimulasi keterlibatan terhadap pengajaran yang dilakukan.

Uraian di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran aktif *true or false* dapat mendorong siswa untuk terlibat ke dalam materi pelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS yang dapat membangkitkan aktivitas dengan segera dan dapat memupuk kerjasama tim. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang akan diamati adalah jenis aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, mental, dan emosional. Hal ini dikarenakan aktivitas tersebut dapat membuat siswa aktif dan terlibat secara langsung

dalam pembelajaran IPS sehingga membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan tidak cepat melupakan materi yang dipelajarinya.

2. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran aktif *true or false* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang.
2. Pada Pra tindakan, aktivitas belajar IPS masih rendah setelah melakukan *treatments* sebanyak lima kali terlihat aktivitas siswa meningkat.
3. Pengujian dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16,00 dimana dari hasil analisa oleh uji *paired sampel t test* diketahui nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya terdapat perbedaan aktivitas belajar IPS siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru Kelas

Hendaknya dalam menerapkan model pembelajaran aktif *true or false* pada pelajaran IPS, guru tetap lebih memberikan dorongan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar karena hal tersebut dapat mengaitkan aktivitas belajar IPS siswa.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendanya dapat mensosialisasikan hasil penelitian terkait penerapan model pembelajaran aktif *true or false* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS kepada semua guru, sehingga diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran aktif *true or false* untuk meningkatkan aktivitas belajar diharapkan dapat menerapkan pada pokok bahasan yang berbeda dalam pembelajaran IPS. Selain itu dalam penerapan model pembelajaran aktif *true or false* ini diharapkan peneliti dapat melaksanakan *treatment* secara berkala, supaya siswa dapat mengaplikasikannya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- BSNP. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 22 Tahun 2006*. Diakses dari http://bsnp-indonesia.org/id//page_id=103/. Pada tanggal 18 Januari 2016, jam 14.00 WIB.
- Djamarah, Paul Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eggen,. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajar Konten dan Keterampilan Berpikir*. Jakarta: Indeks.
- Habiburrohman. 2009. *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Kooperatif Learning*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Hairida, dkk. 2013. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Siswa melalui Strategi True Or False Berbantu Media Flash*. Program Studi Pendidikan Kimia FKIP UNTAN.
- Hisnu, Tanya. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: CV. Putra Nugraha.
- Irwanto. 2012. *Komputer Data Statistika untuk Penelitian (Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian dengan MS Excel dan SPSS)*. Jogjakarta: STIA Alma Ata.
- Kumara, Amitya. 2004. *Model Pembelajaran “ Active Learning” Mata Pelajaran Sains Tingkat SD Kota Yogyakarta Sebagai Upaya Peningkatan “Life Skills”*. Jurnal Psikologi. No 2. Hlm. 63-91.
- Lubis, Kun Marlina. 2011. *Peningkatan Aktivitas Pembelajaran hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Melalui Tindakan Guru Inovatif pada Kelas X di SMA Negeri 1 Semarang*. Jurnal Geografi Januari 2011 Volume 8, No. 1 SMA Negeri 1 Semarang. Hlm. 21-32.
- Nazir.Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia
- Mastingah, Ruli. 2014. *Meningkatkan aktivitas Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Aktif True OR False Pada Siswa Kelas V SD Negeri Sabdodadi Kenyongan*. Skripsi. UNY.
- Nasution. 2011. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosida dan Suprihatin. 2011. *Pengaruh Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika pada Siswa Kelas 2 SMU*. ISSN:1907-8455. Vol.6(2), Hal.89-102.
- Sa'ud, Syaefudin. 2009. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman. A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Silberman, Melvin L. (2013). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Penerjemah: Raisul Muttaqien. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sudaryono. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suranti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 4 untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: CV. Gema Ilmu.
- Widodo. 2013. *Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTS Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013*. Jurnal Fisika Indonesia. Volume XVII No.49. Hal 32-35.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
SURAT IZIN PENELITIAN DAN KETERANGAN
PELAKSANAAN PENELITIAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
 (Terakreditasi "B" SK. BAN-PT No: 003/BAN-PT/Ak-XIV/S1/V/2011)
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012)
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)

Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 psw 119 Fax. 361004

Nomor : 019/FKIP/II.3.AU/F/2016
 Lampiran : 1 bendel
 Perihal : **IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI**

Kepada
 Yth. Kepala SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang
 Di
Kota Magelang

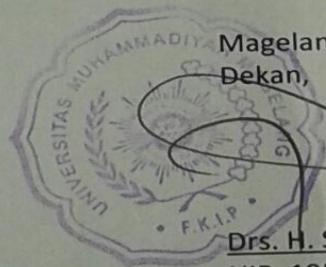
Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Mutiara Fitri
 N P M : 12.0305.0180
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Aktif True or False Terhadap Aktivitas Belajar IPS
 Lokasi / Obyek : SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang
 Waktu Pelaksanaan : 02 Februari 2016 – 28 Mei 2016

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb



Magelang, 15 Januari 2016
 Dekan,

Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
 NIP. 19570807 198303 1 002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
 (Terakreditasi "B" SK BAN-PT No: 003/BAN-PT/AK-XIV/S1/V/2011)
 Program Studi : Pendidikan Curu Pendidikan Anak Usia Lini (PG - PAUD) /Strata 1
 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 024/BAN-PT/AK-XV/S1/VIII/2012)
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)

Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 psw 119 Fax. 361004

nomor : 181/FKIP/II.3.AU/F/2016
 lampiran : -
 perihal : **IJIN OBSERVASI**

Kepada
 Yth. Kepala SD Negeri Magersari 1 Kota Magelang
 Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa dalam rangka mencetak lulusan studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang profesional, maka mahasiswa perlu memiliki pengalaman lapangan dan mengadakan pengamatan kegiatan secara langsung.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut ini guna melaksanakan observasi di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

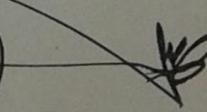
Nama Mahasiswa	: Mutiara Fitri
N P M	: 12.0305.0180
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Waktu Pelaksanaan	: 6 April 2016 – 25 Mei 2016
Materi Observasi	: Uji Validitas & Realibilitas (Angket)

Demikian permohonan ini disampaikan, atas ijin dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 4 April 2016

Dekan,


 Drs. H. Subiyanto, M.Pd
 NIP. 19570807 198303 1 002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
 (Terakreditasi "B" SK. BAN-PT No: 003/BAN-PT/AK-XIV/S1/V/2011)
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 024/BAN-PT/AK-XV/S1/VIII/2012)
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
 (Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)

Ji. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 psw 119 Fax. 361004

Nomor : 181/FKIP/II.3.AU/F/2016
 Lampiran : -
 Perihal : IJIN OBSERVASI

Kepada
 Yth. Kepala SD Negeri Magersari 1 Kota Magelang
 Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa dalam rangka mencetak lulusan studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang profesional, maka mahasiswa perlu memiliki pengalaman lapangan dan mengadakan pengamatan kegiatan secara langsung.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut ini guna melaksanakan observasi di instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

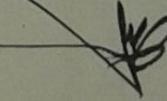
Nama Mahasiswa : Mutiara Fitri
 N P M : 12.0305.0180
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Waktu Pelaksanaan : 6 April 2016 – 25 Mei 2016
 Materi Observasi : Uji Validitas & Realibilitas (Angket)

Demikian permohonan ini disampaikan, atas ijin dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Magelang, 4 April 2016

Dekan,


 Drs. H. Subiyanto, M.Pd
 NIP. 19570807 198303 1 002



PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya,

Nama : Septiyati Purwandari, M.Pd
NIDN : 0601098303
Jabatan : Dosen S1 PGSD
Instansi : FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang

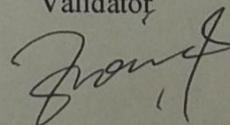
Sebagai validator instrument yang disusun oleh:

Nama : Mutiara Fitri
NIM : 12.0305.0180
Program Studi : S1 PGSD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa instrument penelitian lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktifitas belajar siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan pedoman wawancara guru disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Aktif True Or false Terhadap Aktivitas Belajar IPS”**. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 17 Maret 2016

Validator



Septiyati Purwandari, M.Pd
NIDN. 0601098303

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya,

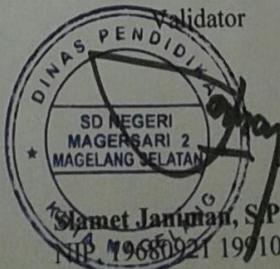
Nama : Slamet Janiman, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19680921 199108 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang

Sebagai validator instrument yang disusun oleh:

Nama : Mutiara Fitri
NIM : 12.0305.0180
Program Studi : S1 PGSD
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa instrument penelitian lembar observasi aktifitas siswa dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Aktif *True Or false* Terhadap Aktivitas Belajar IPS”**. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 18 Maret 2016

Validator

Slamet Janiman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19680921 199108 1 001



UPT DINAS PENDIDIKAN MAGELANG SELATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MAGERSARI 2
 Jalan Logam 22 Magersari, Magelang 56126, Telepon (0293) 365908 Email: sdnmagersari2 mgl@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/86/MB.2/5/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Magersari 2 Kota Magelang, menerangkan bahwa

Nama : Mutiara Fitri
 NIM : 12.0305.0180
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Waktu Pelaksanaan : 02 Februari 2016 – 28 Mei 2016

Telah melaksanakan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Aktif *True Or False* Terhadap Aktivitas Belajar IPS ” dengan objek penelitian skripsi siswa kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang .

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magersari, 28 Mei 2016

Kepala Sekolah



Slamet Janiman, S.Pd. M.Pd

NIP. 19680921 199108 1 001



DINAS PENDIDIKAN KOTA MAGELANG
SEKOLAH DASAR NEGERI MAGERSARI 1
UPT DINAS PENDIDIKAN MAGELANG SELATAN
Alamat : Jln. Rejosari No.1 Magelang 56126 Tlp. 0293 - 312571



SURAT KETERANGAN

No: 421.1 / 24 / 232 / Mg.1 / IV / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Magersari 1 Kota Magelang, menerangkan bahwa:

Nama : Mutiara Fitri

NPM : 12.0305.0180

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan observasi pada siswa kelas IV dengan materi observasi : Uji Validitas dan Realibitas (angket) pada hari Sabtu tanggal 16 April 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 16 April 2016

Kepala Sekolah



Endang Tri Astuti, S. Pd

NIP. 19580208 197701 2 001

LAMPIRAN 2
DAFTAR NAMA SISWA

SUBJEK PENELITIAN

(Siswa Kelas IV SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang)

No	Nama Siswa	No. Induk	Jenis Kelamin	
			L	P
1	EA	2084	-	P
2	RCP	2139	L	-
3	SAS	2144	-	P
4	R	2141	L	-
5	FSA	2129	L	-
6	ANFKH	2149	-	P
7	AA	2150	-	P
8	FNC	2155	-	P
9	FAP	2156	-	P
10	INN	2158	-	P
11	MR	2161	-	P
12	MKAQ	2162	L	-
13	MRNA	2165	L	-
14	MRS	2166	L	-
15	MVR	2168	L	-
16	NWF	2169	-	P
17	NAY	2171	L	-
18	RRD	2172	L	-
19	RAW	2175	-	P
20	RQS	2176	-	P
21	TSR	2177	L	-
22	VT	2178	-	P
23	WP	2179	L	-
24	NKF	2183	L	-
25	ADS	2185	L	-
26	AMP	2261	-	P
27	DDNA	2262	-	P
28	APO		-	P
Jumlah			13	15

LAMPIRAN 3

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN, MATERI, LKS,
DAN PEDOMAN OBSERVASI**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: IV (Empat) / II (Dua)
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (2 x pertemuan)
Pertemuan ke	: I, II
Standar Kompetensi	:2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.
Kompetensi Dasar	:2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

A. Indikator

Pertemuan Pertama

1. Kognitif
 - a. Proses
 - 1) Membaca materi perkembangan teknologi komunikasi.
 - 2) Mengidentifikasi perbedaan teknologi komunikasi zaman dahulu dengan teknologi komunikasi zaman sekarang.
 - b. Produk
 - 1) Menuliskan materi perkembangan teknologi komunikasi.
 - 2) Memberikan contoh tentang teknologi zaman dahulu dan teknologi zaman sekarang.
2. Psikomotorik
 - a. Mengemukakan kembali tentang perkembangan teknologi komunikasi di zaman dahulu dan zaman sekarang.
 - b. Menerapkan perilaku peduli hidup rukun.
3. Afektif
 - a. Karakter
 - 1) Rasa ingin tahu terhadap perkembangan teknologi komunikasi.

- 2) Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas.
- b. Keterampilan sosial
 - 1) Melakukan komunikasi dan bertanya dengan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran.
 - 2) Mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran.

Pertemuan Kedua

1. Kognitif
 - a. Proses
 - 1) Membaca materi perkembangan teknologi transportasi di darat, air, dan udara.
 - 2) Mengidentifikasi perbedaan teknologi transportasi di darat, air, dan udara.
 - b. Produk
 - 1) Menuliskan materi perkembangan teknologi transportasi di darat, air, dan udara.
 - 2) Memberikan contoh tentang transportasi di darat, air, dan udara.
2. Psikomotorik
 - a. Membedakan perkembangan teknologi transportasi di darat, air, dan udara.
 - b. Menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.
3. Afektif
 - a. Karakter
 - 1) Gemar membaca buku IPS mengenai perkembangan teknologi transportasi.
 - 2) Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas.
 - b. Keterampilan sosial
 - 1) Membantu teman yang mengalami kesulitan.
 - 2) Mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran.

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Melalui diskusi, siswa dapat memahami bacaan perkembangan teknologi komunikasi dengan baik.
- 2) Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi teknologi komunikasi zaman dahulu dengan teknologi komunikasi zaman sekarang dengan tepat.

b. Produk

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat menuliskan materi perkembangan teknologi komunikasi dengan benar.
- 2) Melalui diskusi, siswa dapat memberikan contoh tentang teknologi zaman dahulu dan teknologi zaman sekarang dengan tepat.

2. Psikomotorik

- a. Melalui demonstrasi, siswa dapat mengemukakan kembali tentang perkembangan teknologi komunikasi di zaman dahulu dan zaman sekarang dengan benar.
- b. Melalui penugasan, siswa dapat menerapkan perilaku hidup rukun dengan baik.

3. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui tanya jawab, siswa dapat menunjukkan rasa ingin tahu terhadap perkembangan teknologi komunikasi dengan baik.
- 2) Melalui penugasan, siswa dapat menunjukkan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik.

b. Keterampilan sosial

- 1) Melalui tanya jawab, siswa dapat melakukan komunikasi dan bertanya dengan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran.

- 2) Melalui ceramah, siswa dapat mendengarkan dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran dengan khusuk.

Pertemuan Kedua

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat memahami bacaan materi perkembangan teknologi transportasi di darat, air, dan udara dengan jujur.
- 2) Melalui diskusi, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan teknologi transportasi di darat, air, dan udara dengan benar.

b. Produk

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat menuliskan materi perkembangan teknologi transportasi di darat, air, dan udara dengan tepat.
- 2) Melalui tanya jawab, siswa dapat memberikan contoh tentang transportasi di darat, air, dan udara dengan benar.

2. Psikomotorik

- a. Melalui diskusi, siswa dapat membedakan perkembangan teknologi transportasi di darat, air dan udara dengan baik.
- b. Melalui ceramah, siswa dapat menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dengan benar.

3. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat gemar membaca buku IPS mengenai perkembangan teknologi transportasi dengan sungguh-sungguh.
- 2) Melalui penugasan, siswa dapat tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan jujur.

b. Keterampilan sosial

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dengan baik.

- 2) Melalui ceramah, siswa dapat mendengarkan dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran.

C. Materi Ajar

1. Materi Pokok

Pertemuan Pertama

- a. Teknologi Komunikasi di Sekitar Kita.
- b. Teknologi Komunikasi Zaman Dahulu.
- c. Teknologi Zaman Saat Ini.

Pertemuan Kedua

- a. Transportasi Darat
 - b. Transportasi Air
 - c. Transportasi Udara
2. Materi Pembelajaran (Terlampir)
 3. LKS *True Or False* (Terlampir)

D. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Ceramah
2. Persentasi
3. Diskusi
4. Tanya jawab
5. Penugasan

E. Model Pembelajaran

Pembelajaran aktif *true or false*.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

Langkah Pembelajaran	Skenario pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi waktu
Pendahuluan (apersepsi ± 7 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru memberikan angket aktivitas belajar IPS dan menjelaskan maksud tujuan angket tersebut. 3. Apersepsi: Guru bertanya jawab tentang teknologi komunikasi disekitar siswa, "Siapa yang suka noton siaran langsung sepak bola?" 4. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Rasa ingin tahu</p>	15 menit

b. Kegiatan Inti

Langkah Pembelajaran	Fase Pembelajaran	Skenario pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi waktu
Inti (55 menit)	Memberikan penjelasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan 2. Peserta didik diberikan petunjuk dan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan penjelasan guru. 	Ceramah	<p>Rasa Ingin Tahu</p> <p>Disiplin</p>	10 menit
	Persiapan model <i>true or false</i>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menyiapkan beberapa kartu indeks berisi 	Penugasan	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Kreatif</p>	2 menit

Langkah Pembelajaran	Fase Pembelajaran	Skenario pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi waktu
		pernyataan benar atau salah yang telah dibuat sebelumnya dan LKS terkait materi pelajaran. (eksplorasi)			
	Pembentukan kelompok	4. Membagi siswa menjadi kelompok 5 kelompok, yang terdiri dari 5 siswa. (eksplorasi)	Ceramah	Komunikatif	5 menit
		5. Membagikan kartu indeks berisi pernyataan benar dan kartu indeks berisi pernyataan salah kepada setiap kelompok untuk dikelompokkan ke dalam pernyataan benar dan salah. (eksplorasi)	Penugasan	Rasa ingin tahu	3 menit
	Menyelesaikan masalah	6. Memberi kebebasan pada siswa untuk menggunakan cara apa saja dalam menentukan jawaban. (elaborasi)	Penugasan	Rasa ingin tahu Jujur Kerja sama	15 menit

Langkah Pembelajaran	Fase Pembelajaran	Skenario pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi waktu
	Membandingkan dan mendiskusikan	<p>7. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta siswa untuk membacakan pernyataan pada kartu indeks. (konfirmasi)</p> <p>8. Perwakilan kelompok mempresentasikan jawaban benar atau salah, dan kelompok lain mendengarkan serta memberi tanggapan. (konfirmasi)</p> <p>9. Memberi umpan balik untuk setiap pernyataan pada kartu yang dibacakan dan mencatat cara kelompok bekerja sama menyelesaikan tugas. (konfirmasi)</p>	<p>Penugasan</p> <p>Persentasi</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>Jujur</p> <p>Komunikatif</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Berani</p> <p>Kerja keras</p>	10 menit
	Memberi penguatan/motivasi	10. Memberikan motivasi kepada siswa bahwa kerja sama kelompok yang positif dalam	Ceramah	<p>Bersahabat</p> <p>Tenggang rasa</p>	5 menit

Langkah Pembelajaran	Fase Pembelajaran	Skenario pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi waktu
		menyelesaikan tugas tersebut akan sangat membantu siswa karena ini adalah belajar aktif.		Berani	

c. Kegiatan penutup

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi waktu
Penutup (8 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengecek pemahaman siswa dengan melakukan tanya jawab terhadap siswa secara klasikal mengenai materi yang sudah dipelajari. 2. Siswa diminta untuk memberi kesimpulan pada pembelajaran hari ini. 3. Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 	Tanya jawab Ceramah	Rasa ingin tahu Religius	8 menit

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan awal

Langkah pembelajaran	Skenario pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi waktu
Pendahuluan (apersepsi 5 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Guru melakukan apersepsi dengan sedikit mengulas materi sebelumnya. 3. Menjelaskan tujuan pembelajaran 	Ceramah Tanya jawab	Disiplin Rasa ingin tahu	5 menit

	yang akan dicapai.			
--	--------------------	--	--	--

b. Kegiatan Inti

Langkah Pembelajaran	Fase Pembelajaran	Skenario pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi waktu
Inti (55 menit)	Memberikan penjelasan	<ol style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan. Peserta didik diberikan petunjuk dan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan penjelasan guru. 	Ceramah	Rasa Ingin Tahu Disiplin	10 menit
	Persiapan model <i>true or false</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan beberapa kartu indeks berisi pernyataan benar atau salah yang telah dibuat sebelumnya dan LKS terkait 	Penugasan	Rasa ingin tahu	2 menit

Langkah Pembelajaran	Fase Pembelajaran	Skenario pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi waktu
		materi pelajaran . (eksplorasi)			
	Pembentukan kelompok	4. Membagi siswa menjadi kelompok 5 kelompok, yang terdiri dari 5 siswa. (eksplorasi)	Ceramah	Komunikatif	5 menit
		5. Membagikan kartu indeks berisi pernyataan benar dan kartu indeks berisi pernyataan salah kepada setiap kelompok untuk dikelompokkan ke dalam pernyataan benar dan salah. (eksplorasi)	Penugasan	Rasa ingin tahu	3 menit
	Menyelesaikan masalah	6. Memberi kebebasan pada siswa untuk	Penugasan	Rasa ingin tahu Jujur	15 menit

Langkah Pembelajaran	Fase Pembelajaran	Skenario pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi waktu
		menggunakan cara apa saja dalam menentukan jawaban. (elaborasi)		Kerjasama	
	Membandingkan dan mendiskusikan	<p>7. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta siswa untuk membacakan pernyataan pada kartu indeks. (konfirmasi)</p> <p>8. Perwakilan kelompok mempresentasikan jawaban benar atau salah, dan kelompok lain mendengarkan serta memberikan tanggapan. (konfirmasi)</p>	<p>Penugasan</p> <p>Persentasi</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>Jujur</p> <p>Komunikatif</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Berani</p> <p>Kerjasama</p>	10 menit

Langkah Pembelajaran	Fase Pembelajaran	Skenario pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi waktu
		asi) 9. Memberi umpan balik untuk setiap pernyataan pada kartu yang dibacakan dan mencatat cara kelompok bekerja sama menyelesaikan tugas. (konfirmasi)			
	Memberi penguatan/motivasi	Memberikan motivasi kepada siswa bahwa kerja sama kelompok yang positif dalam menyelesaikan tugas tersebut akan sangat membantu siswa karena ini adalah belajar aktif.(konfirmasi)	Ceramah Tanggung jawab	Bersahabat Tenggang rasa Berani	5 menit

c. Penutup

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Penutup (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan selama sepertemuan. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 3. Memberikan pekerjaan rumah yang ada di buku paket siswa dan menginformasikan materi yang akan diberikan pada pertemuan selanjutnya. 	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>	Rasa ingin tahu	10 menit

G. Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hisnu, Tanya. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 4 untuk SD/MI Kelas 4</i>. Jakarta: CV. Putra Nugraha. 2. Suranti. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 4 untuk SD dan MI Kelas IV</i>. Jakarta: CV. Gema Ilmu
	Media Peraga	1. Kartu indeks <i>True Or false</i>
	Alat Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku 2. Alat tulis 3. Bahan kuis

H. Penilaian

Prosedur Penilaian Proses

Teknik dan Bentuk	Instrumen / Soal	Pedoman Penskoran
-------------------	------------------	-------------------

Kognitif Tugas individu	1 Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) pernyataan <i>true or false</i>	Terlampir
Afektif dan Psikomotorik Pengamatan	1. Lembar observasi aktivitas belajar siswa	Terlampir

I. Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila 75 % dari jumlah siswa sudah mencapai katagori tinggi

Magelang ,17 Maret 2016

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

Tri Lestari, S.Pd.

NIP. 19900304 201402 2 001

Mutiara Fitri

Nim. 12.0305.0180

Kepala Sekolah

Slamet Janiman, S.Pd.

NIP. 19680921 199108 1 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS KONTROL**

Nama Sekolah	: SD Negeri Magersari 3 Kota Magelang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester	: IV (Empat) /II (Dua)
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pertemuan ke	: I
Standar Kompetensi	: 2 . Menenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi
Kompetensi Dasar	: 2.3 Menenal perkembangan teknologi produksi Komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

A. Indikator

1. Kognitif
 - a. Proses
 - 1) Membaca materi perkembangan teknologi komunikasi.
 - 2) Mengidentifikasi perbedaan teknologi komunikasi zaman dahulu dengan teknologi komunikasi zaman sekarang.
 - b. Produk
 - 1) Menuliskan materi perkembangan teknologi komunikasi.
 - 2) Memberikan contoh tentang teknologi zaman dahulu dan teknologi zaman sekarang.
2. Psikomotorik
 - a. Mengemukakan kembali tentang perkembangan teknologi komunikasi di zaman dahulu dan zaman sekarang.
 - b. Menerapkan perilaku peduli hidup rukun.
3. Afektif
 - a. Karakter
 - 1) Rasa ingin tahu terhadap perkembangan teknologi komunikasi.
 - 2) Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas.

b. Keterampilan sosial

- 1) Melakukan komunikasi dan bertanya dengan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran.
- 2) Mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Proses

- 1) Melalui diskusi, siswa dapat memahami bacaan perkembangan teknologi komunikasi dengan baik.
- 2) Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi teknologi komunikasi zaman dahulu dengan teknologi komunikasi zaman sekarang dengan tepat.

b. Produk

- 1) Melalui penugasan, siswa dapat menuliskan materi perkembangan teknologi komunikasi dengan benar.
- 2) Melalui diskusi, siswa dapat memberikan contoh tentang teknologi zaman dahulu dan teknologi zaman sekarang dengan tepat.

2. Psikomotorik

- a. Melalui demonstrasi, siswa dapat mengemukakan kembali tentang perkembangan teknologi komunikasi di zaman dahulu dan zaman sekarang dengan benar.
- b. Melalui penugasan, siswa dapat menerapkan perilaku hidup rukun dengan baik.

3. Afektif

a. Karakter

- 1) Melalui tanya jawab, siswa dapat menunjukkan rasa ingin tahu terhadap perkembangan teknologi komunikasi dengan baik.

- 2) Melalui penugasan, siswa dapat menunjukkan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik.

b. Keterampilan sosial

- 1) Melalui tanya jawab, siswa dapat melakukan komunikasi dan bertanya dengan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran.
- 2) Melalui ceramah, siswa dapat mendengarkan dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran dengan khusuk.

C. Materi Ajar

1. Materi Pokok

- a. Teknologi Komunikasi di Sekitar Kita.
- b. Teknologi Komunikasi Zaman Dahulu.

D. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Ceramah
2. Penugasan

E. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran Kooperatif

F. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

Langkah Pembelajaran	Skenario pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi waktu
Pendahuluan (appersepsi± 7 menit)	1. Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, dan menanyakan kabar siswa.	Ceramah	Disiplin	15 menit
	2. Guru memberikan	Tanya	Rasa ingin	

	<p>angket aktivitas belajar IPS dan menjelaskan maksud tujuan angket tersebut.</p> <p>3. Apersepsi: Guru bertanya jawab tentang teknologi komunikasi disekitar siswa,” Siapa yang suka noton siaran langsung sepak bola?”</p> <p>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	jawab	tahu	
--	--	-------	------	--

b. Kegiatan Inti

Langkah Pembelajaran	Skenario pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi waktu
Inti (55 menit)	<p>1. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan.</p> <p>2. Peserta didik diberikan petunjuk dan kesempatan pada siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.</p>	Ceramah	Rasa Ingin Tahu Disiplin	10 menit
	<p>3. Guru menyiapkan beberapa kartu indeks berisi pernyataan benar atau salah yang telah dibuat sebelumnya dan LKS terkait materi</p>	Penugasan	Rasa ingin tahu Kreatif	2 menit

Langkah Pembelajaran	Skenario pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi waktu
	pelajaran. (eksplorasi)			
	4. Membagi siswa menjadi kelompok 5 kelompok, yang terdiri dari 5 siswa. (eksplorasi)	Ceramah	Komunikatif	5 menit
	5. Membagikan kartu indeks berisi pernyataan benar dan kartu indeks berisi pernyataan salah kepada setiap kelompok untuk dikelompokkan ke dalam pernyataan benar dan salah. (eksplorasi)	Penugasan	Rasa ingin ahu	3 menit
	6. Memberi kebebasan pada siswa untuk menggunakan cara apa saja dalam menentukan jawaban. (elaborasi)	Penugasan	Rasa ingin tahu Jujur Kerja sama	15 menit

Langkah Pembelajaran	Skenario pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi waktu
	<p>7. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta siswa untuk membacakan pernyataan pada kartu indeks. (konfirmasi)</p> <p>8. Perwakilan kelompok mempresentasikan jawaban benar atau salah, dan kelompok lain mendengarkan serta memberi tanggapan. (konfirmasi)</p> <p>9. Memberi umpan balik untuk setiap pernyataan pada kartu yang dibacakan dan mencatat cara kelompok bekerja sama menyelesaikan tugas. (konfirmasi)</p>	<p>Penugasan</p> <p>Persentasi</p> <p>Tanya jawab</p>	<p>Jujur</p> <p>Komunikatif</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Berani</p> <p>Kerja keras</p>	10 menit
	10. Memberikan motivasi kepada siswa bahwa kerja sama kelompok yang positif dalam	Ceramah	<p>Bersahabat</p> <p>Tenggang rasa</p>	5 menit

Langkah Pembelajaran	Skenario pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi waktu
	menyelesaikan tugas tersebut akan sangat membantu siswa karena ini adalah belajar aktif.		Berani	

c. Kegiatan penutup

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	karakter	Alokasi waktu
Penutup (8 menit)	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengecek pemahaman siswa dengan melakukan tanya jawab terhadap siswa secara klasikal mengenai materi yang sudah dipelajari. Siswa diminta untuk memberi kesimpulan pada pembelajaran hari ini. Siswa dan guru berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. 	<p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Religius</p>	8 menit

G. Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	<ol style="list-style-type: none"> Hisnu, Tanya. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 4 untuk SD/MI Kelas 4</i>. Jakarta: CV. Putra Nugraha. Suranti. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 4 untuk SD dan MI Kelas IV</i>. Jakarta: CV. Gema Ilmu
-----------------------	-----------------	---

	Media Peraga	1. Gambar
	Alat Pelajaran	1. Buku 2. Alat tulis 3. Bahan kuis

H. Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila 75 % dari jumlah siswa sudah mencapai katagori tinggi.

Magelang ,15 April 2016

Kepala Sekolah

Peneliti

Endang Tri Astuti, S.Pd.
NIP. 19580208 197701 2 001

Mutiara Fitri
Nim. 12.0305.0180

KISI-KISI MATERI AJAR PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Nama Sekolah : SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/2

Pertemuan : I (Pertama)

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar : 2.3. Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

No	Indikator	Pengembangan Materi Ajar	Metode	PKB
1.	Kognitif c. Proses 3) Membaca materi perkembangan teknologi komunikasi. 4) Mengidentifikasi perbedaan teknologi komunikasi zaman dahulu dengan teknologi komunikasi zaman sekarang . d. Produk	Perkembangan Teknologi Komunikasi	Ceramah, Penugasan	Disiplin ,Rasa ingin tahu, jujur, Tanggung jawab komunikatif, kreatif, dan kerja keras.

	<p>3) Menuliskan materi perkembangan teknologi komunikasi.</p> <p>4) Memberikan contoh tentang teknologi zaman dahulu dan teknologi zaman sekarang.</p>			
2.	<p>Psikomotorik</p> <p>a. Mengemukakan kembali tentang perkembangan teknologi komunikasi di zaman dahulu dan zaman sekarang.</p> <p>b. Menerapkan perilaku peduli hidup rukun.</p>		<p>Penugasan, Presentasi, tanya jawab</p>	<p>Rasa ingin tahu, jujur, bersahabat/komunikatif, kreatif, kerja keras, dan tenggang rasa.</p>
3.	<p>Afektif</p> <p>a. Karakter</p> <p>1) Rasa ingin tahu terhadap perkembangan teknologi komunikasi.</p> <p>2) Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas.</p> <p>b. Keterampilan sosial</p> <p>1) Melakukan komunikasi dan bertanya dengan bahasa yang baik dan benar pada saat pembelajaran.</p> <p>2) Mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran.</p>		<p>Presentasi, penugasan, diskusi</p>	<p>Tanggung jawab, rasa ingin tahu, tanya jawab, jujur, komunikatif dan kerja keras.</p>

KISI-KISI MATERI AJAR PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Nama Sekolah : SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/2

Pertemuan : 2 (kedua)

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar : 2.3. Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

No	Indikator	Pengembangan Materi Ajar	Metode	PKB
1.	Kognitif a. Proses 1) Membaca materi perkembangan teknologi transportasi di darat, air, dan udara. 2) Mengidentifikasi perbedaan teknologi transportasi di darat, air, dan udara. b. Produk 1) Menuliskan materi perkembangan teknologi transportasi	Perkembangan Teknologi Transportasi	Ceramah, Penugasan tanya jawab	Jujur, rasa ingin tahu, komunikatif, kreatif, dan tanggung jawab .

No	Indikator	Pengembangan Materi Ajar	Metode	PKB
	<p>di darat, air, dan udara.</p> <p>2) Memberikan contoh tentang transportasi di darat, air, dan udara.</p>			
2.	<p>Psikomotorik</p> <p>a. Membedakan perkembangan teknologi transportasi di darat, air, dan udara.</p> <p>b. Menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.</p>		Penugasan, presentasi dan tanya jawab	Disiplin, rasa ingin tahu, jujur, komunikatif, tenggang rasa dan kerja keras.
3.	<p>Afektif</p> <p>a. Karakter</p> <p>1) Gemar membaca buku IPS mengenai perkembangan teknologi transportasi.</p> <p>2) Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas.</p> <p>b. Keterampilan sosial</p> <p>1) Membantu teman yang mengalami kesulitan.</p> <p>2) Mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran.</p>		Penugasan, diskusi	Rasa ingin tahu, jujur, komunikatif, kreatif, kerja keras dan tanggung jawab

Ringkasan Materi
Perkembangan Teknologi Komunikasi
dan Perkembangan Teknologi Transportasi

Nama Sekolah	: SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: IV/2
Pertemuan	: I dan II

A. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten /kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

C. Indikator

Pertemuan Pertama

1. Mengidentifikasi perbedaan teknologi komunikasi zaman dahulu dengan teknologi komunikasi zaman sekarang.
2. Memberikan contoh tentang teknologi zaman dahulu dan teknologi zaman sekarang.
3. Mengemukakan kembali tentang perkembangan teknologi komunikasi di zaman dahulu dan zaman sekarang.
4. Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas.

Pertemuan Kedua

1. Mengidentifikasi perbedaan teknologi transportasi di darat, air, dan udara.
2. Memberikan contoh tentang transportasi di darat, air, dan udara..
3. Membedakan perkembangan teknologi transportasi di darat, air, dan udara.
4. Gemar membaca buku IPS mengenai perkembangan teknologi transportasi.

D. Daftar Pustaka

1. Hisnu, Tanya. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: CV. Putra Nugraha.
2. Suranti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Jilid 4 untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: CV. Gema Ilmu.

A. Pengertian Teknologi

Perkembangan teknologi menunjukkan kemajuan kecerdasan manusia. Setiap kemajuan dalam ilmu pengetahuan akan membuka cara baru bagi pengembangan teknologi. Dapatkah kamu menyebutkan alat-alat teknologi modern yang ada dirumahmu? Kawan-kawan, teknologi menurut jenisnya dapat digolongkan menjadi dua. Ada teknologi sederhana (tanpa mesin) dan teknologi modifikasi (mesin).

1. Teknologi Sederhana

Teknologi sederhana adalah suatu cara untuk meringankan pekerjaan dengan alat-alat tanpa mesin. Misalnya alat tenun, alat perontok padi, serta alat pembuat genting dan batu bata.

2. Teknologi Modifikasi

Teknologi modifikasi (mesin) digolongkan menjadi dua macam, yaitu teknologi tepat guna dan modern.

- a. Teknologi tepat guna adalah cara menghasilkan pekerjaan dengan mesin sederhana. Hasilnya pun menjadi lebih banyak dan waktunya lebih cepat. Contoh mesin sederhana adalah mesin bubut dalam pembuatan mebel dan mesin pres untuk membuat tegel.
- b. Teknologi modern adalah suatu cara menghasilkan barang-barang dalam jumlah banyak menggunakan mesin yang canggih. Biasanya dilakukan oleh perusahaan besar. Misalnya industri mobil, pesawat, tekstil, dan surat kabar.

B. Perkembangan Teknologi Komunikasi

Komunikasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Komunikasi langsung artinya berbicara secara langsung satu dengan yang lain. Komunikasi tidak langsung adalah komunikasi yang menggunakan alat komunikasi. Berdasarkan teknologinya, alat komunikasi dibedakan menjadi dua. Yaitu *alat komunikasi zaman dahulu* dan *alat komunikasi zaman sekarang/modern*.

1. Teknologi komunikasi zaman dahulu

Orang-orang zaman dahulu sudah menggunakan alat-alat komunikasi. Tentu alat-alatnya tidak secanggih zaman sekarang. Pada zaman dahulu, orang menggunakan alat kentongan, tali, telik sandi, surat, dan kurir untuk komunikasi.

a. Kentongan

Kentongan adalah sebuah alat komunikasi yang digunakan orang zaman dahulu. Alat ini digunakan dengan cara dipukul dengan yang menggunakan sebuah alat terbuat dari kayu/bambu. Kentongan ada terbuat dari bambu atau kayu yang diberi lobang atau rongga didalamnya..

b. Telik sandi

Telik sandi atau mata-mata adalah orang yang dipilih untuk mengintip atau menyusup masuk kedalam pertahanan musuh. Tugas utamanya adalah mencari tahu kekuatan dan kelemahan musuh. Informasi dari telik sandi ini penting

c. Kurir

Kurir adalah orang yang ditunjuk untuk membawa pesan khusus. Pesan khusus itu bisa dalam bentuk surat atau lisan. Isinya biasanya pesan rahasia antarkerajaan. Kurir harus melakukan penyamaran. Bila tertangkap musuh, nyawa kurir dipertaruhkan. Kurir adalah orang pilihan yang teruji kebenarannya dan kesetiannya.

2. Teknologi komunikasi zaman saat ini

Zaman sekarang, kita dapat berkomunikasi melalui surat, telegram, telepon, *handy talking*, pager, telepon, TV, media cetak dan internet. Mari kita perhatikan satu persatu !

a. Surat

Surat adalah alat komunikasi yang berupa tulisan di atas kertas. Jenisnya ada yang terbuka dan ada yang tertutup atau bersampul. Dengan selembar surat kita dapat kit pengalaman kita waktu berlibur di Bali.

Kita dapat menceritakan rasa bahagia kita saat mendapat hadiah dari ayah.

b. Telegram

Telegram disebut juga surat kawat. Telegram adalah sejenis surat yang berisi pesan amat singkat dan padat dikirim melalui telegraf. Kode-kode atau isyarat yang digunakan untuk mengirim pesan melalui telegraf disebut morse.

c. Telepon

Telepon artinya berbicara jarak jauh. Berbicara jarak jauh menggunakan alat yang disebut pesawat telepon. Alat komunikasi ini ditemukan pertama kali oleh *Alexander Graham Bell* pada tahun 1870. Sekarang ada dua jenis telepon, yaitu telepon kabel dan telepon seluler atau telepon genggam.

d. HT (*Handy Talkie*)

HT termasuk alat komunikasi menyerupai telepon genggam. Biasa digunakan polisi, tentara, satpam, pendaki gunung dan SAR.

e. Pager

Pager (radio panggil) adalah alat komunikasi satu arah. Jika ada pesan yang masuk, pager akan berbunyi dan pesannya tertulis pada layar pager.

f. Radio

Radio adalah salah satu alat komunikasi yang efektif. Radio merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyiarkan berita, hiburan dan pesan-pesan lainnya.

g. Televisi

Televisi artinya melihat jarak jauh. Televisi adalah media komunikasi yang digunakan untuk menayangkan berita, hiburan, dan pesan-pesan yang dapat didengar dan dilihat. Pesawat televisi ditemukan tahun 1926 oleh seorang berkebangsaan Inggris bernama John Logie Baird.

h. Media Cetak

Media cetak merupakan sarana media massa yang dicetak. Media ini diterbitkan secara berkala harian, mingguan, atau bulanan. Media cetak tersebut mempunyai manfaat yang sangat besar bagi kita. Berbagai macam informasi dan pengetahuan bisa kita dapatkan apabila kita rajin membaca dari media cetak. Beberapa surat kabar yang setia melayani para pembaca, misalnya Kompas, Media Indonesia, Suara Pembaruan, Republika, dan lain-lain.

i. Internet

Zaman sekarang sudah ada alat komunikasi yang lebih canggih lagi. Alat komunikasi itu bernama internet. Peralatan yang dipakai untuk berkomunikasi melalui internet adalah komputer. Melalui internet itu kita dapat berkomunikasi dengan orang lain diseluruh dunia. Kita juga dapat membaca berita, mengirim atau menerima gambar, mengirim atau menerima surat melalui *e-mail*, dan lain-lain.

3. Perkembangan Teknologi Transportasi

Sarana pengangkutan disebut juga alat transportasi. Alat atau transportasi yang digunakan dewasa ini terdiri dari transportasi darat, transportasi air, transportasi udara. Ketiga kelompok transportasi ini akan dibahas di bawah ini.

1. Transportasi Darat
2. Transportasi Air
3. Transportasi Udara.

Lembar Kerja Siswa (LKS)
Model Pembelajaran Aktif *True Or False*

Nama Sekolah : SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semeter : IV/ II
Pertemuan : I (Pertama)
Materi : Perkembangan Teknologi Komunikasi.

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

C. Indikator

1. Mengidentifikasi perbedaan teknologi komunikasi zaman dahulu dengan teknologi komunikasi zaman sekarang .
2. Memberikan contoh tentang teknologi zaman dahulu dan teknologi zaman sekarang.
3. Mengemukakan kembali tentang perkembangan teknologi komunikasi di zaman dahulu dan zaman sekarang.
4. Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi teknologi komunikasi zaman dahulu dengan teknologi komunikasi zaman sekarang dengan tepat.
2. Melalui diskusi, siswa dapat memberikan contoh tentang teknologi zaman dahulu dan teknologi zaman sekarang dengan tepat.
3. Melalui demonstrasi, siswa dapat mengemukakan kembali tentang perkembangan teknologi komunikasi di zaman dahulu dan zaman sekarang dengan benar.
4. Melalui penugasan, siswa dapat menunjukkan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik.

Lembar Kerja Siswa
Model Pembelajaran Aktif *True Or False*
(Benar atau Salah)

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk :

1. Pernyataan yang ada dalam kartu indeks berisi pernyataan benar dan salah.
2. Jika pernyataan di kartu indeks itu benar maka tulislah huruf B pada kartu indeks untuk simbol benar, apabila pernyataan di kartu indeks itu salah maka tulis S pada kartu indeks untuk simbol salah dan jelaskan alasan mengapa pernyataan itu salah dalam lembar kerja siswa yang telah diberi Guru.
3. Waktu untuk menggunakan media dan mengerjakan soal adalah 15 menit.

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	<i>Handy Talkie</i> (HT) adalah alat komunikasi satu arah.		
2	Pada zaman dahulu sudah ada bermacam-macam alat komunikasi salah satu contohnya adalah kurir.		
3	Orang yang pertama kali membuat televisi adalah Guglielmo Marconi.		
4	Sebelum diposkan, amplop surat ditemplei perangko.		
5	Surat dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu surat pribadi, surat niaga, surat dinas, dan surat izin kerja.		
6	Radio Republik Indonesia (RRI) berdiri pertama kali pada tanggal 11 November 1946.		

7	Alat komunikasi yang terbuat dari kayu atau bambu adalah kentongan.		
8	Orang yang diutus raja untuk menyampaikan pesan khusus dan rahasia ke kerajaan adalah kurir.		
9	Traktor adalah alat komunikasi modern		
10	Telepon pertama kali dibuat pada tahun 1879 oleh Alexander Graham Bell di Amerika Serikat.		

--Selamat mengerjakan !

PEDOMAN PENSEKORAN
PERNYATAAN BENAR ATAU SALAH

A. Kunci Jawaban

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	<i>Handy Talkie</i> (HT) adalah alat komunikasi satu arah.	Salah karena <i>Handy Talkie</i> (HT) adalah alat komunikasi dua arah.	1 = jawaban benar 0= jawaban salah
2	Pada zaman dahulu sudah ada bermacam-macam alat komunikasi salah satu contohnya adalah kurir.	Benar	1 = jawaban benar 0= jawaban salah
3	Orang yang pertama kali membuat televisi adalah Guglielmo Marconi.	Salah, karena orang yang pertama kali membuat tv adalah John Logie Baird	1 = jawaban benar 0= jawaban salah
4	Sebelum diposkan, amplop surat ditemplei perangko.	Benar	1 = jawaban benar 0= jawaban salah
5	Surat dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu surat pribadi, surat niaga, surat dinas, dan surat izin kerja.	Salah, karena surat dibedakan jadi 3 yaitu surat pribadi, surat dinas, dan surat niaga.	1 = jawaban benar 0= jawaban salah
6	Radio Republik Indonesia (RRI) berdiri pertama kali pada tanggal 11 November 1946.	Salah, RRI berdiri pada tahun 11 November 1945.	1 = jawaban benar 0= jawaban salah
7	Alat komunikasi yang terbuat dari kayu atau bambu adalah kentongan.	Benar	1 = jawaban benar 0= jawaban salah
8	Orang yang diutus raja untuk menyampaikan pesan khusus dan rahasia ke kerajaan adalah kurir.	Benar	1 = jawaban benar 0= jawaban salah
9	Traktor adalah alat komunikasi modern	Salah, karena traktor adalah alat transportasi	1 = jawaban benar 0= jawaban salah
10	Telepon pertama kali dibuat pada tahun 1879 oleh Alexander Graham Bell di Amerika Serikat.	Salah, karena telepon pertama kali dibuat tahun 1876.	1 = jawaban benar 0= jawaban salah

B. Kriteria penilaian

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

C. Keterangan

90 - 100 = Sangat Baik

70 - 80 = Baik

50 - 60 = Cukup

< 50 = Kurang

Lembar Kerja Siswa (LKS)
Model Pembelajaran Aktif *True Or False*

Nama Sekolah : SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semeter : IV/ II
Pertemuan : II
Materi : Perkembangan Teknologi Transportasi

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

C. Indikator

1. Mengidentifikasi perbedaan teknologi transportasi di darat, air, dan udara.
2. Memberikan contoh tentang transportasi di darat, air, dan udara.
3. Membedakan perkembangan teknologi transportasi di darat, air, dan udara.
4. Gemar membaca buku IPS mengenai perkembangan teknologi transportasi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan teknologi transportasi di darat, air, dan udara dengan benar.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat memberikan contoh tentang transportasi di darat, air, dan udara dengan benar.
3. Melalui diskusi, siswa dapat membedakan perkembangan teknologi transportasi di darat, air dan udara dengan baik.
4. Melalui penugasan, siswa dapat gemar membaca buku IPS mengenai perkembangan teknologi transportasi dengan sungguh-sungguh

Lembar Kerja Siswa
Model Pembelajaran Aktif *True Or False*
(Benar atau Salah)

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk :

1. Pernyataan yang ada dalam kartu indeks berisi pernyataan benar dan salah.
2. Jika pernyataan di kartu indeks itu benar maka tulislah huruf B pada kartu indeks untuk simbol benar, apabila pernyataan di kartu indeks itu salah maka tulis S pada kartu indeks untuk simbol salah dan jelaskan alasan mengapa pernyataan itu salah dalam lembar kerja siswa yang telah diberi Guru.
3. Waktu untuk menggunakan media dan mengerjakan soal adalah 15 menit.

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Sarana pengangkutan disebut juga alat transportasi.		
2	Perusahaan negara yang melayani angkutan laut adalah PT PELNI (Pelayaran Nasional Indonesia).		
3	Kereta api berjalan diatas rel dan berhenti diterminal.		
4	Kapal yang berfungsi mengangkut minyak adalah kapal ferry.		
5	Sepeda motor pertama adalah sepeda biasa yang dijalankan dengan mesin uap.		
6	Kapal yang digunakan untuk memandu kapal-kapal besar masuk atau keluar pelabuhan disebut kapal tundah.		

7	Mobil pertama dibuat di Jerman pada tahun 1880, salah satu orang yang terkenal sebagai pembuat mobil adalah Guglielmo Marconi.		
8	Montgolfier adalah seorang penemu balon udara.		
9	Pelabuhan Tanjung Perak berada di Nusa Tenggara Barat		
10	Bandara Udara Halim Perdana Kusuma terletak di provinsi Jawa Barat.		

--Selamat mengerjakan!--

PEDOMAN PENSEKORAN
PERNYATAAN BENAR ATAU SALAH

A. Kunci Jawaban

No	Pernyataan	Jawaban	Skor
1	Sarana pengangkutan disebut juga alat transportasi.	Benar	1 = jawaban benar 0= jawaban salah
2	Perusahaan negara yang melayani angkutan laut adalah PT PELNI (Pelayaran Nasional Indonesia).	Benar	1 = jawaban benar 0= jawaban Salah
3	Kereta api berjalan diatas rel dan berhenti diterminal.	Salah, karena kereta api berhenti distasiun	1 = jawaban benar 0= jawaban Salah
4	Kapal yang berfungsi mengangkut minyak minyak adalah kapal ferry.	Salah, karena kapal ferry kapal khusus pengangkut penumpang.	1 = jawaban benar 0= jawaban Salah
5	Sepeda motor pertama adalah sepeda biasa yang dijalankan dengan mesin uap.	Benar	1 = jawaban benar 0= jawaban Salah
6	Kapal yang digunakan untuk memandu kapal-kapal besar masuk atau keluar pelabuhan disebut kapal tunda.	Benar	1 = jawaban benar 0= jawaban salah
7	Mobil pertama kali dibuat di Jerman pada tahun 1880, salah satu pembuat mobil adalah Guglielmo Marconi.	Salah, karena Guglielmo Marconi adalah penemu radio	1 = jawaban benar 0= jawaban salah
8	Montgolfier adalah seorang penemu balon udara.	Benar	1 = jawaban benar 0= jawaban salah
9	Pelabuhan tanjung perak berada di Nusa Tenggara Barat	Salah, karena pelabuhan tanjung perak berada di Surabaya	1 = jawaban benar 0= jawaban salah

10	Bandara Udara Halim Perdana Kusuma terletak di provinsi Jawa Barat.	Salah, karena Bandara Halim Perdana Kusuma berada di Jakarta	1 = jawaban benar 0 = jawaban salah
----	---	--	--

B. Kriteria penilaian

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

C. Keterangan

90 - 100 = Sangat Baik

70 - 80 = Baik

50 - 60 = Cukup

< 50 = Kurang

RUBRIK PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR IPS
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF *TRUE*
OR FALSE

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas Belajar	Deskripsi	Skor
1	Aktivitas Visual	a. Membaca materi yang ada pada sumber belajar.	1) Siswa membaca Materi dengan Sungguh-sungguh. 2) Siswa membaca materi lebih dari satu kali. 3) Siswa membaca.	a) Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskripsi tampak. b) Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskripsi tampak. c) Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskripsi tampak. d) Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskripsi yang tampak.
		b. Mengamati orang lain bekerja.	1) Siswa mengamati guru/ teman yang menjelaskan/ menyimpulkan pelajaran dengan penuh perhatian. 2) Siswa tidak melakukan aktivitas sendiri saat guru/teman menjelaskan/ menyimpulkan pelajaran. 3) Pandangan siswa menghadap ke guru/ teman ketika sedang menjelaskan/ menyimpulkan pelajaran	a) Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskripsi tampak. b) Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskripsi tampak. c) Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskripsi tampak. d) Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskripsi yang tampak.

2	Aktivitas Lisan	<p>a. Bertanya pada guru atau siswa lain mengenai hal-hal terkait materi yang belum diketahui.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa bertanya dengan bahasa yang baik. 2) Pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari materi yang dipelajari. 3) Pertanyaan yang diajukan jelas dan mudah dimengerti. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskripsi tampak. b) Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskripsi tampak. c) Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskripsi tampak. d) Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskripsi yang tampak.
		<p>b. Menjawab pertanyaan dari guru atau teman.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa menjawab pertanyaan dengan sungguh-sungguh. 2) Siswa menjawab pertanyaan dengan tepat. 3) Siswa menjawab dengan bahasa yang baik. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskripsi tampak. b) Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskripsi tampak. c) Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskripsi tampak. d) Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskripsi yang tampak.
		<p>c. Mengemukakan pendapat pada teman atau guru.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengemukakan pendapatnya dengan bahasa yang baik. 2) Pendapat yang dikemukakan sesuai dengan permasalahan yang dibahas. 3) Siswa tidak memaksakan 	<ol style="list-style-type: none"> a) Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskripsi tampak. b) Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskripsi tampak. c) Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskripsi tampak.

			pendapatnya.	d) Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskripsi yang tampak.
		d. Melakukan diskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS).	1) Siswa mengemukakan pendapatnya dalam diskusi. 2) Siswa bertanggung jawab dan tidak menggantung tugasnya pada salah satu teman saja. 3) Tidak mengganggu atau bercanda dengan teman lain saat berdiskusi.	a) Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskripsi tampak. b) Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskripsi tampak. c) Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskripsi tampak. d) Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskripsi yang tampak.
		e. Menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.	1) Siswa menyimpulkan sesuai dengan materi pelajaran yang sudah dipelajari. 2) Siswa menyimpulkan dengan suara yang keras. 3) Siswa menyimpulkan dengan bahasa yang mudah dipahami.	a) Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskripsi tampak. b) Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskripsi tampak. c) Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskripsi tampak. d) Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskripsi yang tampak.
3	Aktivitas Mendengarkan	a. Mendengarkan penjelasan guru.	1) Siswa mendengarkan dengan sungguh-sungguh ketika guru sedang menjelaskan. 2) Siswa tidak ramai	a) Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskripsi tampak. b) Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskripsi

			<p>atau melakukan aktivitas sendiri saat guru menjelaskan.</p> <p>3) Pandangan siswa menghadap ke guru ketika guru sedang menjelaskan</p>	<p>tampak.</p> <p>c) Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskripsi tampak.</p> <p>d) Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskripsi yang tampak.</p>
		b. Mendengarkan teman lain saat berpendapat.	<p>1) Siswa menghargai pendapat teman.</p> <p>2) Siswa tidak melakukan aktivitas sendiri saat teman lain sedang berpendapat.</p> <p>3) Siswa terlihat antusias saat mendengarkan teman lain berpendapat.</p>	<p>a) Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskripsi tampak.</p> <p>b) Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskripsi tampak.</p> <p>c) Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskripsi tampak.</p> <p>d) Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskripsi yang tampak.</p>
4	Aktivitas Menulis	a. Menulis hal-hal penting terkait materi yang dipelajari.	<p>1) Siswa menulis hal-hal penting terkait materi di buku tulis.</p> <p>2) Siswa menulis tanpa disuruh oleh guru.</p> <p>3) Siswa menulis dengan sungguh-sungguh.</p>	<p>a) Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskripsi tampak.</p> <p>b) Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskripsi tampak.</p> <p>c) Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskripsi tampak.</p> <p>d) Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskripsi yang</p>

				tampak
		b. Siswa mengerjakan kuis yang terdapat pada media kartu indeks <i>true or false</i> dan pada LKS yang diberikan guru.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa bekerjasama dalam mengerjakan kuis yang terdapat dalam kartu Indeks dan pada LKS yang diberikan oleh guru. 2) Siswa berusaha mengerjakan soal tersebut dengan mencari dibuku sumber belajar 3) Siswa mengerjakan soal tersebut dengan jujur. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskripsi tampak. b) Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskripsi tampak. c) Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskripsi tampak. d) Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskripsi yang tampak.
5	Aktivitas Mental	a. Memecahkan masalah dengan menentukan benar atau salahnya pernyataan pada kartu indeks.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa berusaha mencari dibuku sumber belajar. 2) Siswa berusaha memberikan jawabannya pada teman lain. 3) Siswa menjawab dengan benar. 	<ol style="list-style-type: none"> a) Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskripsi tampak. b) Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskripsi tampak. c) Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskripsi tampak. d) Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskripsi yang tampak.
6	Aktivitas Emosional	a. Berani dalam bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun mengemukakan pendapat.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa tidak gugup dalam bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun mengemukakan 	<ol style="list-style-type: none"> a) Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskripsi tampak. b) Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskripsi

			<p>pendapat.</p> <p>2) Siswa tidak malu dalam bertanya, menjawab pertanyaan ataupun mengemukakan pendapat.</p> <p>3) Siswa bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun mengemukakan pendapat dengan suara yang lantang.</p>	<p>tampak.</p> <p>c) Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskripsi tampak.</p> <p>d) Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskripsi yang tampak.</p>
--	--	--	--	---

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
		i. Melakukan diskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS).															
		j. Menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.															
3	Aktivitas Mendengarkan	c. Mendengarkan penjelasan guru.															
		d. mendengarkan teman lain saat berpendapat.															
4	Aktivitas Menulis	c. Menulis hal-hal penting terkait materi yang dipelajari.															
		d. Siswa mengerjakan kuis yang terdapat pada media kartu indeks <i>true or false</i> dan pada LKS yang diberikan guru.															
5	Aktivitas Mental	b. Memecahkan masalah dengan menentukan benar atau salahnya pernyataan pada kartu indeks.															
6	Aktivitas Emosional	b. Berani dalam bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun mengemukakan pendapat.															
Jumlah skor tiap siswa																	

Pedoman Penilaian:

Skor maksimal = 52

Nilai = $x \times 100$ **Catatan :** (-) = Tidak Berangkat

Keterangan:

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi
90 - 100	Sangat Tinggi
80 - 88	Tinggi
69 - 78	Rendah
<69	Sangat Rendah

Observer 1

(.....)

Magelang,201

Observer 2

(.....).

LAMPIRAN 4
VALIDASI INSTRUMEN OLEH
PENILAI AHLI

**PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS
BELAJAR SISWA**

Nama Sekolah : SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas / Semester : IV / 2
 Materi : Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Perkembangan
 Teknologi Transportasi
 Nama Validator : Septiyati Purwandari, M.Pd
 Jabatan : Dosen S1 PGSD
 Instansi : FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang

Petunjuk:

1. Lembar diisi oleh validator sesuai dengan Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa yang telah dibuat oleh peneliti.
2. Berilah tanda check (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang menurut saudara pilih jika:
 - a. Skor 4 : Baik Sekali
 - b. Skor 3 : Baik
 - c. Skor 2 : Kurang
 - d. Skor 1 : Kurang Sekali

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas	Skor			
			4	3	2	1
1	Aktivitas Visual	1 Terdapat aspek membaca materi pembelajaran.		√		
		2 Terdapat aspek memperhatikan guru atau teman.		√		
2	Aktivitas Lisan	1 Terdapat aspek bertanya pada guru atau teman.		√		
		2 Diskusi siswa terkait dalam		√		

		pengerjaan kuis atau LKS.				
		3 Terdapat aktivitas lisan lain yang mendukung seperti mengeluarkan pendapat dan menyimpulkan.	✓			
3	Aktivitas Mendengarkan	1 Mendengarkan penjelasan guru atau teman yang sedang presentasi		✓		
4	Aktivitas Menulis	1 Terdapat aspek menulis hal yang penting dan menulis jawaban kuis/lembar kerja siswa.	✓			
5	Aktivitas Mental	1 Aspek memecahkan masalah termasuk dalam pengerjaan soal siswa.	✓			
6	Aktivitas Emosional	1 Terdapat aspek yang membangun rasa percaya diri atau keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, dan bertanya.	✓			
7	Aspek lain	1 Petunjuk pengisian lembar observasi sudah jelas.	✓			
		2 Rubrik lembar observasi sudah jelas.	✓			
		3 Pedoman Penskoran sudah jelas.	✓			
		4 Penilaian aktivitas belajar dilakukan per individu	✓			
Jumlah Skor			8	5		
Nilai			52	15	=	47

Catatan Khusus :

$$\frac{47}{52} \times 100 = 90,38$$

Pedoman Penilaian:

Skor maksimal = 52

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi
90 - 100	Sangat Valid
80 - 88	Valid
69 - 78	Tidak Valid
<69	Perlu diperbaiki

Magelang, 17 Maret 2016

Validator



Septiyati Purwandari, M.Pd
NIDN. 0601098303001

**LEMBAR PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri Magesari 2 Kota Magelang
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas / Semester : IV / 2
 Materi : Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Perkembangan
 Teknologi Transportasi
 Pertemuan : I, II
 Nama Validator : Septiyah Purwandari, M.Pd
 Jabatan : Dosen S1 PGSD

Petunjuk:

1. Lembar diisi oleh validator sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti.
2. Berilah tanda check (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang menurut saudara paling jika
 - a. Skor 4 : Baik Sekali
 - b. Skor 3 : Baik
 - c. Skor 2 : Kurang
 - d. Skor 1 : Kurang Sekali

No	Aspek	Indikator	Skor				Keterangan
			4	3	2	1	
A	Kesesuaian indikator dengan SK dan KD	1. Indikator sesuai dengan SK dan KD		✓			
		2. Rumus indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD	✓				
		3. Kesesuaian alokasi waktu	✓				
B	Tujuan pembelajar-	1. Tujuan pembelajaran disusun sesuai dengan pencapaian KD	✓				

	an	2	Tujuan pembelajaran menggunakan aspek ABCD	✓				
		3	Rumus tujuan pembelajaran terdapat komponen kognitif, afektif dan psikomotorik	✓				
C	Pengembangan materi ajar	1	Materi ajar disusun sesuai untuk pencapaian KD	✓				
		2	Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan konstektual		✓			
D	Model dan metode pembelajaran	1	Menerapkan model pembelajaran aktif <i>true or false</i> .	✓				
		2	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.	✓				
E	Langkah pembelajaran	1	Kegiatan awal berisi pengaitan pembelajaran dengan konsep kehidupan siswa		✓			
		2	Alokasi waktu terinci sesuai dengan sintaks	✓				
		3	Setiap sintaks mencerminkan karakter	✓				
		4	Setiap sintaks memberi kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan guru dan media ajarnya	✓				
		5	Sintaks 1(Persiapan model <i>true or false</i>) Menyiapkan beberapa kartu indeks berisi pernyataan benar atau salah yang telah dibuat sebelumnya dan LKS terkait materi pelajaran	✓				
		6	Sintaks 2 (Pembentukan kelompok) Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 siswa dan membagikan kartu indeks berisi pernyataan benar dan kartu indeks berisi pernyataan salah kepada setiap kelompok untuk dikelompokkan ke dalam pernyataan benar dan salah		✓			
		7	Sintaks 3 (Menyelesaikan	✓				

			masalah) Memberi kebebasan pada siswa untuk menggunakan cara apa saja dalam menentukan jawaban					
		8	Sintaks 4 (membandingkan dan mendiskusikan) Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta siswa untuk membacakan pernyataan pada kartu indeks dan perwakilan kelompok mempresentasikan jawaban benar atau salah, dan kelompok lain mendengarkan serta memberi tanggapan setelah itu guru memberi umpan balik ke pada siswa	✓				
		9	Sintaks 5 (memberi penguatan) Memberikan motivasi kepada siswa bahwa kerja sama kelompok yang positif dalam menyelesaikan tugas tersebut akan sangat membantu siswa karena ini adalah belajar aktif	✓				
		10	Kegiatan penutup berisi rangkuman/refleksi/pembuatan kesimpulan selama sepeertemuan	✓				
F	Sumber belajar	1	Sumber belajar ditulis menggunakan daftar pustaka yang ilmiah		✓			
		2	Sumber belajar tertulis secara bervariasi terdiri dari sumber rujukan, media peraga dan alat pelajaran	✓				
G	Penilaian	1	Penilaian disusun sesuai dengan indikator kognitif, afektif dan psikomotorik	✓				
		2	Pedoman penyekoran disusun secara jelas	✓				
		3	Rubrik disusun secara jelas dan tepat	✓				
Jumlah skor					21	4		
					84	12 = 96		

Contoh Khusus :

$$\frac{96}{100} \times 100 = 96$$

Pedoman Penilaian:

Skor maksimal = 100

Nilai = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Keterangan:

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi
80 - 100	Sangat Valid
80 - 89	Valid
70 - 79	Tidak Valid
<70	Perlu diperbaiki

Magebelang, 17 Maret 2019

Validasi



Seprianti Purwandana, M.Pd
NIDN. 0001000000000001

**PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS
BELAJAR SISWA**

Nama Sekolah : SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas / Semester : IV / 2
 Materi : Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Perkembangan
 Teknologi Transportasi
 Nama Validator : Slamet Janiman, S.Pd., M.Pd.
 Jabatan : Kepala Sekolah

Petunjuk:

1. Lembar diisi oleh validator sesuai dengan Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa yang telah dibuat oleh peneliti.
2. Berilah tanda check (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang menurut saudara pilih jika:
 - a. Skor 4 : Baik Sekali
 - b. Skor 3 : Baik
 - c. Skor 2 : Kurang
 - d. Skor 1 : Kurang Sekali

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas	Skor			
			4	3	2	1
1	Aktivitas Visual	1 Terdapat aspek membaca materi pembelajaran.	✓			
		2 Terdapat aspek memperhatikan guru atau teman.		✓		
2	Aktivitas Lisan	1 Terdapat aspek bertanya pada guru atau teman.		✓		
		2 Diskusi siswa terkait dalam pengerjaan kuis atau LKS.	✓			
		3 Terdapat aktivitas lisan lain yang		✓		

			mendukung seperti mengeluarkan pendapat dan menyimpulkan.				
3	Aktivitas Mendengarkan	1	Mendengarkan penjelasan guru atau teman yang sedang presentasi		✓		
4	Aktivitas Menulis	1	Terdapat aspek menulis hal yang penting dan menulis jawaban kuis/lembar kerja siswa.	✓			
5	Aktivitas Mental	1	Aspek memecahkan masalah termasuk dalam pengerjaan soal siswa.		✓		
6	Aktivitas Emosional	1	Terdapat aspek yang membangun rasa percaya diri atau keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, dan bertanya.	✓			
7	Aspek lain	1	Petunjuk pengisian lembar observasi sudah jelas.		✓		
		2	Rubrik lembar observasi sudah jelas.		✓		
		3	Pedoman Penskoran sudah jelas.		✓		
		4	Penilaian aktivitas belajar dilakukan per individu		✓		
Jumlah Skor				16	27		
Nilai				82,69			

Catatan Khusus :

.....

.....

.....

.....

Pedoman Penilaian:

Skor maksimal = 52

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \frac{43}{52} \times 100 = 82,69$$

Keterangan:

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi
90 - 100	Sangat Valid
80 - 88	Valid
69 - 78	Tidak Valid
<69	Perlu diperbaiki

Magelang, 18 Maret 2016
Validator

Smet Japman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19680211991081001

**LEMBAR PENILAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas / Semester : IV / 2
 Materi : Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Perkembangan
 Teknologi Transportasi
 Pertemuan : I dan II
 Nama Validator : Slamet Janiman, S.Pd., M.Pd.
 Jabatan : Kepala Sekolah

Petunjuk:

1. Lembar diisi oleh validator sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti.
2. Berilah tanda check (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang menurut saudara pilih jika:
 - a. Skor 4 : Baik Sekali
 - b. Skor 3 : Baik
 - c. Skor 2 : Kurang
 - d. Skor 1 : Kurang Sekali

No	Aspek	Indikator	Skor				Keterangan
			4	3	2	1	
A	Kesesuaian indikator dengan SK dan KD	1	Indikator sesuai dengan SK dan KD		✓		
		2	Rumus indikator berisi perilaku untuk mengukur tercapainya KD		✓		
		3	Kesesuaian alokasi waktu		✓		
B	Tujuan pembelajaran	1	Tujuan pembelajaran disusun sesuai dengan pencapaian KD	✓			
		2	Tujuan pembelajaran menggunakan aspek ABCD	✓			
		3	Rumus tujuan pembelajaran terdapat komponen kognitif, afektif dan psikomotorik	✓			
C	Pengemba-	1	Materi ajar disusun sesuai untuk		✓		

ngin materi ajar		pencaharian KD				
	2	Materi pembelajaran dijabarkan dalam bahan ajar secara memadai dan kontekstual	✓			
D Model dan metode pembelajaran	1	Menerapkan model pembelajaran aktif <i>true or false</i> .	✓			
	2	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.	✓			
E Langkah pembelajaran	1	Kegiatan awal berisi pengaitan pembelajaran dengan konsep kehidupan siswa	✓			
	2	Alokasi waktu terinci sesuai dengan sintaks	✓			
	3	Setiap sintaks mencerminkan karakter	✓			
	4	Setiap sintaks memberi kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan guru dan media ajarnya	✓			
	5	Sintaks 1 (Pernyiapan model <i>true or false</i>) Menyiapkan beberapa kartu indeks berisi pernyataan benar atau salah yang telah dibuat sebelumnya dan LKS urut materi pelajaran	✓			
	6	Sintaks 2 (Pembentukan kelompok) Membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5-6 siswa dan membagikan kartu indeks berisi pernyataan benar dan kartu indeks berisi pernyataan salah kepada setiap kelompok untuk dikelompokkan ke dalam pernyataan benar dan salah	✓			
	7	Sintaks 3 (Menyelesaikan masalah) Memberi kebebasan pada siswa untuk menggunakan cara apa saja dalam menentukan jawaban	✓			
	8	Sintaks 4 (membandingkan dan memdiskusikan) Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta siswa untuk membacakan pernyataan pada kartu indeks dan perwakilan kelompok mempresentasikan jawaban benar atau salah, dan kelompok lain mendengarkan serta memberi tanggapan setelah	✓			

			itu guru memberi umpan balik ke pada siswa					
		9	Sintaks 5 (memberi penguatan) Memberikan motivasi kepada siswa bahwa kerja sama kelompok yang positif dalam menyelesaikan tugas tersebut akan sangat membantu siswa karena ini adalah belajar aktif	✓				
		10	Kegiatan penutup berisi rangkuman/refleksi/pembuatan kesimpulan selama sepertemuan	✓				
F	Sumber belajar	1	Sumber belajar ditulis menggunakan daftar pustaka yang ilmiah	✓				
		2	Sumber belajar tertulis secara bervariasi terdiri dari sumber rujukan, media peraga dan alat pelajaran		✓			
G	Penilaian	1	Penilaian disusun sesuai dengan indikator kognitif, afektif dan psikomotorik	✓				
		2	Pedoman penykoran disusun secara jelas		✓			
		3	Rubrik disusun secara jelas dan tepat		✓			
Jumlah skor				64	27			91
								91

Catatan Khusus :

.....

.....

.....

.....

.....

Pedoman Penilaian:

Skor maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi
90 - 100	Sangat Valid
80 - 89	Valid
70 - 79	Tidak Valid
<70	Perlu diperbaiki

Magelang, 18 Maret 2016

Validator

Eliseta Juhman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19680921 199108 1 001

LAMPIRAN 5
KISI-KISI *TRYOUT*

Kisi-Kisi Angket Aktivitas Belajar IPS

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah Item
				(+)	(-)	
Aktivitas Belajar IPS	1. Aktivitas Visual	1.1 Membaca materi IPS	swa membaca materi dengan sungguh-sungguh.	5, 17,38	32	4
		1.2 Fokus terhadap pelajaran IPS	swa tidak melakukan aktivitas sendiri saat proses pembelajaran IPS.	8	18,16	3
	2. Aktivitas Lisan	2.1 Mengemukakan suatu pendapat saat pembelajaran IPS berlangsung	bertanya yang diajukan jelas dan mudah dimengerti.	2,15	39	3
		2.2 Memberikan masukan kepada teman saat diskusi,	swa bertanggung jawab dengan tugasnya dan tidak bercanda dengan teman.	22,40	10	3
	3. Aktivitas Mendengarkan	3.1 Mendengarkan penjelasan Guru	swa mendengarkan dengan sungguh-sungguh ketika guru sedang menjelaskan.	3,33	29	3
		3.2 Mendengarkan saran yang diberikan teman	swa menghargai pendapat teman.	12,31	14	3
	4. Aktivitas Menulis	1 Terlihat fokus dalam mencatat apa yang dijelaskan	swa menulis hal-hal penting terkait materi di buku tulis.	9	1, 34	3

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah Item
				(+)	(-)	
		oleh guru				
		2 Mengerjakan tugas atau LKS yang diberikan guru	swa berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	1, 28	13,30	4
	5. Kegiatan Mental	1 Mengaitkan pelajaran IPS dalam kehidupan sehari-hari	swa mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa	24,37	35	3
		2 Memecahkan Masalah	swa berusaha mencari jawaban dengan berbagai sumber belajar.	4,7,26	36	4
	6. Kegiatan Emosional	1 Mampu menyenangkan mata pelajaran IPS	swa menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran IPS.	25,20	19, 21	4
		2 Berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	swa tidak malu saat bertanya, menjawab, pertanyaan ataupun mengemukakan pendapat.	23, 6	27	3
Skor Total				24	16	40

ANGKET AKTIVITAS BELAJAR IPS

A. Identifikasi Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dan pahami setiap pernyataan dengan teliti
2. Berilah pendapat saudara dengan sejujurnya sesuai dengan apa yang saudara alami atau dirasakan saat ini.
3. Berilah tanda check (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang menurut saudara pilih jika:
 - a. SS : Sangat Setuju
 - b. S : Setuju
 - c. KS : Kurang Setuju
 - d. STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1			√		

4. Berusahalah untuk tidak melihat atau bertanya kepada teman Saudara karena Saudara yang paling tahu tentang diri Saudara sendiri.
5. Selamat mengerjakan !

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Catatan pelajaran IPS saya, tidak lengkap dan tidak rapi.				
2	Apabila mengalami kesulitan dalam pelajaran IPS, saya tidak malu untuk bertanya kepada Guru				
3	Saya mendengarkan penjelasan guru tentang pelajaran IPS dengan sungguh-sungguh.				
4	Apabila belum mengerti pelajaran IPS disekolah, saya sering mencari informasi tambahan di internet.				
5	Merasa bersemangat setiap kali disuruh membaca materi IPS didepan kelas.				
6	Bila Guru bertanya, saya merasa percaya diri dan tidak takut salah untuk menjawab pertanyaan tersebut.				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
7	Menggunakan media <i>true or false</i> bisa membantu saya lebih mudah memahami materi pelajaran IPS dari berbagai sumber belajar.				
8	Saat pembelajaran IPS berlangsung, saya tidak menghiraukan teman yang berlalu-lalang di luar kelas.				
9	Saya mencatat inti sari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.				
10	Bila ada tugas kelompok, saya banyak bergurau dengan teman dan menggantung tugas tersebut pada salah satu teman.				
11	Mencoba menyelesaikan latihan soal IPS dengan mencari sumber belajar lain.				
12	Tidak melakukan aktivitas sendiri saat teman sedang berpendapat.				
13	Saya pernah mencontek saat ujian ataupun ulangan mata pelajaran IPS.				
14	Tidak peduli terhadap teman ketika dia sedang berpendapat				
15	Saya akan meminta Guru untuk memperingatkan anak-anak yang membuat keributan diluar kelas saat pelajaran berlangsung.				
16	Pelajaran IPS terkadang membuat saya merasa bosan.				
17	Saya membaca buku paket IPS sebelum mempelajarinya di sekolah.				
18	Saat pembelajaran IPS berlangsung, saya senang memperhatikan anak-anak yang bermain diluar kelas.				
19	Saya belajar IPS jika akan ada ujian.				
20	Mata pelajaran IPS adalah salah satu pelajaran yang mudah				
21	Di internet saya tidak mencari materi IPS tetapi bermain game online dengan teman-teman.				
22	Ketika ada tugas kelompok, saya sangat suka bekerjasama dengan teman.				
23	Ketika diperintah guru untuk menyimpulkan materi pelajaran saya merasa tidak percaya diri.				
24	Saya mengaitkan materi pelajaran IPS dalam kehidupan sehari-hari.				
25	Setelah pulang sekolah saya menyisihkan waktu 1 jam untuk meringkas materi pelajaran IPS serta mengerjakan latihan soal.				
26	Saya sudah belajar IPS pada malam hari sebelum pelajaran esok harinya agar mendapat nilai bagus.				
27	Tidak menjawab pertanyaan guru karena takut salah.				
28	Ketika Guru memerintahkan untuk menuliskan jawaban				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
	dipapan tulis, saya merasa senang hati maju ke depan.				
29	Masih sibuk mencari buku pelajaran ketika Guru mulai menyampaikan pelajaran IPS.				
30	Menghindari tugas yang diberikan guru dengan cara pura-pura diam.				
31	Saat teman berpendapat, saya selalu menghargai pendapatnya.				
32	Saya merasa malas setiap kali disuruh Guru membaca materi IPS.				
33	Walaupun saya duduk di belakang, tapi saya tetap mendengarkan penjelasan Guru.				
34	Bila guru memberi tugas untuk mencatat hasil diskusi, saya malas dan tidak mau.				
35	Saya tidak pernah mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan materi IPS dengan teman saya.				
36	Senang menggunakan alat-alat peraga untuk bermain bukan untuk belajar.				
37	Saya mendengarkan informasi di radio hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran IPS.				
38	Saya selalu membaca materi IPS lebih dari satu sumber (LKS, buku paket, Informasi diinternet dan lain-lain).				
39	Bila Guru bertanya, saya selalu menjawab dengan suara yang kecil				
40	Ketika diskusi saya tidak takut untuk mengungkapkan pendapat.				
Jumlah					
Skor Total					

LAMPIRAN 6

HASIL UJI VALIDITAS DAN

REABILITAS INSTRUMEN

Lampiran Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Correlation	Skor total	Keterangan
1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,719" 0,000 29	Valid
2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,773" 0,000 29	Valid
3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-0,107 0,582 29	Gugur
4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,575" 0,001 29	Valid
5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,427' 0,021 29	Valid
6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,588" 0,001 29	Valid
7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-0,295 0,200 29	Gugur
8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,825" 0,000 29	Valid
9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,659" 0,000 29	Valid
10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,628" 0,000 29	Valid
11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,602" 0,001 29	Valid
12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,375' 0,045 29	Valid
13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,444' 0,045 29	Valid
14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0,426' 0,021	Valid

No	Correlation	Skor total	Keterangan
	N	29	
15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,254 0,184 29	Gugur
16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,359 0,056 29	Gugur
17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,218 0,256 29	Gugur
18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,551 ^{**} 0,000 29	Valid
19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,690 ^{**} 0,000 29	Valid
20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,467 ['] 0,011 29	Valid
21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,317 ['] 0,044 29	Gugur
22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,450 ['] 0,014 29	Valid
23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,519 ^{**} 0,004 29	Valid
24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,591 ^{**} 0,001 29	Valid
25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,604 ^{**} 0,001 29	Valid
26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,695 ^{**} 0,001 29	Valid
27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,755 ^{**} 0,000 29	Valid
28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,764 0,000 29	Valid
29	Pearson Correlation	0,754 ^{**}	

No	Correlation	Skor total	Keterangan
	Sig. (2-tailed) N	0,000 29	Valid
30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,622" 0,000 29	Valid
31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,810 0,000 29	Valid
32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,638" 0,000 29	Valid
33	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,746" 0,000 29	Valid
34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-0,323 0,088 29	Gugur
35	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,611" 0,000 29	Valid
36	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,584" 0,001 29	Valid
37	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,600" 0,001 29	Valid
38	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,551" 0,002 29	Valid
39	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,689" 0,000 29	Valid
40	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-0,394" 0,035 29	Valid

LAMPIRAN 7
ANGKET AKTIVITAS BELAJAR
IPS

KISI-KISI ANGKET AKTIVITAS BELAJAR IPS *POST-TEST*

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah Item
				(+)	(-)	
Aktivitas Belajar IPS	1. Aktivitas Visual	1.1 Membaca materi IPS	Siswa membaca materi dengan sungguh-sungguh.	27,30	1	3
		1.2 Fokus terhadap pelajaran IPS	Siswa tidak melakukan aktivitas sendiri saat proses pembelajaran IPS.	23	29	2
	2. Aktivitas Lisan	2.1 Mengemukakan suatu pendapat saat pembelajaran IPS berlangsung	Pertanyaan yang diajukan jelas dan mudah dimengerti.	21	16	2
		2.2 Memberikan masukan kepada teman saat diskusi,	Siswa bertanggung jawab dengan tugasnya dan tidak bercanda dengan teman.	18,32	12	3
	3. Aktivitas Mendengarkan	3.1 Mendengarkan penjelasan Guru	Siswa mendengarkan dengan sungguh-sungguh ketika guru sedang menjelaskan.	9	7	2
		3.2 Mendengarkan saran yang diberikan teman	Siswa menghargai pendapat teman.	25,31	15	3
	4. Aktivitas Menulis	4.1 Terlihat fokus dalam mencatat apa yang dijelaskan oleh guru	Siswa menulis hal-hal penting terkait materi di buku tulis.	5	11	2

		4.2 Mengerjakan tugas atau LKS yang diberikan guru	Siswa berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	4,33	22,26	4
	5. Kegiatan Mental	5.1 Mengaitkan pelajaran IPS dalam kehidupan sehari-hari	Siswa mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa	2,14	3	3
		5.2 Memecahkan Masalah	Siswa berusaha mencari jawaban dengan berbagai sumber belajar.	8,19,20	10	4
	6. Kegiatan Emosional	6.1 Mampu menyenangi mata pelajaran IPS	Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran IPS.	6	28	2
		6.2 Berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Siswa tidak malu saat bertanya, menjawab, pertanyaan ataupun mengemukakan pendapat.	13, 17	24	3
Skor Total				20	13	33

ANGKET AKTIVITAS BELAJAR IPS

C. Identifikasi Responden

Nama :

Kelas :

D. Petunjuk Pengisian Angket

6. Bacalah dan pahami setiap pernyataan dengan teliti
7. Berilah pendapat saudara dengan sejujurnya sesuai dengan apa yang saudara alami atau dirasakan saat ini.
8. Berilah tanda check (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan yang menurut saudara pilih jika:
 - e. SS : Sangat Setuju
 - f. S : Setuju
 - g. KS : Kurang Setuju
 - h. STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1			√		

9. Berusahalah untuk tidak melihat atau bertanya kepada teman Saudara karena Saudara yang paling tahu tentang diri Saudara sendiri.
10. Selamat mengerjakan !

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya merasa malas setiap kali disuruh Guru membaca materi IPS.				
2	Saya mendengarkan informasi di radio hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran IPS.				
3	Saya mendengarkan informasi di radio hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran IPS.				

4	Ketika Guru memerintahkan untuk menuliskan jawaban dipapan tulis, saya merasa senang hati maju ke depan.				
5	Saya mencatat inti sari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.				
6	Mata pelajaran IPS adalah salah satu pelajaran yang mudah.				
7	Masih sibuk mencari buku pelajaran ketika Guru mulai menyampaikan pelajaran IPS.				
8	Saya sudah belajar IPS pada malam hari sebelum pelajaran esok harinya agar mendapat nilai bagus.				
9	Walaupun saya duduk di belakang, tapi saya tetap mendengarkan penjelasan Guru.				
10	Saya tidak pernah mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan materi IPS dengan teman saya.				
11	Catatan pelajaran IPS saya, tidak lengkap dan tidak rapi.				
12	Bila ada tugas kelompok, saya banyak bergurau dengan teman dan menggantungkan tugas tersebut pada salah satu teman.				
13	Ketika diperintah guru untuk menyimpulkan materi pelajaran saya merasa tidak percaya diri.				
14	Saya mengaitkan materi pelajaran IPS dalam kehidupan sehari-hari.				
15	Tidak peduli terhadap teman ketika dia sedang berpendapat				
16	Bila guru bertanya, saya selalu menjawab dengan suara yang kecil.				
17	Bila Guru bertanya, saya merasa percaya diri dan tidak takut salah untuk menjawab pertanyaan tersebut.				
18	Ketika ada tugas kelompok, saya sangat suka bekerjasama dengan teman.				
19	Apabila belum mengerti pelajaran IPS disekolah, saya sering mencari informasi tambahan di internet.				
20	Setelah pulang sekolah saya menyisihkan waktu 1 jam untuk meringkas materi pelajaran IPS serta mengerjakan latihan soal.				
21	Apabila mengalami kesulitan dalam pelajaran IPS, saya tidak malu untuk bertanya kepada Guru.				
22	Saya pernah mencontek saat ujian ataupun ulangan mata pelajaran IPS.				
23	Senang menggunakan alat-alat peraga untuk bermain bukan untuk belajar.				
24	Tidak menjawab pertanyaan guru karena takut				

	salah.				
25	Saat teman berpendapat, saya selalu menghargai pendapatnya.				
26	Menghindari tugas yang diberikan guru dengan cara pura-pura diam.				
27	Merasa bersemangat setiap kali disuruh membaca materi IPS didepan kelas.				
28	Saya belajar IPS jika akan ada ujian.				
29	Saat pembelajaran IPS berlangsung, saya senang memperhatikan anak-anak yang bermain diluar kelas.				
30	Saya selalu membaca materi IPS lebih dari satu sumber (LKS, buku paket, Informasi diinternet dan lain-lain).				
31	Tidak melakukan aktivitas sendiri saat teman sedang berpendapat.				
32	Ketika diskusi saya tidak takut untuk mengungkapkan pendapat.				
33	Mencoba menyelesaikan latihan soal IPS dengan mencari sumber belajar lain.				

LAMPIRAN 8
HASIL *PRETEST DAN POSTEST*

LAMPIRAN 9
HASIL ANALISIS PARAMETRIK

Uji Normalitas *pretest* Siswa

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PRAEKS	28	100.0%	0	.0%	28	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
PRAEKS	Mean	1.2457E2	1.97700
	95% Confidence Interval for Lower Bound	1.2051E2	
	Mean Upper Bound	1.2863E2	
	5% Trimmed Mean	1.2467E2	
	Median	1.2450E2	
	Variance	109.439	
	Std. Deviation	1.04613E1	
	Minimum	100.00	
	Maximum	150.00	
	Range	50.00	
	Interquartile Range	10.50	
	Skewness	-.306	.441
	Kurtosis	.885	.858

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRAEKS	.152	28	.094	.951	28	.213

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas *Post-test* Siswa

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
POSTEKS	28	100.0%	0	.0%	28	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
POSTEKS	Mean	1.4984E2	1.63365
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	1.4649E2	
	Upper Bound	1.5319E2	
	5% Trimmed Mean	1.4986E2	
	Median	1.5170E2	
	Variance	74.727	
	Std. Deviation	8.64448	
	Minimum	132.80	
	Maximum	166.40	
	Range	33.60	
	Interquartile Range	10.25	
	Skewness	-.178	.441
	Kurtosis	-.142	.858

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTEKS	.107	28	.200*	.967	28	.498

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Uji Hipotesis

ANOVA

PRAEKS					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2922.857	25	116.914	7.307	.127
Within Groups	32.000	2	16.000		
Total	2954.857	27			

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 PRAEKS	1.2457E2	28	10.46132	1.97700
POSTEKS	1.5034E2	28	8.00331	1.51248

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRAEKS & POSTEKS	28	.612	.001

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRAEKS - POSTEKS	-2.57714E1	8.42232	1.59167	-29.03726	-22.50559	16.191	27	.000

LAMPIRAN 10
HASIL OBSERVASI

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR IPS
PRA TINDAKAN

Nama Sekolah : SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang

Hari/ Tanggal : Senin, 18 April 2016

Waktu : 08.40-09.30

Pertemuan : Pertama

Petunjuk Pengisian :

Berilah skor pada kolom skor pengamatan sesuai dengan kondisi yang ada pada saat pembelajaran berlangsung berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- e. Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskripsi pada pedoman observasi tampak.
- f. Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskripsi pada pedoman observasi tampak.
- g. Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskripsi pada pedoman observasi tampak.
- h. Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskripsi pada pedoman observasi yang tampak.

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Aktivitas Visual	c. Membaca materi yang ada pada sumber belajar.	1	3	2	3	3	3	1	2	2	4	3	4	3	3	37
		d. Mengamati orang lain bekerja.	2	2	2	2	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	40
2	Aktivitas Lisan	f. Bertanya pada guru atau siswa lain mengenai hal-hal terkait materi yang belum diketahui.	1	3	1	4	2	1	1	1	2	3	3	3	2	2	29
		g. Menjawab pertanyaan dari guru atau teman.	1	2	1	3	2	1	1	1	2	2	2	3	3	4	28
		h. Mengemukakan pendapat pada teman atau guru.	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
		i. Melakukan diskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS).	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
		j. Menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	20	
3	Aktivitas Mendengarkan	c. Mendengarkan penjelasan guru.	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	1	4	4	44	
		d. Mendengarkan teman lain saat berpendapat.	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	40	
4	Aktivitas Menulis	c. Menulis hal-hal penting terkait materi yang dipelajari.	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	36	
		d. Siswa mengerjakan kuis yang terdapat pada media kartu indeks <i>true or false</i> dan pada LKS yang diberikan guru.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
5	Aktivitas Mental	b. Memecahkan masalah dengan menentukan benar atau salahnya pernyataan pada kartu indeks.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
6	Aktivitas Emosional	b. Berani dalam bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun mengemukakan pendapat.	1	4	1	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	33	
Jumlah skor tiap siswa			16	28	19	31	30	24	21	22	25	30	26	36	28	36	-

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa																Jum.
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	Aktivitas	e. Membaca materi yang ada pada sumber belajar.	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	2	43		

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.	
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
	Visual	f. Mengamati orang lain bekerja.	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	44	
2	Aktivitas Lisan	k. Bertanya pada guru atau siswa lain mengenai hal-hal terkait materi yang belum diketahui.	3	3	1	4	2	3	4	3	3	3	2	3	1	1	36	
		l. Menjawab pertanyaan dari guru atau teman.	4	2	1	3	2	3	4	4	4	4	1	2	1	1	36	
		m. Mengemukakan pendapat pada teman atau guru.	2	1	1	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	1	27	
		n. Melakukan diskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS).	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
		o. Menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	20
3	Aktivitas Mendengarkan	e. Mendengarkan penjelasan guru.	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	35	
		f. mendengarkan teman lain saat berpendapat.	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	4	4	3	2	38	
4	Aktivitas Menulis	e. Menulis hal-hal penting terkait materi yang dipelajari.	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	20	
		f. Siswa mengerjakan kuis yang terdapat pada media kartu indeks <i>true or false</i> dan pada LKS yang diberikan guru.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
5	Aktivitas Mental	c. Memecahkan masalah dengan menentukan benar atau salahnya pernyataan pada kartu indeks.	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	20	

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
6	Aktivitas Emosional	c. Berani dalam bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun mengemukakan pendapat.	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	39
Jumlah skor tiap siswa			36	29	20	32	24	25	30	29	32	30	32	32	19	18	-

Pedoman Penilaian:

Skor maksimal = 52

Nilai = x 100

Catatan : (-) = Tidak Berangkat

Keterangan:

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi
89 - 100	Sangat Tinggi
79 - 88	Tinggi
69 - 78	Rendah
<69	Sangat Rendah

Magelang, 18 April 2016

Observer I

Tanti Amaliati
12.0305.0173

Observer II

Nurul Fitriarningsih
12.0305.0175

Skor Aktivitas Belajar IPS Pra Tindakan

No.	Inisial Siswa	Skor	Nilai	kualifikasi
1	EA	16	31	Sangat Rendah
2	RCP	28	53,84	Sangat Rendah
3	SAS	19	36,53	Sangat Rendah
4	R	31	59,61	Sangat Rendah
5	FSA	30	58	Sangat Rendah
6	ANFKH	24	46,15	Sangat Rendah
7	AA	21	40,38	Sangat Rendah
8	FNC	22	42,30	Sangat Rendah
9	FAP	25	48,07	Sangat Rendah
10	INN	30	58	Sangat Rendah
11	MR	26	50	Sangat Rendah
12	MKAQ	36	69,23	Rendah
13	MRNA	28	53,84	Sangat Rendah
14	MRS	36	69,23	Rendah
15	MVR	36	69,23	Rendah
16	NWF	29	55,76	Sangat Rendah
17	NAY	20	38,46	Sangat Rendah
18	RRD	32	61,53	Sangat Rendah
19	RAW	24	46,15	Sangat Rendah
20	RQS	25	48,07	Sangat Rendah
21	TSR	30	58	Sangat Rendah
22	VT	29	55,76	Sangat Rendah
23	WP	32	61,53	Sangat Rendah
24	NKF	30	58	Sangat Rendah
25	ADS	32	61,53	Sangat Rendah
26	AMP	32	61,53	Sangat Rendah
27	DDNA	19	36,53	Sangat Rendah
28	APO	17	32,69	Sangat Rendah

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
		c. Mengemukakan pendapat pada teman atau guru.	1	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	38
		d. Melakukan diskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS).	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	42
		e. Menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	16
3	Aktivitas Mendengarkan	a. Mendengarkan penjelasan guru.	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	46
		b. Mendengarkan teman lain saat berpendapat.	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44
4	Aktivitas Menulis	a. Menulis hal-hal penting terkait materi yang dipelajari.	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	44
		b. Siswa mengerjakan kuis yang terdapat pada media kartu indeks <i>true or false</i> dan pada LKS yang diberikan guru.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
5	Aktivitas Mental	a. Memecahkan masalah dengan menentukan benar atau salahnya pernyataan pada kartu indeks.	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	38
6	Aktivitas Emosional	a. Berani dalam bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun mengemukakan pendapat.	1	3	1	3	3	2	1	2	3	4	4	3	4	4	38
Jumlah skor tiap siswa			23	39	29	39	37	35	29	30	39	42	37	42	42	41	-

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	Aktivitas Visual	a. Membaca materi yang ada pada sumber belajar.	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	48
		b. Mengamati orang lain bekerja.	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	43
2	Aktivitas Lisan	a. Bertanya pada guru atau siswa lain mengenai hal-hal terkait materi yang belum diketahui.	3	1	1	1	1	4	1	1	4	4	3	3	1	1	29
		b. Menjawab pertanyaan dari guru atau teman.	2	3	2	3	1	1	1	3	3	3	4	1	1	1	29
		c. Mengemukakan pendapat pada teman atau guru.	1	2	3	1	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	24
		d. Melakukan diskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS).	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	42
		e. Menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	21
3	Aktivitas Mendengarkan	a. Mendengarkan penjelasan guru.	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	46
		b. Mendengarkan teman lain saat berpendapat.	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	38
4	Aktivitas Menulis	a. Menulis hal-hal penting terkait materi yang dipelajari.	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	36
		b. Siswa mengerjakan kuis yang terdapat pada media kartu indeks <i>true or false</i> dan pada LKS yang diberikan guru.	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	46
5	Aktivitas Mental	a. Memecahkan masalah dengan menentukan benar atau salahnya pernyataan pada kartu indeks.	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	44

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.	
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
6	Aktivitas Emosional	d. Berani dalam bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun mengemukakan pendapat.	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	1	3	2	36
Jumlah skor tiap siswa			35	34	37	32	30	33	32	35	37	43	43	35	29	25	-	

Pedoman Penilaian:

Berangkat
Skor maksimal = 52

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi
89 – 100	angat Tinggi
79 – 88	inggi
69 – 78	endah
<69	angat Rendah

Catatan : (-) = Tidak

Observer I

Magelang, 25 April 2016

Observer II

Proboningrum
12.0305.0076

Ika Nur'ami Juni A.
14.0501.0021

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR IPS MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF *TRUE* OR *FALSE* DENGAN MATERI MENGENAL PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA

Nama Sekolah : SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 April 2016

Waktu : 09.15- 10.25

Pertemuan : Kedua

Petunjuk Pengisian :

Berilah skor pada kolom skor pengamatan sesuai dengan kondisi yang ada pada saat pembelajaran berlangsung berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- a. Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskripsi pada pedoman observasi tampak.
- b. Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskripsi pada pedoman observasi tampak.
- c. Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskripsi pada pedoman observasi tampak.
- d. Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskripsi pada pedoman observasi yang tampak.

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Aktivitas Visual	a. Membaca materi yang ada pada sumber belajar.	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44
		b. Mengamati orang lain bekerja.	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	42
2	Aktivitas Lisan	a. Bertanya pada guru atau siswa lain mengenai hal-hal terkait materi yang belum diketahui.	2	3	1	3	4	2	2	1	1	4	3	4	3	3	36
		b. Menjawab pertanyaan dari guru atau teman.	1	3	1	3	3	1	1	1	3	3	3	4	4	4	35

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
		c. Mengemukakan pendapat pada teman atau guru.	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	44
		d. Melakukan diskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS).	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	46
		e. Menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	17
3	Aktivitas Mendengarkan	a. Mendengarkan penjelasan guru.	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	48
		b. Mendengarkan teman lain saat berpendapat.	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	46
4	Aktivitas Menulis	c. Menulis hal-hal penting terkait materi yang dipelajari.	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	36
		d. Siswa mengerjakan kuis yang terdapat pada media kartu indeks <i>true or false</i> dan pada LKS yang diberikan guru.	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	47
5	Aktivitas Mental	a. Memecahkan masalah dengan menentukan benar atau salahnya pernyataan pada kartu indeks.	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	45
6	Aktivitas Emosional	a. Berani dalam bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun mengemukakan pendapat.	1	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	42
Jumlah skor tiap siswa			25	40	34	40	41	36	36	32	38	47	41	45	40	43	-

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	Aktivitas Visual	a. Membaca materi yang ada pada sumber belajar.	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	49
		b. Mengamati orang lain bekerja.	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
2	Aktivitas Lisan	a. Bertanya pada guru atau siswa lain mengenai hal-hal terkait materi yang belum diketahui.	3	1	1	1	1	3	1	1	4	4	3	4	1	1	29
		b. Menjawab pertanyaan dari guru atau teman.	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	4	1	1	1	31
		c. Mengemukakan pendapat pada teman atau guru.	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	32
		d. Melakukan diskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS).	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	46
		e. Menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	4	1	1	26
3	Aktivitas Mendengarkan	a. Mendengarkan penjelasan guru.	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	49
		b. mendengarkan teman lain saat berpendapat.	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	41
4	Aktivitas Menulis	a. Menulis hal-hal penting terkait materi yang dipelajari.	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	43
		b. Siswa mengerjakan kuis yang terdapat pada media kartu indeks <i>true or false</i> dan pada LKS yang diberikan guru.	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	48
5	Aktivitas Mental	a. Memecahkan masalah dengan menentukan benar atau salahnya pernyataan pada kartu indeks.	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	45

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
6	Aktivitas Emosional	a. Berani dalam bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun mengemukakan pendapat.	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	39
Jumlah skor tiap siswa			42	37	42	35	34	37	32	36	43	46	43	42	29	28	-

Pedoman Penilaian:

Berangkat
Skor maksimal = 52

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi
89 - 100	angat Tinggi
79 - 88	inggi
69 - 78	endah
<69	angat Rendah

Magelang, 27 April 2016

Observer I

Observer II

Proboningrum

Ika Nur'ami Juni A.

12.0305.0076

14.0501.0021

**HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
AKTIF *TRUE OR FALSE* DENGAN MATERI MENGENAL
PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN
TRANSPORTASI SERTA PENGALAMAN MENGGUNAKANNYA**

No.	Inisial Siswa	Skor Pertemuan I	Skor Pertemuan II	Rata-rata	Nilai	Kualifikasi
1	A	23	25	24	46,15	Sangat Rendah
2	RCP	39	40	39,5	76	Rendah
3	SAS	29	34	31,5	60,57	Sangat Rendah
4	R	39	40	39,5	76	Rendah
5	FSA	37	41	39	75	Rendah
6	ANFKH	35	36	35,5	68,26	Sangat Rendah
7	AA	29	36	32,5	62,5	Sangat Rendah
8	FNC	30	32	31	59,61	Sangat Rendah
9	FAP	39	38	38,5	74,03	Rendah
10	INN	42	47	44,5	85,57	Tinggi
11	MR	37	41	39	75	Rendah
12	MKAQ	42	45	43,5	83,65	Tinggi
13	MRNA	42	40	41	79	Tinggi
14	MRS	41	43	42	80,76	Tinggi
15	MVR	35	42	38,5	74,03	Rendah
16	NWF	34	37	35,5	68,26	Sangat Rendah
17	NAY	37	42	39,5	76	Rendah
18	RRD	32	35	33,5	64,42	Sangat Rendah
19	RAW	30	34	32	61,53	Sangat Rendah
20	RQS	33	37	35	67,30	Rendah
21	TSR	32	32	32	61,53	Sangat Rendah
22	VT	35	36	35,5	68,26	Sangat Rendah
23	WP	37	43	40	76,92	Rendah
24	NKF	43	46	44,5	85,57	Tinggi
25	ADS	43	43	43	82,69	Tinggi
26	AMP	35	42	38,5	74,03	Rendah
27	DDNA	29	29	29	55,76	Sangat Rendah
28	APO	25	28	26,5	50,96	Sangat Rendah

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR IPS MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF *TRUE*
OR *FALSE* DENGAN MATERI MENGENAL MASALAH - MASALAH SOSIAL
DI LINGKUNGGAN SETEMPAT**

Nama Sekolah : SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang

Hari/ Tanggal : Sabtu, 30 April 2016

Waktu : 09.15 - 10.25

Pertemuan : Pertama

Petunjuk Pengisian :

Berilah skor pada kolom skor pengamatan sesuai dengan kondisi yang ada pada saat pembelajaran berlangsung berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- a. Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskripsi pada pedoman observasi tampak.
- b. Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskripsi pada pedoman observasi tampak.
- c. Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskripsi pada pedoman observasi tampak.
- d. Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskripsi pada pedoman observasi yang tampak.

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Aktivitas Visual	a. Membaca materi yang ada pada sumber belajar.	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	-	3	4	4	46
		b. Mengamati orang lain bekerja.	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	-	4	4	4	46
2	Aktivitas Lisan	a. Bertanya pada guru atau siswa lain mengenai hal-hal terkait materi yang belum diketahui.	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	-	4	3	3	41
		b. Menjawab pertanyaan dari guru atau teman.	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	-	4	4	4	44
		c. Mengemukakan pendapat pada teman atau guru.	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	-	4	3	3	42

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
		d. Melakukan diskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS).	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	-	4	3	4	47
		e. Menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.	1	1	4	1	1	4	1	4	1	1	-	1	4	1	25
3	Aktivitas Mendengarkan	a. Mendengarkan penjelasan guru.	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	-	4	4	4	47
		b. Mendengarkan teman lain saat berpendapat.	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	-	4	3	4	47
4	Aktivitas Menulis	a. Menulis hal-hal penting terkait materi yang dipelajari.	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	-	3	3	4	44
		b. Siswa mengerjakan kuis yang terdapat pada media kartu indeks <i>true or false</i> dan pada LKS yang diberikan guru.	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	-	4	4	3	46
5	Aktivitas Mental	a. Memecahkan masalah dengan menentukan benar atau salahnya pernyataan pada kartu indeks.	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	-	4	3	4	44
6	Aktivitas Emosional	a. Berani dalam bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun mengemukakan pendapat.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	-	3	4	4	43
Jumlah skor tiap siswa			35	44	43	41	43	47	40	44	41	46	-	46	46	46	-

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.	
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	Aktivitas Visual	a. Membaca materi yang ada pada sumber belajar.	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	49	
		b. Mengamati orang lain bekerja.	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	48
2	Aktivitas Lisan	a. Bertanya pada guru atau siswa lain mengenai hal-hal terkait materi yang belum diketahui.	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	42	
		b. Menjawab pertanyaan dari guru atau teman.	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	1	2	3	39	
		c. Mengemukakan pendapat pada teman atau guru.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
		d. Melakukan diskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS).	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	47
		e. Menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.	4	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	4	29
3	Aktivitas Mendengarkan	a. Mendengarkan penjelasan guru.	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	49	
		b. mendengarkan teman lain saat berpendapat.	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	47
4	Aktivitas Menulis	a. Menulis hal-hal penting terkait materi yang dipelajari.	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	46	
		b. Siswa mengerjakan kuis yang terdapat pada media kartu indeks <i>true or false</i> dan pada LKS yang diberikan guru.	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	48	
5	Aktivitas Mental	a. Memecahkan masalah dengan menentukan benar atau salahnya pernyataan pada kartu indeks.	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	48	

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
6	Aktivitas Emosional	a. Berani dalam bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun mengemukakan pendapat.	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	42
Jumlah skor tiap siswa			47	42	43	39	42	40	35	43	46	43	44	40	34	38	-

Pedoman Penilaian:

Berangkat
Skor maksimal = 52

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Catatan : (-) = Tidak

Keterangan:

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi
89 - 100	angat Tinggi
79 - 88	inggi
69 - 78	endah
<69	angat Rendah

Magelang, 30 April 2016

Observer I

Observer II

Proboningrum

Tanti Amaliati

12.0305.0076

12.0305.0173

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR IPS MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF
TRUE OR FALSE DENGAN MATERI MENGENAL MASALAH - MASALAH SOSIAL
DI LINGKUNGAN SETEMPAT**

Nama Sekolah : SD Negeri Magersari 2 Kota Magelang

Hari/ Tanggal : Senin, 2 Mei 2016

Waktu : 07.30 – 08.40

Pertemuan : Kedua

Petunjuk Pengisian :

Berilah skor pada kolom skor pengamatan sesuai dengan kondisi yang ada pada saat pembelajaran berlangsung berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- a. Siswa mendapat skor 4 apabila 3 deskripsi pada pedoman observasi tampak.
- b. Siswa mendapat skor 3 apabila 2 deskripsi pada pedoman observasi tampak.
- c. Siswa mendapat skor 2 apabila 1 deskripsi pada pedoman observasi tampak.
- d. Siswa mendapat skor 1 apabila tidak ada deskripsi pada pedoman observasi yang tampak.

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Aktivitas Visual	a. Membaca materi yang ada pada sumber belajar.	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	50
		b. Mengamati orang lain bekerja.	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
2	Aktivitas Lisan	a. Bertanya pada guru atau siswa lain mengenai hal-hal terkait materi yang belum diketahui.	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	48
		b. Menjawab pertanyaan dari guru atau teman.	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	48
		c. Mengemukakan pendapat pada teman atau guru.	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
		d. Melakukan diskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS).	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	51
		e. Menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.	2	3	1	1	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	41
3	Aktivitas Mendengarkan	a. Mendengarkan penjelasan guru.	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	50
		b. Mendengarkan teman lain saat berpendapat.	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	50
4	Aktivitas Menulis	a. Menulis hal-hal penting terkait materi yang dipelajari.	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	49
		b. Siswa mengerjakan kuis yang terdapat pada media kartu indeks <i>true or false</i> dan pada LKS yang diberikan guru.	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	51
5	Aktivitas Mental	a. Memecahkan masalah dengan menentukan benar atau salahnya pernyataan pada kartu indeks.	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	49
6	Aktivitas Emosional	a. Berani dalam bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun mengemukakan pendapat.	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	50
Jumlah skor tiap siswa			39	48	42	45	46	46	45	43	45	49	46	49	47	46	-

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	Aktivitas Visual	a. Membaca materi yang ada pada sumber belajar.	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	50
		b. Mengamati orang lain bekerja.	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
2	Aktivitas Lisan	a. Bertanya pada guru atau siswa lain mengenai hal-hal terkait materi yang belum diketahui.	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	48
		b. Menjawab pertanyaan dari guru atau teman.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	45
		c. Mengemukakan pendapat pada teman atau guru.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	43
		d. Melakukan diskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS).	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	49
		e. Menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1
3	Aktivitas Mendengarkan	a. Mendengarkan penjelasan guru.	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	49
		b. mendengarkan teman lain saat berpendapat.	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	48
4	Aktivitas Menulis	a. Menulis hal-hal penting terkait materi yang dipelajari.	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	46
		b. Siswa mengerjakan kuis yang terdapat pada media kartu indeks <i>true or false</i> dan pada LKS yang diberikan guru.	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	50
5	Aktivitas Mental	a. Memecahkan masalah dengan menentukan benar atau salahnya pernyataan pada kartu indeks.	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	48

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
6	Aktivitas Emosional	a. Berani dalam bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun mengemukakan pendapat.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	48
Jumlah skor tiap siswa			46	46	42	41	46	45	42	46	46	46	47	45	40	40	-

Pedoman Penilaian:

Berangkat
Skor maksimal = 52

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Catatan : (-) = Tidak

Keterangan:

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi
89 – 100	Sangat Tinggi
79 – 88	Tinggi
69 – 78	Rendah
<69	Sangat Rendah

Observer I

Proboningrum

Magelang, 2 Mei 2016

Observer II

Ika Nur'ami Juni A.

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
		teman.	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	50
		c. Mengemukakan pendapat pada teman atau guru.	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	50
		d. Melakukan diskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan lembar kerja siswa (LKS).	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	52
		e. Menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	44
3	Aktivitas Mendengarkan	a. Mendengarkan penjelasan guru.	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	51
		b. Mendengarkan teman lain saat berpendapat.	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	50
4	Aktivitas Menulis	a. Menulis hal-hal penting terkait materi yang dipelajari.	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	51
		b. Siswa mengerjakan kuis yang terdapat pada media kartu indeks <i>true or false</i> dan pada LKS yang diberikan guru.	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	51
5	Aktivitas Mental	a. Memecahkan masalah dengan menentukan benar atau salahnya pernyataan pada kartu indeks.	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	53
6	Aktivitas Emosional	a. Berani dalam bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun mengemukakan pendapat.	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	50
Jumlah skor tiap siswa			42	48	44	47	47	46	46	44	46	49	49	50	47	48	-

No	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas yang diamati	Nomor Persensi siswa														Jum.
			15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
	Mental	menentukan benar atau salahnya pernyataan pada kartu indeks.	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	50
6	Aktivitas Emosional	a. Berani dalam bertanya, menjawab pertanyaan, ataupun mengemukakan pendapat.	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	48
Jumlah skor tiap siswa			47	47	44	42	46	45	44	46	46	46	48	46	41	40	-

Pedoman Penilaian:

Berangkat
Skor maksimal = 52

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi
89 – 100	Sangat Tinggi
79 – 88	Tinggi
69 – 78	Rendah
<69	Sangat Rendah

Observer I

Magelang, 7 Mei 2016
Observer II

Proboningrum
12.0305.0076

Ika Nur'ami Juni A.
14.0501.0021

Catatan : (-) = Tidak

**HASIL AKTIVITAS BELAJAR IPS MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN AKTIF *TRUE OR FALSE* DENGAN MATERI
MENGENAL MASALAH - MASALAH SOSIAL
DI LINGKUNGAN SETEMPAT**

No.	Inisial Siswa	Skor Pertemuan I	Skor Pertemuan II	Skor Pertemuan III	Rata-rata Skor	Nilai	Kualifikasi
1	EA	35	39	42	38,66	74,34	Rendah
2	RCP	44	48	48	46,66	89,73	Sangat Tinggi
3	SAS	43	42	44	43	83,32	Tinggi
4	R	41	45	47	44,33	85,25	Tinggi
5	FSA	43	46	47	45,33	87,17	Tinggi
6	ANFKH	47	46	46	46,33	89,73	Sangat Tinggi
7	AA	40	45	46	43,66	83,96	Tinggi
8	FNC	44	43	44	43,66	83,96	Tinggi
9	FAP	41	45	46	44	84,61	Tinggi
10	INN	46	49	49	48	92,30	Sangat Tinggi
11	MR	-	46	49	47,5	91,34	Sangat Tinggi
12	MKAQ	46	49	50	48,33	91,34	Sangat Tinggi
13	MRNA	46	47	47	46,66	89,73	Sangat Tinggi
14	MRS	46	46	48	46,66	89,73	Sangat Tinggi
15	MVR	47	46	47	46,66	89,73	Sangat Tinggi
16	NWF	42	46	47	45	86,53	Tinggi
17	NAY	43	42	44	43	83,32	Tinggi
18	RRD	39	41	42	40,66	78,19	Rendah
19	RAW	42	46	46	44,66	85,88	Tinggi
20	RQS	40	45	45	43,33	83,32	Tinggi
21	TSR	35	42	44	40,33	77,55	Rendah
22	VT	43	46	46	45	86,53	Tinggi
23	WP	46	46	46	46	88,46	Tinggi
24	NKF	43	46	46	45	86,53	Tinggi
25	ADS	44	47	48	46,33	89,73	Sangat Tinggi
26	AMP	40	45	46	43,66	83,96	Tinggi
27	DDNA	34	40	41	38,33	73,71	Rendah
28	APO	38	40	40	39,33	75,63	Rendah

REKAPITULASI AKTIVITAS BELAJAR IPS

Tabel 4.1 Hasil Penelitian Aktivitas Belajar IPS Siswa
Aktivitas Visual
 (Membaca Materi)

No	Nama Siswa	Hasil Pre observasi	Perlakuan 1	Perlakuan 2	Perlakuan 3	Perlakuan 4	Perlakuan 5
1	EA	1	2	2	3	3	4
2	RCP	3	3	3	3	4	4
3	SAS	2	3	3	3	3	3
4	R	3	3	4	4	4	4
5	FSA	3	3	4	4	4	4
6	ANFKH	3	3	3	4	4	4
7	AA	1	2	3	3	3	3
8	FNC	2	3	3	3	3	4
9	FAP	2	3	4	4	4	4
10	INN	4	4	3	4	4	4
11	MR	3	3	3	-	3	4
12	MKAQ	4	3	3	3	3	4
13	MRNA	3	3	3	4	4	4
14	MRS	3	3	3	4	4	4
15	MVR	4	4	4	4	4	4
16	NWF	4	3	3	3	3	3
17	NAY	2	4	4	4	4	4
18	RRD	4	3	3	3	3	3
19	RAW	2	3	3	3	3	3
20	RQS	3	4	4	4	4	4
21	TSR	3	3	3	3	3	3
22	VT	3	4	4	4	4	4
23	WP	4	4	4	4	4	4
24	NKF	3	3	3	3	3	3
25	ADS	3	3	4	4	4	4
26	AMP	4	4	4	4	4	4
27	DDNA	2	3	3	3	4	4
28	APO	2	3	3	3	3	3
Jumlah		80	89	93	95	100	104
Nilai		71,42	79,46	83,03	84,82	89,28	92,85

Tabel 4.2 Hasil Penelitian Aktivitas Belajar IPS Siswa

Aktivitas Visual
(Mengamati Orang lain Bekerja)

No	Nama Siswa	Hasil Pre observasi	Perlakuan 1	Perlakuan 2	Perlakuan 3	Perlakuan 4	Perlakuan 5
1	EA	2	2	2	3	3	3
2	RCP	2	3	3	4	4	3
3	SAS	2	2	3	3	3	3
4	R	2	2	2	3	4	4
5	FSA	3	3	3	3	3	3
6	ANFKH	4	4	4	4	4	4
7	AA	2	2	3	4	4	4
8	FNC	4	3	2	3	3	3
9	FAP	3	4	3	3	3	3
10	INN	4	3	3	4	4	4
11	MR	2	3	3	-	4	4
12	MKAQ	4	4	4	4	4	4
13	MRNA	2	3	3	4	4	3
14	MRS	4	4	4	4	4	4
15	MVR	3	3	3	3	3	3
16	NWF	4	3	4	4	4	4
17	NAY	3	3	3	3	3	3
18	RRD	3	2	3	3	3	3
19	RAW	4	3	4	4	4	4
20	RQS	2	3	3	3	3	3
21	TSR	3	3	3	3	3	3
22	VT	3	4	4	4	4	4
23	WP	4	3	4	4	4	4
24	NKF	3	4	4	4	4	4
25	ADS	3	4	4	4	4	4
26	AMP	4	3	3	3	3	3
27	DDNA	3	2	3	3	3	3
28	APO	2	3	3	3	4	3
Jumlah		84	85	90	94	100	97
Nilai		75	75,89	80,35	83,92	89,28	86,60

Tabel 4.3 Hasil Penelitian Aktivitas Belajar IPS Siswa
Aktivitas Lisan
 (Bertanya dengan guru dan siswa)

No	Nama Siswa	Hasil Pre observasi	Perlakuan 1	Perlakuan 2	Perlakuan 3	Perlakuan 4	Perlakuan 5
1	EA	1	1	2	2	3	3
2	RCP	3	3	3	3	4	4
3	SAS	1	1	1	3	4	4
4	R	4	4	3	3	3	3
5	FSA	2	3	4	4	4	4
6	ANFKH	1	1	2	3	3	3
7	AA	1	1	2	2	3	3
8	FNC	1	1	1	4	4	4
9	FAP	2	4	1	3	3	3
10	INN	3	4	4	4	4	4
11	MR	3	4	3	-	3	3
12	MKAQ	3	4	4	4	4	4
13	MRNA	2	3	3	3	3	3
14	MRS	2	3	3	3	3	3
15	MVR	3	3	3	4	4	4
16	NWF	3	1	1	3	4	4
17	NAY	1	1	1	2	3	3
18	RRD	4	1	1	3	3	3
19	RAW	2	1	1	3	3	3
20	RQS	3	4	3	3	4	4
21	TSR	4	1	1	2	3	3
22	VT	3	1	1	3	3	3
23	WP	3	4	4	4	4	4
24	NKF	3	4	4	4	4	4
25	ADS	2	3	3	3	3	3
26	AMP	3	3	4	4	4	4
27	DDNA	1	1	1	2	3	3
28	APO	1	1	1	2	3	3
Jumlah		65	66	65	83	96	96
Nilai		58,03	58,92	58,03	74,10	85,71	85,71

**Tabel 4.4 Hasil Penelitian Aktivitas Belajar IPS Siswa
Aktivitas Lisan
(Menjawab Pertanyaan Guru atau Teman)**

No	Nama Siswa	Hasil Pre observasi	Perlakuan 1	Perlakuan 2	Perlakuan 3	Perlakuan 4	Perlakuan 5
1	EA	1	1	1	3	3	3
2	RCP	2	3	3	4	4	4
3	SAS	1	1	1	3	3	3
4	R	3	3	3	3	3	4
5	FSA	2	3	3	4	4	4
6	ANFKH	1	1	1	3	3	3
7	AA	1	1	1	3	3	4
8	FNC	1	2	1	3	3	3
9	FAP	2	3	3	3	4	4
10	INN	2	3	3	3	3	3
11	MR	2	3	3	-	3	3
12	MKAQ	3	3	4	4	4	4
13	MRNA	3	4	4	4	4	4
14	MRS	4	4	4	4	4	4
15	MVR	4	2	3	3	3	3
16	NWF	2	3	3	3	3	3
17	NAY	1	2	3	3	3	3
18	RRD	3	3	3	3	3	3
19	RAW	2	1	1	4	4	4
20	RQS	3	1	1	2	3	3
21	TSR	4	1	1	2	3	4
22	VT	4	3	3	3	3	3
23	WP	4	3	3	3	3	3
24	NKF	4	3	3	3	3	3
25	ADS	1	4	4	4	4	4
26	AMP	2	1	1	1	4	4
27	DDNA	1	1	1	2	3	3
28	APO	1	1	1	3	3	3
Jumlah		64	64	66	83	93	96
Nilai		57,14	57,14	58,92	74,10	83,03	85,71

**Tabel 4.5 Hasil Penelitian Aktivitas Belajar IPS Siswa
Aktivitas Lisan
(Mengemukakan Pendapat)**

No	Nama Siswa	Hasil Pre observasi	Perlakuan 1	Perlakuan 2	Perlakuan 3	Perlakuan 4	Perlakuan 5
1	EA	1	1	2	2	3	4
2	RCP	1	3	3	3	3	3
3	SAS	1	2	2	2	3	3
4	R	3	3	3	3	4	4
5	FSA	3	2	3	3	3	3
6	ANFH	1	2	3	4	4	4
7	AA	1	3	3	3	3	3
8	FNC	1	2	4	4	4	4
9	FAP	1	3	4	4	4	4
10	INN	1	4	4	4	4	4
11	MR	1	3	3	-	4	4
12	MKAQ	3	4	4	4	4	4
13	MRNA	1	3	3	3	3	3
14	MRS	3	3	3	3	3	3
15	MVR	2	1	3	3	3	4
16	NWF	1	2	2	3	3	4
17	NAY	1	3	3	3	3	4
18	RRD	3	1	2	3	3	3
19	RAW	1	1	3	3	3	3
20	RQS	2	1	3	3	3	3
21	TSR	3	2	2	3	3	4
22	VT	2	1	2	3	4	4
23	WP	3	2	2	3	3	3
24	NKF	2	3	3	3	3	3
25	ADS	2	2	2	3	3	4
26	AMP	3	2	2	3	3	3
27	DDNA	1	2	2	3	3	3
28	APO	1	1	1	3	3	3
Jumlah		49	62	76	84	92	98
Nilai		43,75	55,35	67,85	75	82,14	87,5

**Tabel 4.6 Hasil Penelitian Aktivitas Belajar IPS Siswa Aktivitas Lisan
(Diskusi Kelompok)**

No	Nama Siswa	Hasil Pre observasi	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5
1	EA	1	2	2	3	3	3
2	RCP	1	3	3	4	4	4
3	SAS	1	3	3	3	3	4
4	R	1	3	4	4	4	4
5	FSA	1	2	4	4	4	3
6	ANFKH	1	3	4	4	4	4
7	AA	1	2	3	3	3	3
8	FNC	1	3	3	4	4	4
9	FAP	1	3	3	3	3	3
10	INN	1	4	4	4	4	4
11	MR	1	3	4	-	3	4
12	MKAQ	1	3	3	4	4	4
13	MRNA	1	4	3	3	4	4
14	MRS	1	4	3	4	4	4
15	MVR	1	3	3	4	4	4
16	NWF	1	2	4	4	4	4
17	NAY	1	3	3	3	3	3
18	RRD	1	3	3	3	3	3
19	RAW	1	4	4	4	4	4
20	RQS	1	4	4	4	4	4
21	TSR	1	3	3	3	4	4
22	VT	1	3	3	3	3	3
23	WP	1	3	3	3	3	3
24	NKF	1	2	3	3	3	3
25	ADS	1	3	3	3	3	3
26	AMP	1	4	4	4	4	4
27	DDNA	1	3	3	3	3	3
28	APO	1	2	3	3	4	3
Jumlah		28	84	92	94	100	100
Nilai		25	75	82,14	83,92	89,28	89,28

Tabel 4.7 Hasil Penelitian Aktivitas Belajar IPS Siswa
Aktivitas Lisan
 (Menyimpulkan Materi)

No	Nama Siswa	Hasil Pre observasi	P. 1	P. 2	P. 3	P.4	P.5
1	EA	1	1	1	1	2	2
2	RCP	1	1	1	1	3	3
3	SAS	1	1	1	4	1	2
4	R	1	1	1	1	1	3
5	FSA	1	1	1	1	4	4
6	ANFKH	1	3	1	4	3	3
7	AA	1	1	1	1	3	3
8	FNC	1	1	1	4	3	3
9	FAP	1	11	1	1	2	2
10	INN	1	1	4	1	4	4
11	MR	1	1	1		4	4
12	MKAQ	4	1	1	1	4	4
13	MRNA	1	1	1	4	4	4
14	MRS	4	1	1	1	1	3
15	MVR	4	1	1	4	3	3
16	NWF	1	3	1	1	4	4
17	NAY	1	1	4	4	2	3
18	RRD	1	1	1	1	3	3
19	RAW	1	1	1	1	4	4
20	RQS	1	1	1	1	4	4
21	TSR	1	1	1	1	3	3
22	VT	1	1	1	4	4	4
23	WP	1	1	4	4	4	4
24	NKF	1	4	4	1	4	4
25	ADS	4	3	1	1	4	4
26	AMP	1	1	4	1	3	3
27	DDNA	1	1	1	1	2	2
28	APO	1	1	1	4	1	3
Jumlah							
Nilai		,71	,96	,39	,21		,14

Tabel 4.8 Hasil Penelitian Aktivitas Belajar IPS Siswa
Aktivitas Mendengarkan
(Mendengarkan Pejelasan Guru)

No	Nama Siswa	Hasil Pre observasi	P.1	P. 2	P. 3	P. 4	P. 5
1	EA	2	3	3	3	2	3
2	RCP	3	4	4	4	4	3
3	SAS	3	4	4	4	4	4
4	R	3	3	3	3	3	3
5	FSA	4	4	4	4	4	4
6	ANFKH	4	3	2	3	3	3
7	AA	3	3	3	4	4	4
8	FNC	2	2	3	3	3	3
9	FAP	3	3	3	3	3	4
10	INN	4	4	4	4	4	4
11	MR	1	2	3	-	4	4
12	MKAQ	4	4	4	4	4	4
13	MRNA	4	4	4	4	4	4
14	MRS	4	4	4	4	4	4
15	MVR	3	3	4	4	4	4
16	NWF	2	3	3	3	3	3
17	NAY	2	4	4	4	4	4
18	RRD	3	4	4	4	4	4
19	RAW	3	3	3	3	3	3
20	RQS	3	3	4	4	4	4
21	TSR	3	3	3	3	3	3
22	VT	3	4	4	4	4	4
23	WP	1	3	3	3	3	3
24	NKF	3	3	3	3	3	3
25	ADS	2	4	4	4	4	4
26	AMP	2	3	4	4	4	4
27	DDNA	2	3	3	3	3	3
28	APO	3	3	3	3	3	3
Jumlah		79	93	97	96	99	100
Nilai		70,53	83,03	86,60	85,71	88,39	89,28

Tabel 4.9 Hasil Penelitian Aktivitas Belajar IPS Siswa
Aktivitas Mendengarkan
(Mendengarkan teman berpendapat)

No	Nama Siswa	Hasil Pre Observasi	P. 1	P. 2	P. 3	P. 4	P. 5
1	EA	2	2	2	3	3	3
2	RCP	3	4	4	4	4	4
3	SAS	2	3	3	4	4	4
4	R	3	4	4	4	4	4
5	FSA	3	3	3	3	3	3
6	ANFKH	3	3	3	4	4	4
7	AA	4	4	4	4	4	4
8	FNC	3	3	3	3	3	3
9	FAP	3	3	3	4	4	4
10	INN	2	3	3	3	3	3
11	MR	3	3	4	-	3	3
12	MKAQ	3	3	4	4	4	4
13	MRNA	3	3	3	3	3	3
14	MRS	3	3	3	4	4	4
15	MVR	3	3	3	3	3	3
16	NWF	2	2	3	4	4	4
17	NAY	3	3	3	3	3	3
18	RRD	3	3	3	4	4	4
19	RAW	2	2	2	3	3	3
20	RQS	1	3	3	3	3	3
21	TSR	2	3	3	3	3	3
22	VT	3	3	3	3	3	3
23	WP	3	2	3	4	4	4
24	NKF	3	3	4	4	4	4
25	ADS	4	4	4	4	4	4
26	AMP	4	3	3	3	3	3
27	DDNA	3	2	2	3	4	4
28	APO	2	2	2	3	3	3
Jumlah		78	82	87	94	98	98
Nilai		69,64	73,21	77,67	83,92	87,5	87,5

Tabel 4.10 Hasil Penelitian Aktivitas Belajar IPS Siswa
Aktivitas Menulis
 (Menulis Hal Penting)

No	Nama Siswa	Hasil Pre observasi	P. 1	P. 2	P. 3	P. 4	P. 5
1	EA	1	2	2	3	4	4
2	RCP	3	3	3	3	3	4
3	SAS	2	3	3	3	3	3
4	R	3	3	4	4	4	4
5	FSA	3	3	3	3	3	4
6	ANFKH	2	4	4	4	4	4
7	AA	3	3	3	3	3	3
8	FNC	3	3	3	4	4	4
9	FAP	2	4	4	4	4	4
10	INN	3	3	3	3	3	3
11	MR	3	3	4		4	4
12	MKAQ	2	3	3	3	3	3
13	MRNA	3	3	3	3	3	3
14	MRS	3	4	4	4	4	4
15	MVR	1	2	3	3	3	3
16	NWF	3	3	4	4	4	4
17	NAY	1	3	3	3	3	3
18	RRD	1	3	3	3	3	3
19	RAW	1	3	4	4	4	4
20	RQS	1	2	2	3	3	3
21	TSR	1	3	3	3	3	3
22	VT	1	3	3	3	3	3
23	WP	2	3	3	4	4	4
24	NKF	1	2	3	3	3	3
25	ADS	2	3	4	4	4	4
26	AMP	2	3	3	3	3	3
27	DDNA	1	2	2	3	3	3
28	APO	1	1	3	3	3	3
Jumlah		55	80	89	90	95	97
Nilai		49,10	71,42	79,46	80,35	84,82	86,60

**Tabel 4.11 Hasil Penelitian Aktivitas Belajar IPS Siswa
Aktivitas Menulis
(Mengerjakan LKS dan Kartu Indeks)**

No	Nama Siswa	Hasil Pre observasi	erlakuan 1	erlakuan 2	erlakuan 3	erlakuan 4	erlakuan 5
1		1	3	3	3	4	4
2	CP	1	3	4	4	4	4
3	S	1	3	4	4	4	4
4		1	4	3	3	3	3
5	A	1	4	3	4	4	4
6	NFKH	1	3	3	3	3	3
7	A	1	3	4	4	4	4
8	IC	1	3	3	3	3	3
9	P	1	4	3	3	3	3
10	N	1	3	4	4	4	4
11	R	1	3	3	-	4	4
12	KAQ	1	4	4	4	4	4
13	RNA	1	4	3	4	4	4
14	RS	1	4	3	3	3	3
15	VR	1	3	4	4	4	4
16	WF	1	3	3	3	3	3
17	AY	1	4	4	4	4	4
18	RD	1	3	3	3	3	4
19	AW	1	3	3	3	4	4
20	DS	1	3	3	3	3	3
21	R	1	4	4	4	4	4
22		1	3	3	3	3	3
23	P	1	3	4	4	4	4
24	KF	1	4	4	4	4	4
25	DS	1	3	3	3	3	3
26	MP	1	4	4	4	4	4
27	DNA	1	3	3	3	3	3
28	PO	1	3	3	3	4	4
mlah		28	94	95	94	101	102
lai		25	83,92	84,82	83,92	90,17	91,07

**Tabel 4.12 Hasil Penelitian Aktivitas Belajar IPS Siswa
Aktivitas Mental
(Memecahkan Masalah)**

No	Nama Siswa	Hasil Pre observasi	P.1	P. 2	P.3	P. 4	P.5
1	EA	1	2	2	3	3	3
2	RCP	1	3	3	3	3	4
3	SAS	1	2	3	4	4	4
4	R	1	3	3	3	3	3
5	FSA	1	3	3	3	3	4
6	ANFKH	1	3	4	4	4	4
7	AA	1	3	3	3	4	4
8	FNC	1	2	3	3	3	3
9	FAP	1	3	3	3	4	4
10	INN	1	2	4	4	4	4
11	MR	1	3	3	-	3	4
12	MKAQ	1	3	4	4	4	4
13	MRNA	1	3	3	3	3	4
14	MRS	1	4	4	4	4	4
15	MVR	3	3	4	4	4	4
16	NWF	2	3	3	3	3	3
17	NAY	2	4	4	4	4	4
18	RRD	1	3	3	3	3	3
19	RAW	1	3	3	4	4	4
20	RQS	1	4	4	4	4	4
21	TSR	1	3	3	3	3	3
22	VT	1	3	3	4	4	4
23	WP	1	3	3	3	3	3
24	NKF	1	4	4	4	4	4
25	ADS	3	3	3	3	3	3
26	AMP	1	3	3	3	3	4
27	DDNA	1	3	3	3	3	4
28	APO	1	2	2	3	3	3
Jumlah		34	83	90	92	97	103
Nilai		30,35	74,10	80,35	82,14	86,60	91,96

LAMPIRAN 11
DOKUMENTASI PENELITIAN

PELAKSANAAN *TRYOUT*



Gambar 1. Pelaksanaan *Tryout*

FOTO PEMBELAJARAN PADA PRATINDAKAN



Gambar 2. Pelaksanaan *pretest*



Gambar 3. Pembelajaran IPS dengan metode konvensional

Gambar 4. Siswa bersikap pasif, ada yang mengantuk, dan siswa lain mengobrol.

FOTO PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF *TRUE OR FALSE*



Gambar 5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan kartu indeks



Gambar 8. Siswa menyelesaikan tugas dengan cara berdiskusi dan saling mengemukakan pendapat kepada temannya.



Gambar 6. Guru menjelaskan petunjuk soal yang ada di LKS dan kartu indeks



Gambar 9. Siswa membaca materi pada buku



Gambar 7. Siswa menyelesaikan tugas dengan mencari di buku sumber belajar



Gambar 10. Siswa bertanya kepada guru



Gambar 11. Siswa membacakan pernyataan pada kartu indeks



Gambar 14. Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab



Gambar 12. Guru meminta jawaban benar atau salah dari siswa dan memberi kesempatan kepada siswa yang berbeda pendapat



Gambar 15. Siswa menyimpulkan materi secara lisan



Gambar 13. Guru memberikan umpan balik



Gambar 16. Siswa menulis di buku tulis

FOTO PEMBELAJARAN PADA *POST-TEST*

Gambar 17. Siswa Mengerjakan *Post-test*

LAMPIRAN 12
BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama Lengkap Mutiara Fitri
2. Tempat/Tgl Lahir Labak, 16 Maret 1994
3. NPM 12.0305.0180
4. Program Studi PGSD
5. Alamat Rumah Jembero Lor Ck 1 / RW 1, Solata
6. Alamat Kos Magersari, Jl Legani No 22
7. No. Telp / HP 08 52 25 26 29 77
8. Email mutiara_fitri@gmail.com
9. Judul Skripsi Pengaruh Aktivitas Berkelompok Aktif Terhadap Perkembangan Aktivitas Belajar IPS
10. Pembimbing I Dr. Purwati, M.P. Peng.
- Pembimbing II Gath Kurniasih, M.Pd



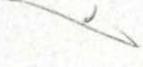
Magelang, 01 Januari 2020

K. Purwati

Pembimbing I

NIDN. 06.2000.199001

PROSES BIMBINGAN

No	Hari/ Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
1.	Senin, 11-01-16	sosialisasi penyusunan skripsi	1. Skripsi disusun berdasarkan sumber buku & jurnal 2. yg diambil il di jurnal: a. Hasil Penelitian b. Penguab kerangka c. Pembata- san d. Kajian Teori		
2.	Kamis, 22-01-16	Revisi bab1 PTK.		1. Perbaiki tata tulis 2. Ditambah Teori 3. Data hasil observasi dilepangin	

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
5.	Rabu, 3-2-16	Perubahan Metode Penelitian tindakan Kls Mnjd eksperimen	1. Acc judul Penelitian eksperimen 2. lanjut bab 1-3.		
6.	Kamis, 11-2-16	Revisi BAB 1 & 3 Proposal		a. kurangi Pengambilan sumber di web/ internet b. ditambah instrumen c. Cari rumus yg sesuai / eksperimen semua	
7.	Jumat, 12-02-16	Revisi Bab 1 & 3 proposal		a. Perbaiki tata tulis	
8.	Jumat, 19-02-16	Acc Bab 1 & 3 Proposal	1. lanjut Pembuatan Bab 1 strip 2. Instrumen disesuaikan dgn teori.		

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
3.	Kamis, 25-01-16	Revisi BAB 1-3 Proposal		1. Beri indikator aktivitas bljr siswa sesuai teori yg ada. 2. Hindari dalam 1 Pragraf 1 kalimat	
4.	Kamis, 26-01-16	Revisi BAB 1-3 Proposal		1. kurangi sumber yg berdasar kutipan dim buku bsb. (dalam...) 2. lanjut instrumen	

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
9.	Senin, 22-02-16	Revisi Bab 3. Proposal		Perbaiki a. Desain Tenelitian b. RPP dilampiri Perangkal Pembelajaran.	
10.	Rabu 2-03-16	Revisi Bab 3 Proposal		a. Tanggal dimatangkan Angket & lembar obser vasi.	
11.	Jumat 4-03-16	Revisi Instrumen.	1 instrumen observasi ACC		
12.	Senin 14-03-16	ACC Proposal & Instrumen		hubung validator instrumen	
13	Kamis 24-03-16	Perbaikan Instrumen Angket	tambah Instrumen Angket		

4

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan
14.	Selasa 12/4/16	Konfir Angket	ACC Angket lanjut penelitian		
15.	Kamis 12/5/16	Pengajuan Bab 1 & bab 3		Perbaiki tata tulis ACC uji dlm penelit an	
16	Kamis 19/5/16	Konfirmasi Bab 1 & bab 5		Beliti label & gambar data Postition Pftar Pustakol Seesai dgn skripsi	
17.	Rabu 21/5/16	ACC		ACC 1-5	

5

PROSES BIMBINGAN

No	Hari / Tanggal	Tema Bimbingan	Catatan Pembimbing I	Catatan Pembimbing II	Tanda tangan

REKOMENDASI UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan catatan hasil bimbingan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Mulyono Fikri
NPM : 17.0701.0010

Disarankan tetap dan diperkenankan untuk melakukan / mengikuti ujian skripsi dengan mengikuti prosedur yang berlaku.

Magelang, 21 September 2016.

Dosen pembimbing 1 Dosen pembimbing 2



Dr. Purwati, M.S., Kons Galih Istiningih, M.Pd
NIP / NIS. 19600803198003 NIP / NIS. 128306100
2003

